

**LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
TAPIN SEJAHTERA
TAPIN SELATAN – KALIMANTAN SELATAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	
Surat Pernyataan Pengurus	
<i>Laporan Keuangan :</i>	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Komitmen dan Kotinjensi	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6 - 7
<i>Catatan Atas Laporan Keuangan :</i>	
Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	7
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan	7 - 13
Pengungkapan Lainnya	13 - 15
Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan	16 - 25
<i>Lampiran - Lampiran :</i>	
Lampiran 1 : Analisis Rasio	
Lampiran 2 : Lampiran KPMM	
Lampiran 3 : Lampiran ATMR	
Lampiran 4 : Lampiran KAP	
Lampiran 5 : Daftar Aset Tetap	
Laporan Auditor Independen	

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT BPR TAPIN SEJAHTERA**


Nomor : 004/DIR-TS/01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :


- 1 Nama : Hipka Mubadi
Alamat kantor : Jl. A. Yani No. 97 Tambarangan Kec. Tapin Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kapt. Piere Tendean RT 003/002 Kec. Kandangan
Jabatan : Direktur Utama
- 2 Nama : Hj. Noorjanah Arpan,SE
Alamat kantor : Direktur Operasional
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. A. Yani Sungai Pulantan RT 003/002 Kec. Binuang
Jabatan : Direktur Operasional dan Kepatuhan
- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera
- 2 Laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
- 3
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera Telah dimuat secara lengkap dan benar
 - b. Laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Tapin Sejahtera Sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Tapin Sejahtera

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tapin Selatan, 03 Januari 2023


Hipka Mubadi
Direktur Utama




Hj. Noorjanah Arpan, SE
Dir. Operasional dan Kepatuhan

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
NERACA

PER 31 DESEMBER 2022

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

ASET	CATATAN	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	522.119.900	364.698.200
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (Pir	5	344.099.622	280.224.099
Penempatan Pada Bank Lain	6	31.900.708.080	11.539.582.913
Kredit Yang Diberikan	7	35.409.772.132	30.486.270.328
JUMLAH ASET LANCAR		68.176.699.734	42.670.775.540
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	8	2.151.195.133	1.324.955.474
Aset Tidak Berwujud	9	196.736.994	252.630.879
Aset Lain-Lain	10	222.504.933	8.865.000
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.570.437.059	1.586.451.353
JUMLAH ASET		70.747.136.794	44.257.226.893

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2022

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	CATATAN	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Kewajiban Segera	11	103.254.675	149.385.735
Hutang Bunga	12	133.060.627	15.299.296
Hutang Pajak	13	131.353.724	82.732.763
Tabungan	14	33.546.191.072	25.672.734.436
Deposito Berjangka	15	7.085.000.000	6.154.500.000
Simpanan Dari Bank Lain	16	17.422.400.000	600.000.000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		58.421.260.097	32.674.652.230
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban Lain-Lain	17	132.166.409	157.172.430
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		132.166.409	157.172.430
JUMLAH KEWAJIBAN		58.553.426.506	32.831.824.660
EKUITAS			
Modal	18	16.651.350.000	16.651.350.000
<i>Modal Saham Diselur ~ 333.027 lembar saham</i>			
Cadangan	19	3.564.152.573	3.564.152.574
Saldo Laba	20	(8.021.792.284)	(8.790.100.340)
JUMLAH EKUITAS		12.193.710.290	11.425.402.234
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		70.747.136.795	44.257.226.894

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Tapin Selatan, 15 Februari 2022

Tn. Hipka Mubadi
Direktur Utama



Ny. Noorianah Arpan, SE
Direktur

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PER 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
	(Rp)	(Rp)
KOMITMEN		
Fasilitas Pinjaman yang diterima dan belum ditarik		-
Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum ditarik		-
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian :		
Bunga Kredit dalam penyelesaian	2.068.123.056	1.283.696.312
Aktiva produktif hapus buku :		
Pokok	8.629.753.079	
Bunga	5.613.545.302	4.454.599.650
Kredit yg Diberikan		8.931.452.088
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KONTINJENSI	16.311.421.437	14.669.748.050

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

	Modal Disetor (Rp)	Saldo Laba (Rugi) Ditahan (Rp)	Jumlah Ekuitas (Rp)
Saldo Per 1 Januari 2021	16.651.350.000	(6.874.261.909)	9.777.088.091
Pembagian Deviden		-	-
Cadangan		3.564.152.574	3.564.152.574
Laba (Rugi) Bersih		(1.915.838.431)	(1.915.838.431)
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	16.651.350.000	(5.225.947.766)	11.425.402.234
Penambahan Modal Disetor	-		-
Pembagian Laba Tahun Lalu			-
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu		(82.222.390)	(82.222.390)
Cadangan Umum		(0)	(0)
Cadangan Tujuan		(0)	(0)
Laba (Rugi) Bersih		850.530.446	850.530.446
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	16.651.350.000	(4.457.639.710)	12.193.710.290

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Bersih	850.530.446	650.054.460
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	(85.555.771)	(73.400.671)
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu		-
Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva		-
- Pengurangan Penyusutan Aset Tetap		
- PPAP Kredit	1.482.226.422	2.319.630.378
- PPAP Provisi	(51.163.568)	
- PPAP ABA	8.512.442	
- PPAP Kredit	-	
- Kelebihan PPAP		
- Penghapusan Bukuan		(728.695.203)
- Lainnya		(25.835.742)
Kredit Yang Diberikan	-	-
Laba Bersih Setelah Penyesuaian	2.204.549.971	2.141.753.222
Perubahan Modal Kerja :		
PBYAD (Pinjaman)		
Penempatan Pada Bank Lain	(12.000.000.000)	(3.950.000.000)
Pendapatan bunga yang akan diterima	(63.875.523)	(13.059.372)
Kredit Yang Diberikan	(4.923.501.804)	3.086.844.239
Aset Lain-Lain	(213.639.933)	8.865.000
Kewajiban Segera	(46.131.060)	(569.936.531)
Hutang Bunga	117.761.331	(1.469.352)
Hutang Pajak	48.620.961	82.341.083
Simpanan dari bank lain	16.822.400.000	600.000.000
Deposito Berjangka	930.500.000	
Simpanan Dari Nasabah		(4.035.654.351)
Kewajiban Lain-Lain	(25.006.021)	9.352.102
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	2.851.677.921	(2.640.963.960)

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi :		
Aset Tetap	911.795.430	(557.454.200)
Aset Tidak Berwujud		
Aset Lain-Lain		
Pengurangan Aset Tetap		607.626.401
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	911.795.430	50.172.201
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan :		
Modal		
Pinjaman Yang Diterima		
Cadangan Umum		
Cadangan Tujuan		
Koreksi	(189.736.656)	7.710.692
Modal Sumbangan		(23.613)
Pembagian Laba Tahun Lalu	-	
Laba yang ditahan	-	
Saldo Laba	8.872.322.730	650.054.459
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	8.682.586.074	657.741.538
Kenaikan (Penurunan) Kas Dan Setara Kas	12.446.059.425	(1.933.050.221)
Saldo Kas Dan Setara Kas Awal Periode	7.974.991.831	9.908.042.052
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	20.421.051.256	7.974.991.831
Rincian kas dan setara kas akhir tahun		
a. Kas	522.119.900	364.698.200
b. Tabungan dan giro	7.398.931.356	7.110.293.631
c. Deposito (< 3 bulan)	12.500.000.000	500.000.000
	20.421.051.256	7.974.991.831

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

1 PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT. BPR Tapin Sejahtera menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding tahun 2021 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

PT. BPR Tapin Sejahtera menetapkan SAK ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perseroan.

Laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, Laporan Komitmen dan Kontijensi, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

c. Transaksi-Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PT. BPR Tapin Sejahtera mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*)
 - b Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- ii Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- iii Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*
- iv Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

- v Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv). Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) (v) atau
- vi Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

d. Pendapatan dan Beban

Definisi Pendapatan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
- 3) Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- 4) Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

I Pendapatan Bunga

- a. Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia.
- b. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

II Pendapatan Operasional Lainnya

- a. Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan.
- b. Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi/fee dari transaksi payment point, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabungan, penalti pencairan deposito lebih awal, keuntungan akibat penjualan kas dalam valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang dikenakan oleh BPR kepada nasabah, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, pemulihan penyisihan kerugian kredit dan lain-lain.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

Beban Operasional

Beban operasional dirinci menjadi:

- 1) **Beban bunga**
 - a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
 - c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
 - d. Penjelasan lebih lanjut mengenai beban bunga mengacu pada Bab V tentang Akuntansi Kewajiban.
- 2) **Beban penyisihan kerugian.**
- 3) **Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.**
- 4) **Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.**
- 5) **Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.**
- 6) **Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.**

e. Imbalan Pascakerja

PT. BPR Tapin Sejahtera mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perusahaan belum menerapkan penilaian dan penghitungan imbalan kerja, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

f. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan peraturan SAK ETAP yang berlaku efektif per 01 Januari 2010, diatur pada bab 24, Perseroan menggunakan *tax payable concept*, yaitu mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pada tahun 2021, BPR telah menghitung kewajiban perpajakannya sesuai dengan tarif PPh Pasal 31 Edan Pasal 17. Ditahun 2020 terdapat kejadian luar biasa wabah Covid 19 maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 dan Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-08/PJ/2020 tanggal 21 April 2020, maka BPR mengikuti penurunan tarif yang semula 25% menjadi 22%.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

h. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain

i. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

j. Kredit Yang Diberikan

Kredit disajikan sebesar jumlah bruto kredit Bank yang belum dilunasi oleh nasabah, dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit akan dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit jika terdapat sisa dan diakui sebagai pendapatan bunga.

k. Penyisihan Kerugian Dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur. Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

<u>Jenis Aktiva Tetap</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>	<u>Prosentase</u>
Kendaraan	8 Tahun	-
Inventaris Kantor	4 Tahun	-

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aktiva tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

m. Agunan Yang Diambilalih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

n. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

o. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

p. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

r. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

s. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

t. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

u. Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

v. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

w. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Ada perjanjian tertulis antara BPR dan pemberi pinjaman;
- 2) Ada persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia;
- 3) Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah disetujui penuh;
- 4) Minimum berjangka waktu 5 (lima) tahun

3 PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Informasi Umum Perusahaan

PT. BPR Tapin Sejahtera berkedudukan di Jalan. A.Yani No.97 Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. (disebut "Bank" didirikan berdasarkan :

Akta No. 75 dihadapan notaris Neddy Farmanto, S.H. Notaris di Kabupaten Banjar tanggal 28 Mei 2018.

- Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0029489.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

- Perubahan anggaran dasar sesuai dengan akta No. 07 dibuat Neddy Farmanto, SH Notaris di Kabupaten Banjar tanggal 03 Mei 2018 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0191712 dan AHU-AH.01.03-019175 tanggal 14 Mei 2018.

- Akta No. 04 tanggal 02 Maret 2020 dibuat oleh Noor Hasanah, S.H Notaris di Kabupaten Banjar. PT. BPR Tapin Sejahtera, PT. BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT. BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT. BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera dan PT. BPR Binuang Mandiri Sejahtera secara bersama-sama membuat dan mendatangi Rancangan Penggabungan Perseroan Tanggal 05 Februari 2020 dan telah memperoleh pengesahan oleh Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.10-0009974, Tanggal 31 Maret 2020.

- Akta perubahan terakhir No. 9 dibuat oleh notaris Nur Kamila Ramadhaniati, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tapin tanggal 14 April 2021 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0308807 tanggal 17 Mei 2021.

Adapun perijinan yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.503.144.6-733.000.
- Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor. 16.09.6.64.00004

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

Kegiatan usaha Bank:

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT. BPR Tapin Sejahtera melakukan aktivitas utama sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu menghimpun dana dari pihak ketiga berupa tabungan dan deposito dan menyaiurnkannya kembali dalam bentuk kredit maupun aktiva produktif lainnya serta Membaritu Pemerintah dalam pertumbuhan dan modernisasi ekonomi pedesaan serta menguragi praktek ijon dan para pelepas uang.

Maksud dan Tujuan :

Berdasarkan akta No. 75 yang dibuat oleh Neddy Farmanto, SH. Notaris di Banjar tanggal 28 Mei 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar BPR, pada pasal 3 :

- Maksud dan tujuan BPR adalah untuk menjalankan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan
2. Memberikan Kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan
3. Memberikan pinjaman untuk modal kerja berjangka pendek atau untuk investasi kepada para pedagang di Pasar atau penduduk Desa.
4. Untuk memanfaatkan dana yang masih belum dapat ditanamkan dalam pemberian pinjaman, maka BPR dapat menambahkan sisa dana tersebut pada Bank lainnya atau surat-surat berharga.

Susunan pengurus PT. BPR Tapin Sejahtera per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	: Tn. Hipka Mubadi
Direktur	: Ny. Noorjanah Arpan, SE
Komisaris Utama	: Tn. Muhammad Syaukani
Komisaris	: Tn. Iwan Rachmadi, SE

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

b. Manajemen Resiko

PT. BPR Tapin Sejahtera mencoba melakukan penerapan sistem manajemen resiko yang mencakup resiko kredit, resiko pasar, resiko likuiditas dan resiko operasional yang ditempuh dengan cara :

- a. Pengelolaan kredit antisipasi dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dengan mencoba melakukan analisa secara lebih mendalam serta tahapan keputusan kredit sesuai dengan kewenangan dan penerapan tabungan buku sebesar satu kali angsuran pada setiap pencarian baru maupun perpanjangan.
- b. Pengelolaan resiko pasar dilakukan dengan cara memantau dan mengevaluasi perkembangan suku bunga dana guna mengantisipasi penarikan/pemindahan dana dari BPR ke bank lain.
- c. Mengelola resiko likuiditas dilakukan melalui tindakan pemantauan terhadap kewajiban bank kepada pihak ketiga serta penetapan ratio likuiditas diatas ketentuan yang berlaku.
- d. Pengelolaan resiko operasional dilakukan dengan penyempurnaan prosedur kerja, memberikan fasilitas kepada para pegawai untuk melanjutkan tingkat pendidikan, melakukan penyempurnaan terhadap program komputerisasi penunjang operasional guna mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta peningkatan sarana dan prasarana kerja yang telah representatif.

c. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 15 Februari 2023

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
4 KAS DAN SETARA KAS		
Rincian akun kas dan setara kas adalah sebagai berikut :		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas Pusat	179.325.900	46.454.000
Kas Tapin Tengah	130.940.700	175.403.100
Kas Tapin Utara	70.743.800	22.775.200
Kas Binuang	42.744.200	57.857.200
Kas Candi Laras Utara	98.365.300	62.208.700
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>522.119.900</u>	<u>364.698.200</u>
5 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA (PINJAMAN)		
Rincian akun Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (Pinjaman) adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
PBYAD ABA	40.422.603	6.385.890
PBYAD Kredit	303.677.019	273.838.209
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (Pinjaman)	<u>344.099.622</u>	<u>280.224.099</u>
6 PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
Rincian akun Penempatan Pada Bank Lain adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Penempatan Pada Bank Lain		
Tabungan		
KP Tapin Selatan		
- Tab Simpeda BPD	2.786.427.894	2.537.800.772
- Tab Simpeda BRI	1.212.545.199	-
- Tab BNI	2.153.227.364	73.407.152
- Tab Bank Mandiri	1.246.730.900	149.884.290
KC Tapin Tengah		
- PT. BPD Kalsel	-	854.077.836
- PT. Bank Negara Indonesia Taplus Bisnis	-	44.858.510
KC Tapin Utara		
- PT. BPD Kalsel	-	132.872.177
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	1.119.868.211
KC Binuang		
- PT. BPD Kalsel	-	96.712.838
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	1.709.558.812
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	-
KC Candi Laras Utara		
- PT. BPD Kalsel	-	391.253.033

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
6 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)		
<u>Deposito</u>		
KP Tapin Selatan		
- BPD Kalsel	-	-
- PT. BPR Multidhana Bersama	3.000.000.000	1.250.000.000
- PT. BPR Martapura	-	200.000.000
- PT. BPR Bank Jombang	2.500.000.000	
- PT. BPR Kerta Raharja	1.000.000.000	
- PT. BPR Pekanbaru Madani Perseroda	1.500.000.000	
- PT. BPR Arthaya Indotama Pusaka	1.000.000.000	
- PT. BPR Dana Moneter	2.000.000.000	
- PT. BPR Nusumma	1.500.000.000	
- PT. BPR Prima Dadi Artha	1.500.000.000	
- Perumda BPR Bank Rokan Hulu	500.000.000	
- PT. BPR Gemilang Perseroda	500.000.000	
- PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda	1.000.000.000	
- PT. BPR Pundhi Arta Indonesia	1.000.000.000	
- PT. BPR Suryajaya Kubutambahan	1.000.000.000	
- PT. BPR Bahtera Masyarakat	500.000.000	
- PT. BPR Karimun Sejahtera	2.000.000.000	
- PT. BPR Dana Raya Jawa Timur	500.000.000	
- PT. BPR Tresna Niaga	500.000.000	
- PT. BPR Karawang Jabar	500.000.000	
KC Tapin Tengah		
- PT. BPD Kalsel	-	1.000.000.000
- PT. BPRS Barkah Gamadana	2.500.000.000	1.000.000.000
KC Binuang		
- PT. Bank Rakyat Indonesia	-	300.000.000
- PT. BPR Multidhana Bersama	-	700.000.000
<u>giro</u>		
- Giro Mandiri	9.100.000	
- Giro BNI	4.875.000	
Jumlah	31.912.906.356	11.560.293.631
Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva	(12.198.276)	(20.710.718)
Jumlah	(12.198.276)	(20.710.718)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	31.900.708.080	11.539.582.913

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
7 KREDIT YANG DIBERIKAN		
Rincian akun Kredit Yang Diberikan adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Kredit yang Diberikan	36.918.022.594	33.419.713.220
<u>KYD - Provisi</u>	-	
Provisi dan Admin Pinjaman	(357.947.546)	(306.783.978)
Penyisihan Kerugian	-	(2.626.658.914)
Penyisihan Penghapusan	(1.144.432.492)	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan	35.409.772.132	30.486.270.328
<u>KOLEKTIBILITAS KREDIT</u>		
Kolektibilitas 1	33.793.454.445	28.764.494.891
Kolektibilitas 2	1.513.764.772	1.295.546.189
Kolektibilitas 3	287.641.395	356.391.044
Kolektibilitas 4	260.946.000	366.955.059
Kolektibilitas 5		2.636.326.037
Jumlah Kolektibilitas	36.918.022.594	33.419.713.220
Jumlah Kredit	36.918.022.594	33.419.713.220

8 ASET TETAP

Lihat lampiran 1 : Daftar Aset tetap dan Penyusutannya. Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut :

	Tahun 2022	Tahun 2021
Harga Perolehan	5.229.390.217	4.317.594.787
Akumulasi Penyusutan	(3.078.195.084)	(2.992.639.313)
Nilai Buku Aset Tetap	2.151.195.133	1.324.955.474

Tahun 2022	Saldo Awal 1 Januari 2022	Mutasi		Saldo Akhir 31 Desember 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
<u>Tanah</u>	714.968.500			714.968.500
<u>Bangunan</u>	1.099.837.000	136.740.500,00		1.236.577.500
<u>Kendaraan</u>	870.500.500	527.201.000		1.397.701.500
<u>Inventaris Kantor</u>	1.632.288.787	247.853.930		1.880.142.717
Aset Tak Berwujud	-			-
<i>Jumlah</i>	4.317.594.787	911.795.430	-	5.229.390.217

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

			31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
			(Rp)	(Rp)
8 ASET TETAP (Lanjutan)				
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Bangunan</u>	(753.575.757)	(8.165.957)		(761.741.714)
<u>Kendaraan</u>	(851.676.741)	16.177.854		(835.498.887)
<u>Inventaris Kantor</u>	(1.387.386.815)	(11.345.278)	82.222.390	(1.480.954.483)
<i>Jumlah</i>	<i>(2.992.639.313)</i>	<i>(3.333.381)</i>	<i>82.222.390</i>	<i>(3.078.195.084)</i>
<u>Nilai Buku</u>				
Tanah	714.968.500			714.968.500
Bangunan	346.261.243			474.835.786
Kendaraan	18.823.759			562.202.613
Inventaris Kantor	244.901.972			399.188.234
Nilai Buku	<u>1.324.955.474</u>			<u>2.151.195.133</u>

9 ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian akun Aset Tidak Berwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Harga Perolehan		
Program Aplikasi (Software)	883.156.400	840.156.400
Lainnya	127.425.000	119.000.000
Jumlah	<u>1.010.581.400</u>	<u>959.156.400</u>
Akumulasi Penyusutan	-	
Program Aplikasi (Software)	(693.440.245)	(596.900.518)
Lainnya	(120.404.161)	(109.625.003)
Jumlah	<u>(813.844.406)</u>	<u>(706.525.521)</u>
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	<u>196.736.994</u>	<u>252.630.879</u>

10 ASET LAIN-LAIN

Rincian akun Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Persediaan Form / Surat Berharga	-	6.375.000
Persediaan Materai	2.960.000	2.490.000
Persediaan Form / Surat Berharga	48.429.000	-
Tagihan Lainnya - Asuransi	90.183.824	
Asuransi Dibayar Dimuka	5.762.002	
By Dibayar Dmk-Pembangunan Ged KP	6.870.000	
Jumlah Aset Lain-Lain	<u>222.504.933</u>	<u>8.865.000</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
11 KEWAJIBAN SEGERA		
Rincian akun Kewajiban Segera adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
- Kewajiban Kepada Pemerintah		
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	2.243.917
Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Tab	-	7.106.473
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito	-	5.916.930
Pajak Penghasilan Pasal 25 Masa Des	5.019.484	3.466.534
- Notaris	-	10.061.663
- KAP	-	9.160.736
- Pihak Ketiga	-	43.352.652
- Asuransi	-	55.557.300
- Lainnya	82.537.900	12.519.030
- Pajak simpanan Nasabah	15.697.291	
	<u>103.254.675</u>	<u>149.385.735</u>
Jumlah Kewajiban Segera	<u>103.254.675</u>	<u>149.385.735</u>
12 HUTANG BUNGA		
Rincian akun Hutang Bunga adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Deposito 1 bulan	3.798.104	6.606.634
Deposito 3 bulan	588.509	3.211.193
Deposito 6 bulan	2.406.183	5.481.469
Deposito 12 bulan	9.852.829	
Deposito antar Bank 3 Bulan	34.743.152	
Deposito antar Bank 6 Bulan	4.345.117	
Deposito	77.326.733	
Jumlah Hutang Bunga	<u>133.060.627</u>	<u>15.299.296</u>
13 HUTANG PAJAK		
Rincian akun Hutang Pajak adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
PPh Pasal 29	128.819.410	82.732.763
PPh Pasal 21	2.534.314	
Jumlah Hutang Pajak	<u>131.353.724</u>	<u>82.732.763</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
14 TABUNGAN		
Rincian akun Tabungan adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Pihak Terkait	33.546.191.072	25.672.734.436
Jumlah Tabungan	<u>33.546.191.072</u>	<u>25.672.734.436</u>
15 DEPOSITO BERJANGKA		
Rincian akun Deposito Berjangka adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Deposito Berjangka		
Jangka Waktu 1 Bulan	2.571.000.000	3.731.500.000
Jangka Waktu 3 Bulan	217.000.000	457.000.000
Jangka Waktu 6 Bulan	1.382.000.000	1.966.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	2.915.000.000	-
Jumlah Deposito Berjangka	<u>7.085.000.000</u>	<u>6.154.500.000</u>
16 SIMPANAN DARI BANK LAIN		
Rincian akun Simpanan Dari Bank Lain adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
PT. BPR Dhanarta Dwiprima	-	600.000.000
Deposito Channelling - 3 bulan	15.822.400.000	
ABP Deposito - 6 bulan	1.600.000.000	
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	<u>17.422.400.000</u>	<u>600.000.000</u>
17 KEWAJIBAN LAIN-LAIN		
Rincian akun Kewajiban Lain-Lain adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan Bunga Kredit	-	-
Dana Pembinaan	-	3.781.007
Cadangan Pendidikan	101.555.650	86.722.621
Reservis	-	53.121
Lainnya	30.610.759	66.615.681
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	<u>132.166.409</u>	<u>157.172.430</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
18 MODAL		
Rincian akun Modal adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Modal Disetor	50.000.000.000	16.651.350.000
Modal Belum Disetor	(33.348.650.000)	-
Jumlah Modal	<u>16.651.350.000</u>	<u>16.651.350.000</u>

Modal Dasar PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera berjumlah Rp. 16.651.350.000 terbagi atas 333.027 lembar saham. Dengan komposisi penempatan Modal Saham Disetor PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera adalah sebagai berikut :

<i>Pemegang Saham</i>	<i>Lembar Saham</i>	<i>% Kepemilikan</i>	<i>Nilai Nominal</i>
Pemerintah Kabupaten Tapin	216.641	1	10.832.050.000
Pemerintah Provinsi Kalsel	107.964	0	5.398.200.000
PT. BPD Kalimantan Selatan	8.422	0	421.100.000
Jumlah	333.027	1	16.651.350.000

19 CADANGAN

Rincian akun Cadangan adalah sebagai berikut:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Cadangan :		
Cadangan Umum	1.975.907.199	1.975.907.199
Cadangan Tujuan	1.588.245.375	1.588.245.375
Jumlah Cadangan	<u>3.564.152.573</u>	<u>3.564.152.574</u>

20 SALDO LABA

Rincian akun Saldo Laba adalah sebagai berikut:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Saldo Laba Awal Periode	(8.872.322.730)	(9.440.154.800)
Laba Tahun Berjalan	850.530.446	650.054.460
Jumlah Saldo Laba	<u>(8.021.792.284)</u>	<u>(8.790.100.340)</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
21 PENDAPATAN BUNGA		
Rincian akun Pendapatan Bunga adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Kredit yang diberikan :		
- Kredit yang diberikan	5.313.111.907	5.097.939.287
Bunga dari Bank lain	-	-
- Tabungan	53.664.591	69.083.781
- Deposito	574.126.507	200.845.488
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>5.940.903.004</u>	<u>5.367.868.556</u>
Pendapatan Provisi dan Komisi :		
- Amortisasi Provisi Kredit	389.986.130	593.923.406
Jumlah Pendapatan Provisi Dan Komisi :	<u>389.986.130</u>	<u>593.923.406</u>
Jumlah Pendapatan	<u>6.330.889.134</u>	<u>5.961.791.962</u>
22 BEBAN BUNGA		
Rincian akun Beban Bunga adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Pihak Ketiga Bukan Bank	(824.394.959)	
- Deposito Berjangka	(423.408.478)	(354.496.087)
- Bunga Kontraktual	(440.828.816)	-
- Beban Bunga Penjaminan LPS	(66.249.300)	(53.564.600)
Bank Lain		
- Bunga Tabungan dari Bank Lain	-	(553.051.106)
- Biaya Bunga Deposito	-	(60.590.345)
Beban Provisi dan Administrasi	-	
Beban Bunga Tabungan	(579.353.003)	
Jumlah Beban Bunga	<u>(2.334.234.556)</u>	<u>(1.021.702.138)</u>
23 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Rincian akun Pendapatan Operasional Lainnya adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Sektor Lain-lain :		
- Penggantian Biaya	3.290.182	2.026.381
- Penilaian Agunan	177.841.062	50.960.000
- Selisih Kas	11.565	10.335
- Selisih Tutup Tabungan	1.526	1.137
- Denda Kredit / Penalti	9.445.600	49.006.676
- Pemulihan PPAP ABA	26.914.121	8.130.927
- Pemulihan PPAP Kredit	1.568.551.888	2.820.771.748
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	627.640.194	728.695.203
- Pendapatan Operasional Lainnya	135.895.703	280.139.419
- Lainnya	378.245.429	4.326.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>2.927.837.270</u>	<u>3.944.067.826</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
24 BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN		
Rincian akun Beban Penyisihan Penghapusan adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	-	(2.292.681.194)
- Biaya Penghapusan AP ABA	-	(26.949.184)
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Penyusutan Inventaris	(127.164.157)	(170.205.374)
- Penyusutan Aset tidak berwujud	(107.318.899)	-
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(97.748.413)
- Penyusutan Software - PA	-	
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan	<u>(234.483.056)</u>	<u>(2.587.584.165)</u>
26 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Rincian akun Beban Umum Dan Administrasi adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban Tenaga Kerja Gaji - Upah		
- Gaji Pokok Direksi dan Pegawai Tetap	(3.481.580.058)	(3.000.824.240)
- Premi Asuransi dan Iuran BPJS	-	(330.289.529)
- Honorarium Dewan Komisaris dan Pegawai Kontrak	(259.967.660)	(261.713.574)
- Imbalan Pasca Kerja	-	(10.953.600)
- Tunjangan Lain-lain	-	(69.986.778)
- Tunjangan PPh 21	-	(29.790.544)
- Lainnya	(619.359.867)	(947.359.167)
Beban Pemasaran		
- Beban Pemasaran	(31.583.918)	(26.509.428)
- Beban pemasaran Kalender	-	(12.800.000)

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
	(Rp)	(Rp)
26 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)		
Beban Barang dan Jsa		
- Pos dan Kawat	(2.466.000)	(1.165.700)
- Telepon, Fax, Listrik dan Air	(136.884.392)	(136.406.397)
- Materai	(1.290.000)	(1.285.000)
- Photocopy & Percetakan	(30.943.900)	(21.561.500)
- Alat tulis kantor	(30.111.100)	(31.377.500)
- Perjalanan Dinas	(18.848.000)	(41.287.900)
- Transportasi Dinas	(2.000.000)	-
- Pakaian Dinas	(59.571.900)	-
- Biaya Bahan Bakar	(123.021.000)	(109.025.000)
- Biaya Umum Tamu jamuan	-	(308.000)
- Biaya Umum Pertemuan / RAP	(32.495.000)	(37.926.500)
- Majalah surat kabar	-	(909.000)
- Adm Bank lainnya	(3.785.575)	(5.659.327)
- Biaya Konsultan	-	-
- Lainnya	(15.285.877)	(28.600.119)
- Beban KAP	(15.000.000)	(30.000.000)
- Biaya Jasa Kelurahan/Desa	-	(1.520.000)
- Beban KAP	(18.988.600)	(4.925.500)
- Biaya Jasa Kelurahan/Desa	(2.000.000)	(483.760)
- Biaya Peralatan Kantor	(6.600.000)	-
- Biaya Umum Lainnya	-	-
- Biaya Maintenance Mpay	-	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Gedung Kantor	(22.337.000)	(7.385.000)
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kendaraan	(15.152.700)	(31.379.500)
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris	(17.549.000)	(14.260.500)
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan ATB	(1.825.000)	(1.640.000)
Pajak- Pajak	(187.000)	(18.047.500)
- Pajak Motor, Bumi dan Bangunan	(12.511.600)	
Beban Sewa		
- Beban Sewa Gedung Kantor	(12.000.000)	(12.000.000)
- Beban Sewa Lainnya	(5.050.000)	(14.050.000)
Beban Pengembangan Karyawan		
- Pendidikan dan Pelatihan	(372.543.199)	(149.451.821)
Beban Lainnya		
- Premi Asuransi	(18.100.088)	(6.648.876)
- Beban Sewa Lainnya		
Jumlah Beban Umum Dan Administrasi	<u>(5.369.038.434)</u>	<u>(5.397.531.260)</u>
27 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Rincian akun Beban Operasional Lainnya adaiah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban Operasional		
- Beban Iuran Perbarindo	-	(4.800.000)
- Perjamuan	-	(19.106.200)
- Insentif pegawai	(36.591.926)	(41.607.022)
- Insentif pemasaran	(184.373)	(51.202.783)
- Lainnya	-	(3.423.399)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(36.776.299)</u>	<u>(120.139.404)</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
28 PENDAPATAN NON OPERASIONAL		
Rincian akun Pendapatan Non Operasional adalah sebagai berikut:	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan penjualan aktiva	9.330.000	50.000.000
- Lainnya	-	8.621.000
- Pemulihan Penurunan Nilai AT	33.439.480	
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>42.769.480</u>	<u>58.621.000</u>
29 BEBAN NON OPERASIONAL		
Rincian akun Beban Non Operasional adalah sebagai berikut:	Tahun 2022	Tahun 2021
- Beban Denda	(1.900.000)	(374.004)
- Beban HUT RI	(4.322.000)	(3.750.000)
- Beban Sumbangan Duka	(10.047.000)	(500.000)
- Beban Hadiah	-	(3.320.000)
- Beban Sumbangan Keagamaan	(7.690.000)	(5.800.000)
- Beban non Operasional Lainnya	(95.164.476)	(2.594.274)
- Rekreasi dan Olahraga	(2.670.000)	(34.298.800)
- Beban non Operasional sanksi OJK	(25.909.675)	(4.279.200)
- Beban non Operasional Kerugian Bank	-	-
- Beban Iuran Perbamide	(2.400.000)	
- Beban HUT BPR	(1.359.000)	
- Beban Non Operasional - Sumbangan	(350.000)	
- BNO - Perjamuan Rapat	(23.045.400)	
- BNO - DPLK Karyawan	(2.800.000)	
- BNO - Pajak Kurang Bayar/SKPKB	(96.496.307)	
Jumlah Beban Non Operasional	<u>(301.106.785)</u>	<u>(54.916.278)</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31 DESEMBER 2022 (Rp)	31 DESEMBER 2021 (Rp)
30 PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN		
Rincian akun Perhitungan Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2022	Tahun 2021
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.025.856.755	782.607.543
Omset Tahun 2021	-	-
Jasa Tabungan, giro, dan Deposito	-	-
Koreksi Fiskal	-	-
- Beban Denda	1.900.000	374.004
- Beban Sumbangan Duka	10.047.000	500.000
- Beban Hadiah	-	3.320.000
- Beban Sanksi	25.909.675	4.279.200
- Beban Lainnya	-	2.594.274
- Beban Sumbangan keagamaan	7.600.000	
- Beban Rekreasi Olahraga	2.670.000	
DPP	1.074.073.430	793.675.021
- Tahun 2021		-
382.321.978 x 22% * 50% (memperoleh fasilitas)		42.055.418
793.675.000 - 382.321.978 x 22% (tdk memperoleh fasilitas)		90.197.665
- Tahun 2022		
554.271.327 x 22% * 50% (memperoleh fasilitas)	60.969.846	
1.074.073.430 - 554.271.327 x 22% (tdk memperoleh fasilitas)	114.356.463	
PPh Badan yang harus dibayar	175.326.309	132.553.083
PPh yang telah dibayar	46.506.899	49.820.319
Jumlah Perhitungan Pajak Penghasilan	128.819.410	82.732.764

31 SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan Perseroan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 8 aset tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2021)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022
(Rp)

31 DESEMBER 2021
(Rp)

31 SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Perseroan mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti bekerja Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pension normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit credit dan mengakui keuntungan-kerugian aktuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perseroan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

Lihat catatan 17 kewajiban imbalan pascakerja yang mengungkapkan jumlah beban dan saldo kewajiban imbalan pascakerja.

PT BPR Tapin Sejahtera
ANALISIS RASIO
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Perkiraan	2022	2021	Kenaikan	Analisis TKS
				Penurunan	
1	Rasio Lancar = <i>Aktiva lancar/Kewajiban lancar</i>	14%	22%	-8%	SEHAT
2	Return On asset = <i>Laba setelah pajak</i> <i>total aset</i>	1,20%	1,47%	-0,27%	SEHAT
3	Return on Equity = <i>Rugi/laba tahun berjalan</i> <i>modal disetor+ RL Tahun lalu +RL Tahun berjalan</i>	4%	11,07%	-7%	
4	Bopo <i>Biaya operasional</i> <i>Pendapatan Operasional</i>	86%	92%	-6%	SEHAT

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

No.	KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RISIKO	ATMR
			%	
2.	MODAL			
	<u>1. Modal Inti</u>			
	1.1. Modal disetor	16.651.350.000	100	16.651.350.000
	1.2. Agio	-	100	-
	1.3. Modal sumbangan	-	100	-
	Dana setoran modal	-	100	-
	1.4. Cadangan Umum	1.975.907.199	100	1.975.907.199
	1.5. Cadangan Tujuan	1.588.245.375	100	1.588.245.375
	1.6. Laba ditahan	-	100	-
	1.7. Laba Tahun-tahun lalu	-	100	-
			(stlh THP)	
	1.8. Rugi Tahun-tahun lalu	-	100	-
	1.9. Laba Tahun berjalan (stlh THP)	(7.907.275.389)	100	(7.907.275.389)
	1.10. Rugi Tahun berjalan	-	100	-
	1.11. Sub Total	12.308.227.184		12.308.227.184
	1.12. Goodwill	-	100	-
	1.13. Kekurangan/Kelebihan Pembentukan PPAP	-	100	-
	1.14. Jumlah Modal Inti	12.308.227.184		12.308.227.184
	<u>2. Modal Pelengkap</u>			
	2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap		100	
	2.2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	1.156.630.768	max 1,25% dr ATMR	1.156.630.768
	2.3. Modal Pinjaman	-	100	-
	2.4. Pinjaman Subordinasi	-	max 50% dr Mdl inti	-
	2.5. Jumlah Modal Pelengkap	1.156.630.768	max 100% dr mdl inti	1.156.630.768
	<u>3. JUMLAH MODAL (1,13 + 2,5) (BMPK)</u>			13.464.857.952
	MODAL MINIMUM (8% DARI ATMR)	33.730.151.889	8%	2.698.412.151
	JUMLAH KEKURANGAN KELEBIHAN MODAL			10.766.445.801
	RASIO MODAL (CAR) = (3 : ATMR) X 100%			39,92%

) Telah diaudit KAP BWP & Rekan

PENILAIAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO
PER. 31 DESEMBER 2022
(Dalam Rupiah)

No.	KETERANGAN	NOMINAT.	BOBOT RISIKO	JUMLAH
			%	
1	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO			
1.1.	Kas	522.119.900	0	-
1.2.	SBI	-	0	-
1.3.	Kredit yg dijm dep berjk dan tabungan pada Bank Ybs	-	0	-
1.4.	Giro, berjangka, sertifikat, deposito serta tagihan lainnya kepada Bank Lain	31.912.906.356	20	6.382.581.271
1.5.	Kredit Kepada Bank atau Pemerintah	-	0	-
1.6.	Kredit yang dijamin oleh Bank lain atau Pemda	-	20	-
1.7.	KPR yg dijamin hipotik pertama dgn tujuan dihuni	-	40	-
1.8.	Kredit kpd atau yg dijamin BUMN/BUMD	-	50	-
1.9.	Kredit kepada pegawai/pensiun	5.607.801.356	51	2.859.078.602
	Lancar	5.607.801.356		
	Kurang lancar	-		
	Diragukan	-		
	Macet	-		
1.10.	Kredit kepada usaha mikro dan kecil	31.310.221.238	70	21.917.154.867
	Lancar	31.310.221.238		
	Kurang lancar	-		
	Diragukan	-		
	Macet	-		
1.11.	Kredit kepada/ yang dijamin oleh	-		
	a. Perorangan	-	100	-
	b. Koperasi	-	100	-
	c. Kelompok dan perusahaan lainnya	-	100	-
1.12.	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	2.347.932.127	100	2.347.932.127
1.13.	Aktiva lainnya selain tersebut di atas	222.504.933	100	222.504.933
JUMLAH A T M R		71.923.485.910		33.730.151.889

*) Telah diaudit KAP BWP & Rekan"

**PENILAIAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF
PER. 31 DESEMBER 2022
(Dalam Rupiah)**

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1 Perhitungan Aktiva Produktif dan rasio KAP (menurut labul Bank)						
A. Aktiva Produktif:						
1. Kredit yang diberikan	33.793.454.445	1.513.764.772	287.641.395	260.946.000	1.062.215.982	36.918.022.594
2. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
3. Penempatan (di luar giro)	31.912.906.356	-	-	-	-	31.912.906.356
4. Jumlah aktiva Produktif	65.706.360.801	1.513.764.772	287.641.395	260.946.000	1.062.215.982	68.830.928.950
B. Presentasi Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C. Jumlah Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan	-	-	143.820.698	195.709.500	1.062.215.982	1.401.746.180
D. Rasio Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan Thd Aktiva Produktif (I.C : I.A.4) x 100%						2,04
2 Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif						
A. Nilai Agunan Kredit	-	-	-	-	-	-
B. Serikat Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
C. Dasar Perhitungan PPAP	65.706.360.801	1.513.764.772	287.641.395	260.946.000	1.062.215.982	68.830.928.950
D. Persentase PPAPWD (Sesuai SE No.26/4/BPPP)	0,50%	0,50%	10%	50%	100%	
E. Jumlah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yg wajib dibentuk (PPAPWD)	328.531.804	7.568.824	28.764.140	130.473.000	1.062.215.982	1.557.553.749
F. Jumlah Penyisihan Penghapusan (Lapbul)						1.156.630.768
G. Jumlah Kekurangan Penyisihan Penghapusan						-400.922.981
H. Rasio PPPAP Terhadap PPAPWD (II. F : II. E) x 100%						74,26
3 Denda NPL	33.793.454.445	1.513.764.772	287.641.395	260.946.000	1.062.215.982	1.506.195.948
NPL Net (Baki Debet - PPAP)	33.793.454.445	1.506.195.948	258.877.256	130.473.000	0	
NPL NETT	=	Total Coll 3, 4 & 5 - PPAP	X	100%		
	=	KYD	X	100%		
	=	0,01	X	100%		
	=	1,26%				
NPL GROSS	=	Total Coll 3, 4 & 5	X	100%		
	=	KYD	X	100%		
	=	0,04	X	100%		
	=	4,36%				
Analisis TKS	=	SEHAT				
KETENTUAN BI						
<	5,00%	SEHAT				
>=	5,00%	TIDAK SEHAT				

) Telah diaudit KAP BWP & Rekan

PT. BANK BPR TAPIN SEJAHTERA
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Desember 2021 sampai Desember 2022

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif	Harga Perolehan			%	Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku 01-12-2021	Nilai Buku 31-12-2022		
				Per 01-12-2021	Mutasi			Per 01-12-2022	Per 01-12-2021	Mutasi			Per 31-12-2022	
					Penambahan	(Pengurangan)				Penambahan				(Pengurangan)
I	ANAH													
1	Anah Kantor Lok Paikat	18-04-2011		70.616.000			70.616.000				70.616.000	70.616.000		
2	Anah Kantor Pantai Cabe	30-05-2011		100.000.000			100.000.000				100.000.000	100.000.000		
3	SERTIFIKAT	30-05-2016		24.761.250			24.761.250				24.761.250	24.761.250		
4	ANAH	31-12-2010		519.591.250			519.591.250				519.591.250	519.591.250		
	Jumlah Anah			714.968.500			714.968.500				714.968.500	714.968.500		
II	BANGUNAN													
1	Bangunan Kantor	31-03-1986		6.170.000			6.170.000	6.170.999			1	1		
2	Pagar Kantor	02-05-1998		300.000			300.000	299.999			1	1		
3	Bangunan Kantor Tambaranyan	01-06-2006		197.380.350			197.380.350	162.838.764	822.418		34.541.586	33.719.168		
4	Bang. Parkir	15-11-2006		2.000.000			2.000.000	1.999.999			1	1		
5	Kanopi	05-12-2007		9.500.000			9.500.000	9.499.999			1	1		
6	Bangunan Kantor Pantai Cabe	16-04-2012		135.518.750			135.518.750	72.281.984	564.003		63.246.766	62.682.003		
7	Bangunan parkir kanopi	05-06-2011		3.875.000			3.875.000	3.874.999			1	1		
8	Pintu Khasanah	28-02-2012		23.500.000			23.500.000	12.729.210	97.017		10.770.790	10.672.803		
9	Bangunan Parkir Kantor Pantai Cabe	16-04-2012		2.375.000			2.375.000	2.374.999			1	1		
10	Bangunan Kantor Lok Paikat	31-05-2012		87.306.000			87.306.000	46.199.425	363.075		41.106.575	40.742.800		
11	Pemasangan PDAM Kantor Pantai Cabe	01-08-2012		1.500.000			1.500.000	1.499.999			1	1		
12	Teralis Kantor Pantai Cabe	16-08-2012		2.300.000			2.300.000	2.299.999			1	1		
13	Pagar Kantor Kas Pantai Cabe	23-04-2013		13.000.000			13.000.000	6.283.372	54.067		6.337.539	6.662.411		
14	Siring Sekeloa Kantor Kas Pantai Cabe	24-04-2013		9.300.000			9.300.000	4.525.508	39.013		4.837.492	4.798.479		
15	Pagar Kantor Kas Lok Paikat	30-08-2013		36.723.000			36.723.000	17.137.456	153.013		19.585.544	19.432.511		
16	Teralis Pintu Kantor Lok Paikat	24-09-2013		2.000.000			2.000.000	1.999.999			1	1		
17	Sumur Kantor Lok Paikat	31-12-2013		2.400.000			2.400.000	2.489.999			1	1		
18	Teralis Kantor Pantai Cabe	01-11-2016		2.200.000			2.200.000	2.199.999			1	1		
19	Bangunan Parkir Kantor Pusat	16-02-2017		10.000.000			10.000.000	5.833.310	83.033		4.166.690	4.083.307		
20	Rehab Gedung Kantor	31-07-2021		76.050.000			76.050.000	5.384.393	316.029		70.630.607	70.313.808		
21	Bangunan parkir	29-06-2022			18.350.500		18.350.500	917.676	152.046		(917.676)	17.282.808		
22	Interior Bnking Hill	30-09-2022			26.790.000		26.790.000	1.674.750	558.050		(1.674.750)	24.563.000		
23	BANKING HALL CS	30-11-2022			13.000.000		13.000.000	270.833	270.033		(270.833)	12.458.304		
24	Gedung Kantor	20-02-1997		5.089.700			5.089.700	5.089.699			1	1		
25	Gedung Kantor	08-01-2003		280.000			280.000	279.999			1	1		
26	Gedung Kantor	09-01-2003		1.050.000			1.050.000	1.049.999			1	1		
27	Gedung Kantor	29-12-2003		13.925.500			13.925.500	13.924.499			1	1		
28	Gedung Kantor	06-03-2009		125.000.000			125.000.000	85.937.445	520.033		39.062.555	38.541.702		
29	Halaman Parkir	04-01-2011		40.000.000			40.000.000	39.999.999			1	1		
30	Gedung Kantor	30-06-2021		8.500.500			8.500.500	1.216.996	71.088		7.373.504	7.301.906		
31	Gedung Kantor	13-09-2022			59.930.000		59.930.000	749.199	249.033		(749.199)	58.937.008		
32	BANGUNAN KANTOR DIKORCAMATAN	20-02-1997		1.000.000			1.000.000	999.999			1	1		
33	Ged. Kantor	20-02-1997		3.450.000			3.450.000	3.449.999			1	1		
34	WC	20-04-2004		1.400.000			1.400.000	1.306.592	5.033		93.408	87.505		
35	Ged. Kantor	29-11-2006		99.500.000			99.500.000	80.014.519	414.083		19.485.481	19.070.808		
36	Pagar	07-07-2007		2.820.000			2.820.000	2.175.230	11.058		646.770	635.002		
37	Rehab Atep Kantor + Cat	03-05-2011		17.600.000			17.600.000	10.193.287	73.033		7.406.713	7.333.300		
38	Rehab Ganti Kosen Jendela	07-05-2012		6.000.000			6.000.000	3.175.000	25.000		2.825.000	2.800.000		
39	Renovasi Kantor + Cat	03-01-2020		17.000.000			17.000.000	2.479.155	70.033		14.520.845	14.450.002		
40	Gedung	20-02-1997		2.500.000			2.500.000	2.499.999			1	1		
41	Rehab Gedung	18-06-1998		2.643.750			2.643.750	2.643.749			1	1		
42	Rehab Gedung	14-02-2002		5.753.950			5.753.950	5.753.949			1	1		
43	Rehab Gedung	15-06-2006		1.060.000			1.060.000	1.060.999			1	1		

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif	Harga Perolehan				%	Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku 01-12-2021	Nilai Buku 31-12-2022	
				Per 01-12-2021	Mutasi		Per 01-12-2022		Per 01-12-2021	Mutasi				Per 31-12-2022
					Penambahan	(Pengurangan)				Penambahan	(Pengurangan)			
18	MONITOR SAMSUNG	'06-12-2008	25%	850.000	-	-	850.000	25%	845.999	-	-	349.999		1
19	MONITOR KOMPUTER DUA BUAH	'11-02-2012	25%	1.535.000	-	-	1.535.000	25%	1.534.999	-	-	1.334.999		1
20	MONITOR LCD ACCER	'09-10-2013	25%	1.050.000	-	-	1.050.000	25%	1.045.999	-	-	1.149.999		1
21	MOTHERBOARD KOMPUTER	'23-06-2012	25%	1.250.000	-	-	1.250.000	25%	1.245.999	-	-	1.149.999		1
22	NOTEBOOK ASUS	'18-10-2011	25%	2.950.000	-	-	2.950.000	25%	2.945.999	-	-	2.349.999		1
23	NOTEBOOK	'06-02-2017	25%	5.946.031	-	-	5.946.031	25%	5.946.030	-	-	5.146.030		1
24	PRINTER LQ 1170	'11-01-2006	25%	1.750.000	-	-	1.750.000	25%	1.745.999	-	-	1.149.999		1
25	PRINTER EPSON STYLUS C43SX	'31-08-2006	25%	850.000	-	-	850.000	25%	845.999	-	-	349.999		1
26	PRINTER HP DESKJET	'05-02-2008	25%	520.000	-	-	520.000	25%	515.999	-	-	19.999		1
27	PRINTER HP DESKJET	'09-04-2008	25%	520.000	-	-	520.000	25%	515.999	-	-	19.999		1
28	PRINTER PIXMA	'12-02-2009	25%	950.000	-	-	950.000	25%	945.999	-	-	149.999		1
29	PRINTER CANON 6000	'18-03-2011	25%	1.725.000	-	-	1.725.000	25%	1.724.999	-	-	1.124.999		1
30	PRINTER CANON 6000	'21-03-2011	25%	1.725.000	-	-	1.725.000	25%	1.724.999	-	-	1.124.999		1
31	PRINTER CANON MP280	'11-09-2012	25%	775.000	-	-	775.000	25%	774.999	-	-	74.999		1
32	STAPOL 1000	'12-03-2009	25%	800.000	-	-	800.000	25%	795.999	-	-	79.999		1
33	STAPOL AUGEN	'29-06-2009	25%	1.250.000	-	-	1.250.000	25%	1.245.999	-	-	1.149.999		1
34	DUA BUAH UPS ECA	'29-12-2007	25%	1.100.000	-	-	1.100.000	25%	1.095.999	-	-	1.199.999		1
35	UPS LAPLACE	'06-07-2009	25%	1.150.000	-	-	1.150.000	25%	1.145.999	-	-	1.149.999		1
36	UPS KOMPUTER	'23-06-2012	25%	950.000	-	-	950.000	25%	945.999	-	-	49.999		1
37	KAMERA DIGITAL CANON	'08-05-2009	25%	1.300.000	-	-	1.300.000	25%	1.295.999	-	-	1.199.999		1
38	KAMERA KODAK	'25-05-2012	25%	928.000	-	-	928.000	25%	927.999	-	-	27.999		1
39	GENSET YASUKA PEMBANGKIT LISTRIK	'31-12-2005	25%	1.500.000	-	-	1.500.000	25%	1.495.999	-	-	1.199.999		1
40	KOMPUTER SATU SET	'19-01-2002	25%	9.850.000	-	-	9.850.000	25%	9.845.999	-	-	9.149.999		1
41	KOMPUTER SATU SET	'24-01-2004	25%	4.000.000	-	-	4.000.000	25%	3.995.999	-	-	3.199.999		1
42	KOMPUTER SATU SET	'29-12-2005	25%	4.550.000	-	-	4.550.000	25%	4.545.999	-	-	4.149.999		1
43	KIPAS ANGIN	'29-12-2007	25%	260.000	-	-	260.000	25%	255.999	-	-	25.999		1
44	MONITOR LG	'19-01-2003	25%	825.000	-	-	825.000	25%	824.999	-	-	24.999		1
45	MONITOR LG19"1"	'26-09-2018	25%	2.000.000	-	-	2.000.000	25%	1.995.999	-	-	1.199.999		1
46	MOTHERBOARD (INVOICE NO 81083+5.B	'11-11-2016	25%	1.065.000	-	-	1.065.000	25%	1.064.999	-	-	1.164.999		1
47	PRINTER EPSON STYLUS	'19-03-2004	25%	450.000	-	-	450.000	25%	445.999	-	-	149.999		1
48	RADIO FREKWENSI INTERCOM	'31-08-2009	25%	1.800.000	-	-	1.800.000	25%	1.795.999	-	-	1.199.999		1
49	TV LG 32"1"	'13-02-2015	25%	2.678.000	-	-	2.678.000	25%	2.677.999	-	-	2.177.999		1
50	UPS ECA	'04-02-2004	25%	650.000	-	-	650.000	25%	645.999	-	-	49.999		1
51	VACCUM CLEANER	'28-12-2011	25%	1.352.700	-	-	1.352.700	25%	1.352.699	-	-	1.152.699		1
52	MONITOR LG	'20-07-2020	25%	1.300.000	-	-	1.300.000	25%	785.407	27.083	-	112.490	514.591	487.510
53	MONITOR LG	'20-07-2020	25%	1.300.000	-	-	1.300.000	25%	785.407	27.083	-	112.490	514.591	487.510
54	AC 1/2 PK	'07-12-2020	25%	2.950.000	-	-	2.950.000	25%	737.496	30.729	-	768.225	2.212.504	2.181.775
55	AC 1 PK	'07-12-2020	25%	3.250.000	-	-	3.250.000	25%	812.496	33.854	-	346.350	2.437.504	2.403.650
56	CPU Komputer	'23-07-2021	25%	4.775.000	-	-	4.775.000	25%	1.691.143	99.479	-	1.190.622	3.083.857	2.984.378
57	Printer Epson L3110	'23-07-2021	25%	2.450.000	-	-	2.450.000	25%	867.714	51.042	-	118.756	1.582.280	1.531.244
58	MESIN ABSENSI REALAN	'04-10-2021	25%	2.634.500	-	-	2.634.500	25%	766.390	54.885	-	123.275	1.866.110	1.811.225
59	LAPTOP ASUS	'22-10-2021	25%	5.998.000	-	-	5.998.000	25%	1.745.412	124.958	-	1.174.370	4.248.583	4.123.630
60	SET PC AIO ASUS V222F/K-BA341W1	'02-12-2022	25%		6.850.000	-	6.850.000	25%		142.708	-	142.708	-	6.707.292
61	PRINTER EPSON L3210	'02-12-2022	25%		2.400.000	-	2.400.000	25%		50.000	-	50.000	-	2.350.000
				146.401.131	9.250.000	-	155.651.131		129.941.045	641.821	-	130.182.866	16.460.081	25.068.265
Inventaris Peralatan														
1	Trankas	'31-07-1986	25%	50.000	-	-	50.000	25%	45.999	-	-	49.999		1
2	Meja Kerja	'31-03-1993	25%	62.500	-	-	62.500	25%	62.499	-	-	62.499		1
3	16 lembar Gorden Dinding	'31-08-1995	25%	100.000	-	-	100.000	25%	95.999	-	-	99.999		1
4	2 buah tempat kartu	'31-08-1996	25%	120.000	-	-	120.000	25%	115.999	-	-	119.999		1
5	4 buah Jok Kursi Kerja	'31-08-1996	25%	60.000	-	-	60.000	25%	55.999	-	-	59.999		1
6	Kalkulator	'21-12-1999	25%	175.000	-	-	175.000	25%	174.999	-	-	174.999		1

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif	Harga Perolehan				%	Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku 01-12-2021	Nilai Buku 31-12-2022	
				Per 01-12-2021	Mutasi		Per 01-12-2022		Per 01-12-2021	Mutasi				Per 31-12-2022
					Penambahan	(Pengurangan)				Penambahan	(Pengurangan)			
7	Komputer / Monitor	'31-03-2001	25%	9.200,000	-	-	9.200,000	25%	9.199,999			9.199,999		1
8	lemari Arsip	'09-04-2001	25%	1.310,000	-	-	1.310,000	25%	1.309,999			1.309,999		1
9	Kursi Kerja	'30-03-2002	25%	2.750,000	-	-	2.750,000	25%	2.749,999			2.749,999		1
10	UPS	'20-06-2002	25%	1.115,000	-	-	1.115,000	25%	1.114,999			1.114,999		1
11	Meja Kerja	'10-09-2002	25%	525,000	-	-	525,000	25%	524,999			524,999		1
12	Jipas Angin	'30-04-2005	25%	250,000	-	-	250,000	25%	249,999			249,999		1
13	Printer	'05-09-2005	25%	950,000	-	-	950,000	25%	949,999			949,999		1
14	Komputer Extron	'25-01-2006	25%	3.600,000	-	-	3.600,000	25%	3.599,999			3.599,999		1
15	CD RW	'25-01-2006	25%	600,000	-	-	600,000	25%	599,999			599,999		1
16	Buah Meja Kerja	'25-01-2006	25%	800,000	-	-	800,000	25%	799,999			799,999		1
17	CPU Pentium III 556Mhz	'27-03-2006	25%	1.000,000	-	-	1.000,000	25%	999,999			999,999		1
18	Tapan Nama	'01-04-2006	25%	2.500,000	-	-	2.500,000	25%	2.499,999			2.499,999		1
19	CPU Pentium III 1 Ghz	'26-04-2006	25%	1.525,000	-	-	1.525,000	25%	1.524,999			1.524,999		1
20	Filling Kabinet	'22-05-2006	25%	1.050,000	-	-	1.050,000	25%	1.049,999			1.049,999		1
21	LCD Proyektor	'30-05-2006	25%	9.250,000	-	-	9.250,000	25%	9.249,999			9.249,999		1
22	Unit UPS	'13-06-2006	25%	1.350,000	-	-	1.350,000	25%	1.349,999			1.349,999		1
23	Pak Buku	'02-12-2006	25%	1.100,000	-	-	1.100,000	25%	1.099,999			1.099,999		1
24	Printer HP P300	'15-12-2006	25%	850,000	-	-	850,000	25%	849,999			849,999		1
25	Meja dan Kursi Kerja	'02-01-2007	25%	4.756,300	-	-	4.756,300	25%	4.756,299			4.756,299		1
26	Meja dan Kursi Rapat	'31-01-2007	25%	5.905,700	-	-	5.905,700	25%	5.905,699			5.905,699		1
27	Unit AC Crystal	'05-02-2007	25%	10.650,000	-	-	10.650,000	25%	10.649,999			10.649,999		1
28	Sound System R. Rapat	'05-02-2007	25%	2.800,000	-	-	2.800,000	25%	2.799,999			2.799,999		1
29	Vacuum Cleaner	'05-02-2007	25%	500,000	-	-	500,000	25%	499,999			499,999		1
30	Kursi Tamu	'05-02-2007	25%	1.700,000	-	-	1.700,000	25%	1.699,999			1.699,999		1
31	Bangga Aluminium	'10-05-2007	25%	398,200	-	-	398,200	25%	398,199			398,199		1
32	Note Book Axio	'02-06-2007	25%	7.075,000	-	-	7.075,000	25%	7.074,999			7.074,999		1
33	Komputer	'14-08-2007	25%	5.150,000	-	-	5.150,000	25%	5.149,999			5.149,999		1
34	Local Area Network (LAN)	'14-02-2008	25%	3.000,000	-	-	3.000,000	25%	2.999,999			2.999,999		1
35	Meja Printer	'15-03-2008	25%	500,000	-	-	500,000	25%	499,999			499,999		1
36	Monitor LG	'22-10-2008	25%	1.750,000	-	-	1.750,000	25%	1.749,999			1.749,999		1
37	Kitchen Set	'22-12-2008	25%	1.500,000	-	-	1.500,000	25%	1.499,999			1.499,999		1
38	TV LG 21INCH	'23-12-2008	25%	1.250,000	-	-	1.250,000	25%	1.249,999			1.249,999		1
39	Mesin Hitung uang	'19-01-2009	25%	2.800,000	-	-	2.800,000	25%	2.799,999			2.799,999		1
40	Kamera Digital	'27-01-2009	25%	2.325,000	-	-	2.325,000	25%	2.324,999			2.324,999		1
41	Laptop MNS2222	'09-02-2009	25%	11.500,000	-	-	11.500,000	25%	11.499,999			11.499,999		1
42	Printer HP D2500	'09-02-2009	25%	1.100,000	-	-	1.100,000	25%	1.099,999			1.099,999		1
43	AC LG 1 PK	'06-03-2009	25%	3.263,000	-	-	3.263,000	25%	3.262,999			3.262,999		1
44	TV LG 21 INCH	'06-03-2009	25%	1.198,000	-	-	1.198,000	25%	1.197,999			1.197,999		1
45	Filling Kabinet Qbiz	'06-03-2009	25%	1.650,000	-	-	1.650,000	25%	1.649,999			1.649,999		1
46	Kulkas Thosiba 1 pintu	'11-03-2009	25%	1.785,000	-	-	1.785,000	25%	1.784,999			1.784,999		1
47	Kursi publik	'24-04-2009	25%	3.600,000	-	-	3.600,000	25%	3.599,999			3.599,999		1
48	Meja Pingpong	'11-06-2009	25%	4.100,000	-	-	4.100,000	25%	4.099,999			4.099,999		1
49	peluang Keras Tata	'11-06-2009	25%	900,000	-	-	900,000	25%	899,999			899,999		1
50	Tapan Tulis	'11-06-2009	25%	940,000	-	-	940,000	25%	939,999			939,999		1
51	Printer Passbook PLQ20	'18-06-2009	25%	7.920,000	-	-	7.920,000	25%	7.919,999			7.919,999		1
52	TV Sanyo 14 INCH	'13-08-2009	25%	650,000	-	-	650,000	25%	649,999			649,999		1
53	Unit Note Book Forsa	'17-02-2010	25%	10.800,000	-	-	10.800,000	25%	10.799,999			10.799,999		1
54	Printer HP F2235	'17-02-2010	25%	620,000	-	-	620,000	25%	619,999			619,999		1
55	Printer D 2566	'17-02-2010	25%	440,000	-	-	440,000	25%	439,999			439,999		1
56	Meja Kerja	'19-02-2010	25%	1.250,000	-	-	1.250,000	25%	1.249,999			1.249,999		1
57	Handycam Sony	'31-03-2010	25%	3.900,000	-	-	3.900,000	25%	3.899,999			3.899,999		1
58	inksys Acces point	'24-05-2010	25%	1.285,000	-	-	1.285,000	25%	1.284,999			1.284,999		1

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif	Harga Perolehan			%	Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku 01-12-2021	Nilai Buku 31-12-2022		
				Per 01-12-2021	Mutasi			Per 01-12-2022	Per 01-12-2021	Mutasi			Per 31-12-2022	
					Penambahan	(Pengurangan)				Penambahan				(Pengurangan)
59	UPS	26-06-2010	25%	325.000	-	-	325.000	25%	324.999	-	-	324.999	1	
60	CCTV Secure	13-10-2010	25%	11.100.000	-	-	11.100.000	25%	11.095.999	-	-	11.099.999	1	
61	Printer Canon IP 2770	13-10-2010	25%	400.000	-	-	400.000	25%	395.999	-	-	399.999	1	
62	Disk External Hard disc	13-10-2010	25%	675.000	-	-	675.000	25%	674.999	-	-	674.999	1	
63	Printer Epson L100 dan L210	26-11-2010	25%	4.097.000	-	-	4.097.000	25%	4.096.999	-	-	4.096.999	1	
64	Meja Direktur Saga	02-12-2010	25%	750.000	-	-	750.000	25%	745.999	-	-	749.999	1	
65	Kursi Direktur Husindo 805	02-12-2010	25%	795.000	-	-	795.000	25%	794.999	-	-	794.999	1	
66	Kursi Karyawan Husindo 106	02-12-2010	25%	1.680.000	-	-	1.680.000	25%	1.675.999	-	-	1.679.999	1	
67	10 bh Kursi Rapat Chitose	02-12-2010	25%	2.050.000	-	-	2.050.000	25%	2.045.999	-	-	2.049.999	1	
68	2 Almari Kaca Brother	02-12-2010	25%	3.950.000	-	-	3.950.000	25%	3.945.999	-	-	3.949.999	1	
69	2 Locker Lion 6 pintu	02-12-2010	25%	2.600.000	-	-	2.600.000	25%	2.595.999	-	-	2.599.999	1	
70	Almari Arsip	02-03-2011	25%	2.250.000	-	-	2.250.000	25%	2.245.999	-	-	2.249.999	1	
71	Meja Customer service	02-03-2011	25%	900.000	-	-	900.000	25%	895.999	-	-	899.999	1	
72	Meja Kerja Karyawan	02-03-2011	25%	350.000	-	-	350.000	25%	345.999	-	-	349.999	1	
73	2 bh Meja Direksi	02-03-2011	25%	2.000.000	-	-	2.000.000	25%	1.995.999	-	-	1.999.999	1	
74	Meja Rapat	02-03-2011	25%	1.000.000	-	-	1.000.000	25%	995.999	-	-	999.999	1	
75	8 bh Kursi Rapat	02-03-2011	25%	1.400.000	-	-	1.400.000	25%	1.395.999	-	-	1.399.999	1	
76	Printer Canon Ip1300	02-03-2011	25%	250.000	-	-	250.000	25%	245.999	-	-	249.999	1	
77	Printer Canon MP145	02-03-2011	25%	500.000	-	-	500.000	25%	495.999	-	-	499.999	1	
78	2 bh pesawat Telepon Sahite	02-03-2011	25%	500.000	-	-	500.000	25%	495.999	-	-	499.999	1	
79	1 ABX Toriphone	02-03-2011	25%	5.050.000	-	-	5.050.000	25%	5.045.999	-	-	5.049.999	1	
80	1 brankas Uchida	02-03-2011	25%	3.000.000	-	-	3.000.000	25%	2.995.999	-	-	2.999.999	1	
81	Meja Counter dan perlengkapan panya	20-04-2011	25%	35.000.000	-	-	35.000.000	25%	34.995.999	-	-	34.999.999	1	
82	1 x100 Neon CLW	13-06-2011	25%	4.490.000	-	-	4.490.000	25%	4.485.999	-	-	4.489.999	1	
83	1 ASUS A43SU	13-06-2011	25%	5.350.000	-	-	5.350.000	25%	5.345.999	-	-	5.349.999	1	
84	1 ASUS A42F	13-06-2011	25%	4.450.000	-	-	4.450.000	25%	4.445.999	-	-	4.449.999	1	
85	1 UPS ICA	30-09-2011	25%	600.000	-	-	600.000	25%	595.999	-	-	599.999	1	
86	1 DVD RW External LG	10-10-2011	25%	375.000	-	-	375.000	25%	374.999	-	-	374.999	1	
87	1 Printer Epson L 100	10-10-2011	25%	1.350.000	-	-	1.350.000	25%	1.345.999	-	-	1.349.999	1	
88	1 Printer Epson L 200	10-10-2011	25%	1.650.000	-	-	1.650.000	25%	1.645.999	-	-	1.649.999	1	
89	1 UPS ICA 1200	10-10-2011	25%	925.000	-	-	925.000	25%	924.999	-	-	924.999	1	
90	1 LCD Monitor Samsung	10-10-2011	25%	800.000	-	-	800.000	25%	795.999	-	-	799.999	1	
91	1 server Reiner	10-10-2011	25%	7.000.000	-	-	7.000.000	25%	6.995.999	-	-	6.999.999	1	
92	1 Printer PLQ 20	30-03-2012	25%	6.694.800	-	-	6.694.800	25%	6.694.799	-	-	6.694.799	1	
93	1 Printer Badgy	30-03-2012	25%	7.499.000	-	-	7.499.000	25%	7.498.999	-	-	7.498.999	1	
94	1 Printer Ricoh SP3410SF	30-03-2012	25%	5.500.000	-	-	5.500.000	25%	5.495.999	-	-	5.499.999	1	
95	1 Printer PLQ 20	01-06-2012	25%	6.600.000	-	-	6.600.000	25%	6.595.999	-	-	6.599.999	1	
96	1 Kursi publik 4 seat	11-06-2012	25%	3.000.000	-	-	3.000.000	25%	2.995.999	-	-	2.999.999	1	
97	1 brankas Kantor Lokpaikat	19-06-2012	25%	3.250.000	-	-	3.250.000	25%	3.245.999	-	-	3.249.999	1	
98	2 buah UPS	05-10-2012	25%	1.770.000	-	-	1.770.000	25%	1.765.999	-	-	1.769.999	1	
99	1 UPS ICA PRO 808	20-12-2012	25%	600.000	-	-	600.000	25%	595.999	-	-	599.999	1	
100	2 buah AC LG kantor Tambirangan	31-12-2012	25%	6.725.000	-	-	6.725.000	25%	6.724.999	-	-	6.724.999	1	
101	1 Buah AC LG 1PK kantor S. lam Babaris	31-12-2012	25%	3.362.500	-	-	3.362.500	25%	3.362.499	-	-	3.362.499	1	
102	1 Buah AC LG 1PK kantor Lok Paikat	31-12-2012	25%	3.362.500	-	-	3.362.500	25%	3.362.499	-	-	3.362.499	1	
103	1 Portable Money Counter S. Babaris	31-12-2012	25%	1.650.000	-	-	1.650.000	25%	1.645.999	-	-	1.649.999	1	
104	1 Portable Money Counter Lok Paikat	31-12-2012	25%	1.650.000	-	-	1.650.000	25%	1.645.999	-	-	1.649.999	1	
105	1 Genset Shark 3000 S. Babaris	31-12-2012	25%	2.500.000	-	-	2.500.000	25%	2.495.999	-	-	2.499.999	1	
106	1 Genset Shark 3000 Lok Paikat	31-12-2012	25%	2.500.000	-	-	2.500.000	25%	2.495.999	-	-	2.499.999	1	
107	1 Pompa Air Shimizu	04-01-2013	25%	300.000	-	-	300.000	25%	295.999	-	-	299.999	1	
108	1 laptop Acer	17-06-2013	25%	5.380.000	-	-	5.380.000	25%	5.375.999	-	-	5.379.999	1	
109	1 USB Modem 56 K USRobotics	22-06-2013	25%	750.000	-	-	750.000	25%	745.999	-	-	749.999	1	
110	1 laptop Asus	01-07-2013	25%	5.450.000	-	-	5.450.000	25%	5.445.999	-	-	5.449.999	1	

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif	Harga Perolehan			%	Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku 01-12-2021	Nilai Buku 31-12-2022		
				Per 01-12-2021	Mutasi			Per 01-12-2022	Per 01-12-2021	Mutasi			Per 31-12-2022	
					Penambahan	(Pengurangan)				Penambahan				(Pengurangan)
319	Meja Komputer	'30-09-2005	25%	600.000	-	-	600.000	25%	599.999			599.999	1	
320	Laptop	'06-03-2006	25%	8.150.000	-	-	8.150.000	25%	8.149.999			8.149.999	1	
321	Mesin Genset	'08-05-2006	25%	6.100.000	-	-	6.100.000	25%	6.099.999			6.099.999	1	
322	Meja	'05-02-2007	25%	750.000	-	-	750.000	25%	749.999			749.999	1	
323	Meja	'05-02-2007	25%	750.000	-	-	750.000	25%	749.999			749.999	1	
324	Lemari 2 Arsip	'05-03-2007	25%	1.100.000	-	-	1.100.000	25%	1.099.999			1.099.999	1	
325	Pilling Kabinet	'05-03-2007	25%	1.000.000	-	-	1.000.000	25%	999.999			999.999	1	
326	Pilling Kabinet	'05-03-2007	25%	1.000.000	-	-	1.000.000	25%	999.999			999.999	1	
327	Kursi Tamu	'10-03-2007	25%	3.200.000	-	-	3.200.000	25%	3.199.999			3.199.999	1	
328	Meja	'03-01-2008	25%	725.000	-	-	725.000	25%	724.999			724.999	1	
329	Meja Kasir	'15-04-2008	25%	8.000.000	-	-	8.000.000	25%	7.999.999			7.999.999	1	
330	Laptop Hp	'29-01-2010	25%	4.000.000	-	-	4.000.000	25%	3.999.999			3.999.999	1	
331	Printer LQ 2180	'01-10-2010	25%	6.625.000	-	-	6.625.000	25%	6.624.999			6.624.999	1	
332	Printer Passbok	'04-05-2010	25%	7.328.000	-	-	7.328.000	25%	7.327.999			7.327.999	1	
333	Kursi Susun	'27-12-2010	25%	2.425.000	-	-	2.425.000	25%	2.424.999			2.424.999	1	
334	AC LG Neo Plasma 1 PK	'16-03-1007	25%	3.150.000	-	-	3.150.000	25%	3.149.999			3.149.999	1	
335	AC LG Neo Plasma 2 PK	'23-01-2008	25%	5.950.000	-	-	5.950.000	25%	5.949.999			5.949.999	1	
336	Fax	'06-04-2009	25%	2.110.000	-	-	2.110.000	25%	2.109.999			2.109.999	1	
337	Kursi Idachi	'19-12-2011	25%	750.000	-	-	750.000	25%	749.998			749.998	2	
338	Mesin Hitung	'10-02-2012	25%	3.975.000	-	-	3.975.000	25%	3.974.999			3.974.999	1	
339	Set Komputer	'28-03-2012	25%	4.575.000	-	-	4.575.000	25%	4.574.999			4.574.999	1	
340	HP Samsung KK SalBa	02-12-2022	25%		2.099.000		2.099.000	25%		43.729		43.729	2.055.271	
341	Kak Kantor Kas SalBa	13-12-2022	25%		2.800.000		2.800.000	25%		58.333		58.333	2.741.667	
342	Dispenser Kantor Kas SalBa	29-12-2022	25%		1.296.000		1.296.000	25%		27.000		27.000	1.269.000	
				1.112.388.706	249.362.930	-	1.361.751.433		1.018.971.529	9.102.999	1.028.174.528	93.416.997	333.676.908	
	<i>Inventaris Lainnya</i>													
1	Brankas	'20-02-1997	25%	50.000	-	-	50.000	25%	49.999			49.999	1	
2	Lemari Arsip	'20-02-1997	25%	380.000	-	-	380.000	25%	379.999			379.999	1	
3	Meja	'20-02-1997	25%	250.000	-	-	250.000	25%	249.999			249.999	1	
4	Kursi	'20-02-1997	25%	210.000	-	-	210.000	25%	209.999			209.999	1	
5	Laptop	'17-04-2006	25%	7.710.000	-	-	7.710.000	25%	7.709.999			7.709.999	1	
6	Kursi Direksi dan Karyawan	'17-04-2006	25%	2.454.350	-	-	2.454.350	25%	2.454.349			2.454.349	1	
7	Lemari	'17-04-2006	25%	380.650	-	-	380.650	25%	380.649			380.649	1	
8	Pipas Angin	'17-04-2006	25%	220.000	-	-	220.000	25%	219.999			219.999	1	
9	TV LG dan Antena	'20-02-2007	25%	1.300.000	-	-	1.300.000	25%	1.299.999			1.299.999	1	
10	AC LG 1 PK	'21-03-2007	25%	3.500.000	-	-	3.500.000	25%	3.499.999			3.499.999	1	
11	Fax Canon MX 308	'07-12-2007	25%	1.800.000	-	-	1.800.000	25%	1.799.999			1.799.999	1	
12	CPU Pentium III	'21-01-2008	25%	950.000	-	-	950.000	25%	949.999			949.999	1	
13	Meja dan Kaca	'22-12-2008	25%	635.000	-	-	635.000	25%	634.999			634.999	1	
14	AC Panasonic 1 PK	'09-02-2010	25%	4.325.000	-	-	4.325.000	25%	4.324.999			4.324.999	1	
15	Lemari Arsip	'05-04-2010	25%	2.424.000	-	-	2.424.000	25%	2.423.999			2.423.999	1	
16	Meja Komputer / Tulis	'16-04-2010	25%	1.950.000	-	-	1.950.000	25%	1.949.999			1.949.999	1	
17	CPU Pentium 4	'29-04-2010	25%	2.650.000	-	-	2.650.000	25%	2.649.999			2.649.999	1	
18	Laptop Forsa	'29-04-2010	25%	4.350.000	-	-	4.350.000	25%	4.349.999			4.349.999	1	
19	Mesin Hitung Dinamik 993 IV	'04-10-2010	25%	3.350.000	-	-	3.350.000	25%	3.349.999			3.349.999	1	
20	Garasi Mobil	'30-11-2010	25%	5.000.000	-	-	5.000.000	25%	4.999.999			4.999.999	1	
21	Lemari Buku	'06-04-2011	25%	215.000	-	-	215.000	25%	214.999			214.999	1	
22	Lemari Buku	'18-04-2011	25%	215.000	-	-	215.000	25%	214.999			214.999	1	
23	Laptop Axio	'03-05-2011	25%	6.465.000	-	-	6.465.000	25%	6.464.999			6.464.999	1	
24	Printer Canon Pixma MX 360	'12-08-2011	25%	1.700.000	-	-	1.700.000	25%	1.699.999			1.699.999	1	
25	Kerangka Pintu	'06-10-2011	25%	2.500.000	-	-	2.500.000	25%	2.499.999			2.499.999	1	
26	Relpon Sahitel	'18-11-2011	25%	1.300.000	-	-	1.300.000	25%	1.299.999			1.299.999	1	

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif	Harga Perolehan			%	Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku 01-12-2021	Nilai Buku 31-12-2022		
				Per 01-12-2021	Mutasi			Per 01-12-2022	Per 01-12-2021	Mutasi			Per 31-12-2022	
					Penambahan	(Pengurangan)				Penambahan				(Pengurangan)
29	Core Banking System MARS	'01-11-2019	25%	40.000,00	-	-	40.000,00	25%	30.833,321	833,333	-	31.666,654	9.166,670	8.333,346
30	PROGRAM GL	'16-04-2009	25%	12.000,00	-	-	12.000,00	25%	11.999,999	-	-	11.999,999	-	1
31	PROGRAM VER WINDOW	'28-12-2010	25%	30.000,00	-	-	30.000,00	25%	29.999,999	-	-	29.999,999	-	1
32	PROGRAM MARS1	'31-10-2019	25%	40.000,00	-	-	40.000,00	25%	15.833,346	416,667	-	16.250,013	24.166,654	23.749,987
33	PROGRAM PNM	'24-12-2013	25%	40.000,00	-	-	40.000,00	25%	39.999,999	-	-	39.999,999	-	1
34	Prog Tabungan Kredit dan acg PNM	'15-03-2018	25%	3.377,400	-	-	3.377,400	25%	3.377,399	-	-	3.377,399	-	1
35	Prog Tabungan Kredit dan acg PNM	'14-11-2013	25%	40.000,00	-	-	40.000,00	25%	39.999,999	-	-	39.999,999	-	1
36	Core Banking System Mars	'15-11-2019	25%	40.000,00	-	-	40.000,00	25%	31.666,654	-	-	31.666,654	8.333,346	8.333,346
37	Core Banking System Mars	'31-01-2020	25%	8.179,000	-	-	8.179,000	25%	5.963,860	170,396	-	6.134,256	2.215,140	2.044,744
38	Program BPR	'15-07-2006	25%	9.000,000	-	-	9.000,000	25%	8.999,999	-	-	8.999,999	-	1
39	Perbaikan Program	'07-02-2007	25%	1.500,000	-	-	1.500,000	25%	1.499,999	-	-	1.499,999	-	1
40	Program Hadiah	'22-01-2009	25%	1.500,000	-	-	1.500,000	25%	1.499,999	-	-	1.499,999	-	1
41	Program BPR	'10-01-2011	25%	30.000,000	-	-	30.000,000	25%	29.999,999	-	-	29.999,999	-	1
42	Program Saketap	'04-10-2013	25%	25.000,000	-	-	25.000,000	25%	24.999,999	-	-	24.999,999	-	1
43	Program Line	'09-03-2015	25%	35.000,000	-	-	35.000,000	25%	33.906,219	364,583	-	34.270,802	1.093,780	729,198
44	Program SID	'22-08-2016	25%	20.000,000	-	-	20.000,000	25%	15.833,308	208,333	-	16.141,641	4.166,690	3.958,359
45	Program SLIK	'05-06-2017	25%	15.000,000	-	-	15.000,000	25%	10.312,500	156,250	-	10.468,750	4.687,500	4.531,250
46	Perbaikan Program	'27-11-2018	25%	1.500,000	-	-	1.500,000	25%	765,625	15,625	-	781,250	734,375	718,750
47	Program core banking	'04-11-2019	25%	40.000,000	-	-	40.000,000	25%	15.416,679	416,667	-	15.833,346	24.583,320	24.166,654
48	Perbaikan Program BPR	'14-03-2012	25%	2.500,000	-	-	2.500,000	25%	2.499,999	-	-	2.499,999	-	1
49			25%	-	-	-	-	25%	-	-	-	-	-	-
				959.156.400	51.425.000	-	1.010.581.400		804.939.113	8.905.292	-	813.844.405	154.217.280	196.736.995
	Jumlah Inventaris Kantor			1.614.529.787	265.612.930	-	1.880.142.717		1.483.795.640	11.345.278	-	1.495.140.918	109.877.060	385.001.799
	JUMLAH ASET TETAP			4.234.036.787	995.353.430	-	5.229.390.217		3.068.711.661	23.667.858	-	3.092.381.519	1.144.466.042	2.137.008.698



Nomor : 00054/2.1260/AU.2/07/0373-1/1/II/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TAPIN SEJAHTERA

Tapin Selatan – Kalimantan Selatan

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TAPIN SEJAHTERA**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan paragraf Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit Atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Office :



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan - Lanjutan

- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, direncanakan termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.



Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
Registered Public Accountants
License Number : 146/KM.1/2019

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan**

Drs. Pamudji, Ak., CA., CPA.
No. Izin Akuntan Publik : AP. 0373



Surabaya, 03 Februari 2023

Office :

Jl. Medokan Ayu I Blok D-16 Surabaya 60295 | Phone/Fax : 031-8706347 | E-mail : kapbwp.sby@gmail.com

**LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN TAPIN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	ii
LAPORAN KEUANGAN	
- N E R A C A	1
- Laporan Laba Rugi	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 16
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	17



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN TAPIN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Subhan Nahdy, S.Sos., MM
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan No. 8 Rantau, Kabupaten Tapin
Telepon : 0517 - 31202
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PDAM KABUPATEN TAPIN.
2. Laporan keuangan PDAM KABUPATEN TAPIN telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PDAM KABUPATEN TAPIN telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PDAM KABUPATEN TAPIN tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PDAM KABUPATEN TAPIN.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rantau, 28 Februari 2023

Atas nama dan mewakili Direksi




Subhan Nahdy, S.Sos., MM
Direktur

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam rupiah)

URAIAN	Catatan	31-Des-2022	31-Des-2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Bank	2.c, 3	8.857.424.554	2.879.204.221
Piutang Usaha	2.d, 4	5.398.698.500	3.129.012.450
Penyisihan Piutang Usaha	2.d, 4	(983.333.708)	(459.591.114)
Piutang Lain-lain	2.d, 5	35.284.500	8.739.200
Pembayaran Dimuka	6	-	10.000.000
Persediaan	2.e, 7	1.182.351.293	995.890.298
Pajak Dibayar Dimuka	8	3.517.225	3.517.225
Jumlah Aset Lancar		14.493.942.364	6.566.772.280
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	2.g, 9		
- Nilai Perolehan		195.043.273.373	169.026.647.711
- Akumulasi Penyusutan		(103.394.206.832)	(93.001.317.894)
Nilai Buku		91.649.066.541	76.025.329.817
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	10	613.008.000	345.903.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		92.262.074.541	76.371.232.817
JUMLAH ASET		106.756.016.905	82.938.005.097
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Utang Usaha	2.h,11	3.329.187	1.933.898
Utang Lain-Lain	2.h, 12	65.269.000	5.173.000
Jumlah Kewajiban Lancar		68.598.187	7.106.898
Kewajiban Tidak Lancar			
Kewajiban Imbalan Kerja	13	883.401.354	1.460.173.740
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		883.401.354	1.460.173.740
Ekuitas			
Penyertaan Modal	14	109.473.330.241	109.473.330.241
Penyertaan Yang Belum Ditetapkan Statusnya	15	76.209.221.788	53.085.170.938
Koreksi imbalan pasca kerja		(883.401.354)	(1.460.173.740)
Saldo Laba		(79.615.699.396)	(69.454.941.383)
Laba Tahun Berjalan		620.566.085	(10.172.661.597)
Jumlah Ekuitas		105.804.017.364	81.470.724.459
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		106.756.016.905	82.938.005.097

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Rantau, 28 Februari 2023


Subhan Nahdy, S.Sos, MM.
 Direktur

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
LAPORAN LABA-RUGI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	31-Des-2022	31-Des-2021
PENDAPATAN	17		
<i>1 Pendapatan Penjualan Air :</i>			
- Harga Air		31.315.160.450	16.965.844.750
- Jasa Administrasi		2.352.034.000	2.413.088.000
		33.667.194.450	19.378.932.750
<i>2 Pendapatan Non Air :</i>			
- Sumbangan Instalasi Baru		867.320.000	1.132.872.000
- Pendaftaran		12.300.000	15.390.000
- Denda Rekening		674.870.000	380.804.500
- Lain-lain Non Air		16.188.834	30.353.624
		1.570.678.834	1.559.420.124
Jumlah Pendapatan Bersih		35.237.873.284	20.938.352.874
BEBAN USAHA	18		
- Beban Air Baku		29.946.322	46.207.941
- Beban Pegawai		9.288.550.000	9.147.687.450
- Beban Bahan Bakar		36.455.000	61.875.000
- Beban Listrik		3.668.121.287	3.532.425.952
- Beban Penyusutan dan Amortisasi		10.695.811.623	8.000.149.464
- Beban Pemeliharaan		1.635.289.742	1.141.477.398
- Beban Sumbangan Baru		680.151.304	807.555.735
- Beban Bahan Kimia		2.560.291.375	2.460.584.375
- Beban Kantor		273.146.429	198.296.583
- Beban Kendaraan		764.789.801	367.301.094
- Beban Penyisihan Piutang		950.355.943	410.686.177
- Beban Operasi Lainnya		4.278.170.755	5.055.296.550
Jumlah Beban Usaha		34.861.079.581	31.229.543.719
LABA/(RUGI) BERSIH OPERASI		376.793.703	(10.291.190.845)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN :	19		
- Pendapatan lain-lain		277.618.846	169.266.650
- (Beban) lain-lain		(33.846.465)	(50.737.402)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		243.772.381	118.529.248
LABA/(RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		620.566.085	(10.172.661.597)
Pajak Penghasilan	20	-	-
LABA/(RUGI) BERSIH SESUDAH PAJAK		620.566.085	(10.172.661.597)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.


Rantau, 28 Februari 2023


Subhan Nahdy, S.Sos, MM.
 Direktur

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam rupiah)

Uraian	Kekayaan Pemerintah Daerah yang Dipisahkan Rp	Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya Rp	Kerugian Investasi Imbalan Pasti Rp	Akumulasi Kerugian Rp	Laba Rugi Tahun Berjalan Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per 31 Desember 2020	109.473.330.241	52.568.512.938	(1.925.476.351)	(60.694.673.786)	(8.446.499.077)	90.975.193.965
Penambahan (Pengurangan) 2021						
- Penerimaan setoran Modal Pemkab Tapin	-	-	-	-	-	-
- Penerimaan setoran Modal Pemprov Kalsel	-	-	-	-	-	-
- Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	-	-	-	-	-	-
- Pengalihan Laba rugi ke akumulasi kerugian	-	-	-	(8.446.499.077)	8.446.499.077	-
- Koreksi laba (Rugi) ditahan	-	516.658.000	-	(313.768.520)	-	202.889.480
- Koreksi kerugian investasi imbalan pasti	-	-	465.302.611	-	-	465.302.611
- Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	(10.172.661.597)	(10.172.661.597)
Saldo per 31 Desember 2021	109.473.330.241	53.085.170.938	(1.460.173.740)	(69.454.941.383)	(10.172.661.597)	81.470.724.459
Penambahan (Pengurangan) 2022						
- Penerimaan setoran Modal Pemkab Tapin	-	-	-	-	-	-
- Penerimaan setoran Modal Pemprov Kalsel	-	-	-	-	-	-
- Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	-	23.124.050.850	-	-	-	23.124.050.850
- Pengalihan Laba rugi ke akumulasi kerugian	-	-	-	(10.172.661.597)	10.172.661.597	-
- Koreksi laba (Rugi) ditahan	-	-	-	11.903.584	-	11.903.584
- Koreksi kerugian investasi imbalan pasti	-	-	576.772.386	-	-	576.772.386
- Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	620.566.085	620.566.085
Saldo per 31 Desember 2022	109.473.330.241	76.209.221.788	(883.401.354)	(79.615.699.396)	620.566.085	105.804.017.364

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Rantau, 28 Februari 2023

 Subhan Nahdy, S.Sos, MM.
 Direktur

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah)

URAIAN	31-Des-2022	31-Des-2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
- Laba (rugi) tahun berjalan	620.566.085	(10.172.661.597)
- Koreksi Saldo Laba (Rugi)	11.903.584	(313.768.520)
- Kerugian Investasi Imbalan Pasti	576.772.386	465.302.611
- Penyesuaian untuk:		
- Penyusutan Aset Tetap	10.695.811.623	6.624.955.756
- Koreksi Akm Penyusutan	(302.922.683)	-
- Penyisihan Piutang Usaha	523.742.594	(42.505.574)
- Perubahan modal kerja:		
- Penurunan (kenaikan) Piutang Usaha	(2.269.686.050)	327.031.300
- Penurunan (kenaikan) Piutang Lain-Lain	(26.545.300)	17.643.250
- Uang Muka	10.000.000	(10.000.000)
- Penurunan (kenaikan) Persediaan	(186.460.995)	(272.981.765)
- Penurunan (kenaikan) Pajak Masukan	-	(3.517.225)
- Penurunan (Kenaikan) Utang Usaha	1.395.289	(1.574.032)
- Kenaikan (penurunan) Utang Pajak	-	(16.988.550)
- Penurunan (Kenaikan) Utang Lain-lain	60.096.000	5.173.000
- Kenaikan (Penurunan) Imbalan Pasca Kerja	(576.772.386)	(465.302.611)
- Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	9.137.900.146	(3.859.193.957)
- Pembayaran PPh Badan :		
- Pembayaran PPh Badan	-	-
	-	-
	-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	9.137.900.146	(3.859.193.957)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Penjualan (pembelian) aset tetap	(26.016.625.662)	(142.287.670)
- Pembayaran Aset tetap Dalam Penyelesaian	(267.105.000)	
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(26.283.730.662)	(142.287.670)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Penyertaan Pemerintah belum ditetapkan Statusnya	23.124.050.850,00	516.658.000
- Penyertaan Pemerintah Daerah	-	-
JUMLAH ARUS KAS - AKTIVITAS PENDANAAN	23.124.050.850	516.658.000
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KA:	5.978.220.333	(3.484.823.627)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.879.204.221	6.364.027.848
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	8.857.424.554	2.879.204.221
Terdiri dari :		
- Kas	1.050.000	1.000.000
- Saldo Bank	8.856.374.554	2.878.204.221
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.857.424.554	2.879.204.221

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Rantau, 28 Februari 2023


Subhan Nahdy, S.Sos, MM.
 Direktur

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian PDAM Kabupaten Tapin

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tapin dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 1990, yang merupakan peralihan status dari Badan Pengelola Air Minum (BPAM) menjadi PDAM Kabupaten Tapin yang diserahterimakan oleh Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan kepada Bupati Tapin tanggal 3 Pebruari 1992.

Selanjutnya pengurusan PDAM Kabupaten Tapin ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 04 Tahun 2005 tanggal 25 Juli 2005 tentang kepengurusan dan kepegawaian PDAM Kabupaten Tapin.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tapin bergerak di bidang industri pengelolaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Tapin dan mempunyai Instalasi Pengolahan Air sebanyak 10 (sepuluh) lokasi yaitu:

- IPA Bungur
- IKK Binuang
- IKK Tapin Tengah
- IKK Candi Laras Utara
- IKK Candi Laras Selatan
- IKK Tapin Selatan
- IKK Batu Hapu
- IKK Bakarangan
- IKK Salam Babaris
- IKK Piani

b. Struktur Organisasi

Susunan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut:

- Direktur : Subhan Nahdy, S.Sos, MM.
Diangkat berdasarkan Keputusan Bupati Tapin Nomor 188.45/243/KUM/2018 tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tapin Periode 2018 - 2023.
- Dewan Pengawas : Unda Absori, S.H., M.H.
Diangkat berdasarkan Keputusan Bupati Tapin Nomor 188.45/090/KUM/2020 tanggal 12 Mei 2020 Tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tapin Periode 2018 – 2022.

c. Tempat dan Kedudukan

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Jalan Pembangunan No. 8 Rantau telp. (0517) 31202-31354 Kode Pos 71111.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tapin disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung, sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan disajikan dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan investasi jangka pendek sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

b. Pendapatan dan Beban

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan non usaha diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.

- Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan tunai.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

b. Pendapatan dan Beban (*lanjutan*)

- Pendapatan sambungan baru dan pendapatan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan.
- Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.

c. Beban

- Biaya diakui, dicatat, dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi, sedangkan untuk pembebanan biaya yang bersifat periodik dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka.
- Biaya Investasi dibebankan dalam jangka waktu yang diperhitungkan atas masa manfaat pengeluaran-pengeluaran tersebut.
- Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang telah terjadi sebelum tanggal neraca belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*), dan rekening giro (*demand deposits*). Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

d. Piutang

Piutang disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang tak tertagih untuk tahun 2022 berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir, sebagai berikut:

Golongan	Tarif
Kelompok 1	16%
Kelompok 2	20%
Kelompok 3	9%
Kelompok 4	0%

Jika piutang kepada pelanggan telah disetujui untuk dihapuskan oleh dewan pengawas, maka piutang kepada pelanggan tersebut harus dikeluarkan dari catatan perusahaan sebesar nilai piutangnya dengan memperhatikan dari kelompok mana pelanggan tersebut dan apakah telah termasuk pelanggan yang telah disisihkan nilai piutangnya atau belum termasuk. Termasuk atau belum termasuk pelanggan yang telah disisihkan nilai piutangnya, hal ini menentukan jurnal yang akan diterapkan. Jika terdapat pembayaran atas piutang yang telah dihapus, pembayaran tersebut dibukukan sebagai Pendapatan Lain-lain tahun berjalan.

e. Persediaan

Persediaan dikelompokkan ke dalam 2 (dua) jenis yaitu Persediaan Bahan Operasi yang terdiri atas Persediaan Bahan Kimia dan Bahan Operasi Lainnya serta Persediaan Bahan Instalasi yaitu berupa meter air, pipa dan asesorisnya. Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Metode pencatatannya sebagai berikut:

- Metode pencatatan bahan instalasi adalah *Perpetual Inventory Method*.
- Metode pencatatan persediaan bahan kimia dan bahan operasi lainnya yang sifatnya merupakan barang habis pakai, menggunakan *Physical Inventory Method*. Pembelian / penerimaan barang dibukukan langsung sebagai biaya tanpa ditampung lebih dulu dalam rekening persediaan. Pada akhir periode tahun buku terhadap jumlah yang tersisa dilakukan stock opname dan nilainya dibukukan kembali sebagai saldo awal tahun buku berikutnya.
- Pembebanan kepada pelanggan atas pemakaian bahan persediaan ditambahkan dalam biaya pemasangan sambungan air minum menurut tarif harga bahan yang dipakai.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

f. Pengeluaran Barang Modal dan Biaya

Pengertian barang modal / aset tetap adalah pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan. Barang-barang modal tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha normal dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan jumlah di atas Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus ribu rupiah) sesuai dengan Keputusan Direktur Nomor 08/KPTS/PDAM-TP/I/2015 Tentang kebijakan akuntansi kapitalisasi nilai perolehan aktiva tetap Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tapin, dengan tetap memperhatikan:

- Batasan minimal.
- Ditetapkan dengan keputusan Direksi.
- Dapat ditinjau kembali

Namun demikian jika terdapat pembelian barang-barang tertentu yang harga satuannya di bawah Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus ribu rupiah) akan tetapi barang-barang tersebut lazimnya dibutuhkan dalam jumlah lebih dari 1 (satu) buah sehingga melampaui nilai Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus ribu rupiah) maka transaksi pembelian tersebut harus dibukukan sebagai pengeluaran barang modal.

Pengeluaran untuk penggantian komponen-komponen mesin/instalasi yang bersifat pemeliharaan rutin, dibukukan sebagai biaya. Akan tetapi bila perbaikan/penggantian komponen yang dimaksud memberi tambahan masa dan/atau nilai manfaat dari aset tersebut serta nilainya melebihi Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus ribu rupiah), dibukukan sebagai pengurang (debit) akumulasi penyusutan.

g. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya, termasuk semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan sesuai metode yang dianut dalam Undang-Undang Perpajakan (UU.No.10 tahun 1994 sebagaimana diubah terakhir dengan UU. No. 36 tahun 2008). Metode yang digunakan PDAM Kabupaten Tapin adalah metode saldo menurun, dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Bukan Bangunan	Tarif
a. Kelompok I	50%
b. Kelompok II	25%
c. Kelompok III	12,5%
d. Kelompok IV	10%

Bangunan	
a. Permanen	5%
b. Tidak Permanen	10%

h. Prinsip Pencatatan Utang/Kewajiban

Utang dinyatakan dengan lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun. Semua kewajiban/utang yang telah diketahui, dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah ditentukan secara tepat atau tidak. Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya, maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar. Dengan dianutnya metode administrasi pembayaran kas/bank melalui Daftar Voucher Utang yang harus Dibayar (DVUD) maka saldo DVUD pada tanggal neraca harus dikelompokkan kembali dan disajikan/dilaporkan sesuai dengan jenis kewajibannya dengan berpedoman pada bagan perkiraan.

i. Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan

Akun ini dibukukan semua penyertaan modal dari Pemerintah Daerah setempat berupa uang, barang, peralatan, biaya-biaya yang dibayar oleh Pemda dan bentuk lainnya yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

j. Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya

Akun ini dibukukan pembiayaan untuk proyek-proyek yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Daerah, yang belum ditetapkan statusnya sebagai penyertaan atau pinjaman yang harus dikembalikan.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah)

k. Modal Hibah

Penerimaan barang-barang, peralatan dan dana oleh PDAM yang sifatnya sebagai sumbangan dan tidak mempunyai keterkaitan apapun dibukukan sebagai Modal Hibah. Apabila barang dan peralatan (pipa dan accessories) yang diterima tidak dilengkapi dengan harga, maka barang dan peralatan tersebut akan dinilai berdasarkan harga barang dan peralatan sejenis jika dibeli sendiri oleh PDAM.

3 KAS DAN SETARA KAS

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah saldo kas dan giro yang terinci sebagai berikut:

	31-Des-2022	31-Des-2021
- Kas	1.050.000	1.000.000
- Bank	8.856.374.554	2.878.204.221
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.857.424.554	2.879.204.221

Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Saldo Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Kas :

- Kas Kecil	1.000.000	1.000.000
- Kas IKK Batu Hapu	10.000	-
- Kas IKK Salam Babaris	40.000	-
Sub jumlah	1.050.000	1.000.000

b. Saldo Bank adalah saldo Deposito dan Giro yang diperoleh dari hasil rekonsiliasi antara saldo pembukuan dengan saldo rekening koran bank per 31 Desember 2022 dan 2021 yang dirinci sebagai berikut:

Bank :

- Giro Bank Kalsel rek. 2003879642	498.018.428	225.908.473
- Bank Kalsel rek. 2001037334	403.321.369	179.414.381
- Giro Bank BRI rek. 0210-01-000747-30-6	5.841.610.990	1.553.390.900
- Giro Bank BNI rek. 824389307	766.706.950	205.310.000
- Bank Mandiri Rek 031-00-1496757-7	58.805.959	-
- Bank Kalsel rek. 2001052384	8.248.906	8.355.906
- Bank Kalsel rek. 2002950793	317.962.396	108.242.547
- Bank Kalsel rek. 2001034696	198.278.420	270.959.951
- Bank Kalsel rek. 2001034734	11.516.820	6.627.901
- Bank Kalsel rek. 2001034726	89.487.782	63.997.597
- Bank Kalsel rek. 2001034645	84.350.570	61.982.726
- Bank Kalsel rek. 2001034928	139.514.261	37.113.189
- Bank Kalsel rek. 2001035412	114.430.369	37.541.410
- Bank Kalsel rek. 2001035854	108.464.784	38.660.292
- Bank Kalsel rek. 2001044055	41.147.663	25.785.189
- Bank Kalsel rek. 2001057548	174.508.888	54.913.759
Sub Jumlah	8.856.374.554	2.878.204.221

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah)

4 PIUTANG USAHA

Saldo Piutang Usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	<u>31-Des-2022</u>	<u>31-Des-2021</u>
- Piutang Rekening Air	5.398.698.500	3.129.012.450
- Piutang Rekening Non Air	-	-
- Penyisihan Piutang Usaha	(983.333.708)	(459.591.114)
Jumlah Piutang Usaha	<u>4.415.364.792</u>	<u>2.669.421.336</u>

Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Saldo Piutang Rekening Air per 31 Desember 2022 dan 2021 terinci sebagai berikut:

Piutang Rekening Air :

- Kelompok 1	526.677.250	65.547.000
- Kelompok 2	4.226.468.050	2.708.658.750
- Kelompok 3	645.553.200	354.806.700
- Kelompok 4	-	-
Sub Jumlah	<u>5.398.698.500</u>	<u>3.129.012.450</u>

Penghapusan Piutang pelanggan yang berumur diatas 2 (dua) tahun yang tidak dapat tertagih, tetapi masih dicatat secara ekstrakomptabel dan tetap diusahakan penagihannya.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur PDAM Kabupaten Tapin Nomor : 50/KTPS/PDAM-TP/XII/2022 tanggal 31 Desember 2022

No	Wilayah	Piutang (Rp)
1	BNA Rantau	74.441.550
2	IKK Binuang	136.216.600
3	IKK Tapin Tengah	13.874.550
4	IKK Candi Laras Utara	5.810.050
5	IKK Candi Laras Selatan	11.393.800
6	IKK Tapin Selatan	110.528.350
7	IKK Batu Hapu	5.110.950
8	IKK Bakarangan	20.425.000
9	IKK Lokpaikat	14.761.450
10	IKK Salam Babaris	32.345.650
11	IKK Piani	1.705.400
Jumlah		426.613.350

- b. Piutang Rekening Non Air (MBR)

-	-
---	---

- c. Penyisihan Piutang Usaha

Saldo Penyisihan Piutang Usaha per 31 Desember 2022 dirinci sebagai berikut:

Golongan	2019	2020	2021	2022		
	Rata-Rata Piutang Tak Tertagih (%)				Saldo Piutang Per 31 Des 22	Penyisihan Piutang 2022
Kelompok I	19%	17%	12%	16%	526.677.250	83.624.897
Kelompok II	19%	14%	27%	20%	4.226.468.050	841.024.670
Kelompok III	6%	8%	14%	9%	645.553.200	58.684.142
Kelompok IV	0%	0%	0%	0%	-	-
Jumlah					<u>5.398.698.500</u>	<u>983.333.708</u>

Saldo Penyisihan Piutang 31 Desember 2021	459.591.114
Penghapusan Piutang 2022	426.613.350
Beban Penyisihan Piutang Usaha 2022	950.355.944

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

5 PIUTANG LAIN-LAIN	31-Des-2022	31-Des-2021
Saldo Piutang Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan tagihan rekening air pihak ketiga yang belum disetorkan ke rekening PDAM Kabupaten Tapin, dengan rincian sebagai berikut :		
- Bima Sakti	25.647.300	7.082.900
- Kantor Pos	6.444.000	1.446.000
- Bank Kalsel	258.000	40.100
- Bank BNI	2.935.200	170.200
Jumlah Piutang Lain-lain	35.284.500	8.739.200
6 PEMBAYARAN DIMUKA	31-Des-2022	31-Des-2021
Saldo Pembayaran Dimuka per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :		
- Uang Muka	-	10.000.000
Jumlah Pembayaran Dimuka	-	10.000.000
7 PERSEDIAAN	31-Des-2022	31-Des-2021
Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:		
- Bahan Kimia	442.589.750	356.656.125
- Bahan Bakar Solar	7.450.000	405.000
- Bahan Instalasi	729.951.543	637.617.173
- Bahan Operasi Lainnya	2.360.000	1.212.000
Jumlah Persediaan	1.182.351.293	995.890.298
8 PAJAK DIBAYAR DIMUKA	31-Des-2022	31-Des-2021
Saldo Pajak Dibayar Di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:		
- Pajak Masukan	3.517.225	41.027.225
- Pajak Keluaran	-	(37.510.000)
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	3.517.225	3.517.225

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

9 ASET TETAP

Saldo Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31-Des-2022</u>	<u>31-Des-2021</u>
- Nilai Perolehan	195.043.273.373	169.026.647.711
- Akumulasi Penyusutan	(103.394.206.832)	(93.001.317.894)
	<u>91.649.066.541</u>	<u>76.025.329.817</u>

Nilai Historis, Akumulasi Penyusutan, dan perubahannya selama periode 2022 dirinci sebagai berikut:

Tahun 2022

	<u>31-Des-2021</u>		Mutasi		<u>31-Des-2022</u>
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Harga perolehan :					
- Tanah	2.235.672.765	68.240.000	-	-	2.303.912.765
- Instalasi Sumber Air	19.482.971.218	167.940.413	-	-	19.650.911.631
- Instalasi Pompa	28.109.070.055	1.260.014.072	-	-	29.369.084.127
- Instalasi Pengolahan Air	39.407.415.188	8.328.092.026	-	-	47.735.507.214
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	69.532.148.554	15.837.640.750	-	-	85.369.789.304
- Bangunan / Gedung	7.045.079.447	518.897.500	17.022.764	-	7.546.954.183
- Kendaraan/alat pengangkutan	1.226.692.419	-	-	-	1.226.692.419
- Peralatan & Perlengkapan	754.520.205	15.973.000	39.855.025	-	730.638.180
- Inventaris Kantor	1.233.077.860	110.847.000,00	234.141.310	-	1.109.783.550
	<u>169.026.647.711</u>	<u>26.307.644.761</u>	<u>291.019.099</u>	<u>-</u>	<u>195.043.273.373</u>
Akumulasi penyusutan :					
- Instalasi Sumber Air	(11.323.685.103)	(874.272.716)	(11.903.584)	-	(12.186.054.235)
- Instalasi Pompa	(11.719.724.478)	(1.223.650.138)	-	-	(12.943.374.616)
- Instalasi Pengolahan Air	(18.585.285.829)	(2.345.166.364)	-	-	(20.930.452.193)
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	(46.212.267.763)	(5.663.025.876)	-	-	(51.875.293.639)
- Bangunan / Gedung	(2.672.503.255)	(310.551.318)	(17.022.764)	-	(2.966.031.808)
- Kendaraan/alat pengangkutan	(694.125.379)	(151.885.440)	-	-	(846.010.819)
- Peralatan & Perlengkapan	(676.950.372)	(41.150.067)	(39.855.025)	-	(678.245.415)
- Inventaris Kantor	(1.116.775.715)	(86.109.703)	(234.141.310)	-	(968.744.107)
	<u>(93.001.317.894)</u>	<u>(10.695.811.623)</u>	<u>(302.922.683)</u>	<u>-</u>	<u>(103.394.206.832)</u>
Nilai buku	<u>76.025.329.817</u>				<u>91.649.066.541</u>

Penyesuaian terhadap saldo awal Akumulasi Penyusutan Kendaraan/Alat Pengangkut kurang saji sebesar Rp320.872.300, dan Akumulasi Penyusutan Peralatan & Perlengkapan lebih saji sebesar Rp320.872.300 untuk menyesuaikan dengan saldo Daftar Aset Tetap dan Penyusutan.

Tahun 2021

	<u>31-Des-2020</u>		Mutasi		<u>31-Des-2021</u>
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Harga perolehan :					
- Tanah	2.235.672.765	-	-	-	2.235.672.765
- Instalasi Sumber Air	19.430.912.218	52.059.000	-	-	19.482.971.218
- Instalasi Pompa	27.543.758.735	565.311.320	-	-	28.109.070.055
- Instalasi Pengolahan Air	39.118.048.188	289.367.000	-	-	39.407.415.188
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	68.903.233.154	628.915.400	-	-	69.532.148.554
- Bangunan / Gedung	6.769.308.947	275.770.500	-	-	7.045.079.447
- Kendaraan/alat pengangkutan	2.949.482.969	-	1.722.790.550	-	1.226.692.419
- Peralatan & Perlengkapan	754.520.205	-	-	-	754.520.205
- Inventaris Kantor	1.179.422.860	53.655.000	-	-	1.233.077.860
	<u>168.884.360.041</u>	<u>1.865.078.220</u>	<u>1.722.790.550</u>	<u>-</u>	<u>169.026.647.711</u>

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

9 ASET TETAP (lanjutan)

Akumulasi penyusutan :

- Instalasi Sumber Air	(10.359.043.309)	(964.641.794)	-	(11.323.685.103)
- Instalasi Pompa	(10.709.726.647)	(1.009.997.831)	-	(11.719.724.478)
- Instalasi Pengolahan Air	(16.769.150.027)	(1.816.135.802)	-	(18.585.285.829)
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	(42.369.461.637)	(3.842.806.126)	-	(46.212.267.763)
- Bangunan / Gedung	(2.381.517.364)	(290.985.891)	-	(2.672.503.255)
- Kendaraan/alat pengangkutan	(1.842.820.411)	(219.394.897)	(1.688.962.229)	(373.253.079)
- Peralatan & Perlengkapan	(920.252.841)	(77.569.831)	-	(997.822.672)
- Inventaris Kantor	(1.024.389.902)	(92.385.813)	-	(1.116.775.715)
	(86.376.362.138)	(8.313.917.985)	(1.688.962.229)	(93.001.317.894)

Nilai buku

82.507.997.903

76.025.329.817

10 ASET TETAP DALAM PENYELESAIAN

31-Des-2022

31-Des-2021

Saldo Aset Tetap Dalam Penyelesaian per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- Aset Tetap dalam Penyelesaian	613.008.000	345.903.000
Jumlah Aset Tetap dalam Penyelesaian	613.008.000	345.903.000

11 UTANG USAHA

31-Des-2022

31-Des-2021

Saldo Utang Usaha merupakan jumlah utang PDAM Kabupaten Tapin atas retribusi air permukaan untuk bulan Desember 2022 dan 2021.

- Utang Usaha	3.329.187	1.933.898
Jumlah Utang Usaha	3.329.187	3.507.930

12 UTANG LAIN-LAIN

31-Des-2022

31-Des-2021

Saldo Utang Lain-lain merupakan jumlah utang PDAM Kabupaten Tapin atas penerimaan retribusi kebersihan dan persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tapin per 31 Desember 2022 dan 2021.

- Retribusi Kebersihan dan Persampahan	65.269.000	5.173.000
Jumlah Utang Lain-Lain	65.269.000	5.173.000

13 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

31-Des-2022

31-Des-2021

Saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja merupakan kewajiban perusahaan pada Dapenma Pamsi atas pensiun karyawan PDAM Kab. Tapin per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- Imbalan Pasca Kerja	883.401.354	1.460.173.740
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	883.401.354	1.460.173.740

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

14 PENYERTAAN MODAL	31-Des-2022	31-Des-2021
Saldo Kekayaan Pemerintah Daerah Yang Dipisahkan merupakan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Tapin dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:		
- Pemerintah Kabupaten Tapin	99.973.330.241	99.973.330.241
- Pemerintah Provinsi Kalsel	9.500.000.000	9.500.000.000
Jumlah Penyertaan Modal	109.473.330.241	109.473.330.241
15 PENYERTAAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA	31-Des-2022	31-Des-2021
Saldo Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :		
- Tanah seluas 1.368 m2 Tahun 1989/1990 (PPSAB)	2.484.000	2.484.000
- Tanah seluas 582 m2 Tahun 1990/1991 (PPSAB)	4.000.000	4.000.000
- Tanah seluas 4.261,25 m2 Tahun 1992/1993 (PPSAB)	5.700.000	5.700.000
- Bantuan Accessories SR Tahun 1998 (PPSAB)	74.133.750	74.133.750
- Bantuan Accessories SR Tahun 1999 (PPSAB)	83.630.000	83.630.000
- Bantuan Accessories SR Tahun 2000 (PPSAB)	73.399.500	73.399.500
- DIP PPSAB Banjarmasin Tahun 1996	61.035.000	61.035.000
- DIP PPSAB Banjarmasin Tahun 1996	55.067.688	55.067.688
- DIP Dep. Pekerjaan Umum Tahun 2010	2.743.450.000	2.743.450.000
- ABT I APBD Kabupaten Tapin Tahun 2003	999.990.000	999.990.000
- Proyek PDPSE-AB Tahun 2003	872.561.000	872.561.000
- Proyek PDPSE-AB Tahun 2004	562.665.000	562.665.000
- Proyek IKK Batu Hapu SPAM 20 l/Detik	5.282.388.000	5.282.388.000
- IKK Salba Pipa HDPE	1.100.000.000	1.100.000.000
- IKK Batuhapu	2.201.485.000	2.201.485.000
- IKK Salba, P. Cabe	268.889.000	268.889.000
- Jaringan pipa dan SR	516.658.000	516.658.000
- IKK Tapin Tengah, Pipa HDPE Dia. 160-90 mm 2013	2.665.614.000	2.665.614.000
- IKK Tapin Tengah, Pembangunan Sarana Air Baku 2013	19.326.705.000	19.326.705.000
- Rantau, Pipa HDPE Dia. 160-90 mm 2014	1.639.080.000	1.639.080.000
- IKK Binuang, Pipa HDPE Dia. 150 mm 2013	1.983.902.000	1.983.902.000
- IKK Batu Hapu, Pipa HDPE Dia. 75,100, 150 mm 2014	2.590.000.000	2.590.000.000
- IKK Piani	9.972.334.000	9.972.334.000
- SPAM IKK Lokpaikat (IPA)	7.678.141.000	-
- SPAM IKK Lokpaikat (Jaringan Perpipaian)	9.329.359.000	-
- Jaringan Perpipaian SPAM IKK Hiyung Kawasan Candi Laras Selatan	6.116.550.850	-
Jumlah Penyertaan Pemerintah YBDS	76.209.221.788	53.085.170.938

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

15 PENYERTAAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Nomor : 624/SA/Strategis-AM/XII/2014 tanggal 16 Juni 2015 antara Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR dan Direktur PDAM Tapin, Surat Permohonan Alih Status/Hibah Aset Barang Milik Negara (BMN) Nomor : 692/047/umum/2018 dari Bupati Tapin kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tanggal 31 Juli 2018, serta Surat Pernyataan Kesediaan Menerima Hibah Barang Milik Negara (BMN) Nomor : 692/045/umum/2018 dari Bupati Tapin dilengkapi Lampiran Surat Nomor : 692/048/Umum/2018 tanggal 31 Juli 2018 dengan rincian sebagai berikut :

Kegiatan	Tahun	Nilai Perolehan	No. Dipa
- SPAM IKK Lokpaikat (IPA)	2014	7.678.141.000	SP DIPA-033.05.448311/2014
- SPAM IKK Lokpaikat (Jaringan Perpipaan)	2015	9.329.359.000	SP DIPA-033.05.1.448311/2015

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara antara Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Pemerintah Kabupaten Tapin Nomor : 367.1/BA/DC/2021 tanggal 5 Mei 2021, dengan nilai perolehan sebesar Rp6.116.550.850,-

16 AKUMULASI KERUGIAN

Saldo Akumulasi Kerugian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Akumulasi Kerugian s.d Tahun Lalu	(79.627.602.980)	(69.141.172.863)
- Koreksi Saldo Laba (Rugi)	11.903.584	(313.768.520)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	620.566.085	(10.172.661.597)
Jumlah Akumulasi Kerugian	(78.995.133.311)	(79.627.602.980)

17 PENDAPATAN

Jumlah Pendapatan Usaha tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31-Des-2022</u>	<u>31-Des-2021</u>
- Pendapatan Penjualan Air	33.667.194.450	19.378.932.750
- Pendapatan Non Air	1.570.678.834	1.559.420.124
Jumlah Pendapatan	35.237.873.284	20.938.352.874

Jumlah tersebut merupakan pendapatan usaha yang diperoleh dalam periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian Pendapatan Penjualan Air sebagai berikut:

- Harga Air	31.315.160.450	16.965.844.750
- Jasa Administrasi	2.352.034.000	2.413.088.000
Jumlah	33.667.194.450	19.378.932.750

Rincian Pendapatan Non Air sebagai berikut:

- Sumbangan Instalasi Baru	867.320.000	1.132.872.000
- Pendaftaran	12.300.000	15.390.000
- Denda Rekening	674.870.000	380.804.500
- Lain-lain Non Air	16.188.834	30.353.624
	1.570.678.834	1.559.420.124

Struktur Tarif Air Minum Kabupaten Tapin yang berlaku sesuai dengan Keputusan Bupati Nomor : 188.45/321/KUM/2021 tentang Penetapan Besaran Tarif Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tapin yang ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2021.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

18 BEBAN USAHA

31-Des-2022

31-Des-2021

Jumlah Beban Usaha tahun 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- Beban Air Baku	29.946.322	46.207.941
- Beban Pegawai	9.288.550.000	9.147.687.450
- Beban Bahan Bakar	36.455.000	61.875.000
- Beban Listrik	3.668.121.287	3.532.425.952
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	10.695.811.623	8.000.149.464
- Beban Pemeliharaan	1.635.289.742	1.141.477.398
- Beban Sambungan Baru	680.151.304	807.555.735
- Beban Bahan Kimia	2.560.291.375	2.460.584.375
- Beban Kantor	273.146.429	198.296.583
- Beban Kendaraan	764.789.801	367.301.094
- Beban Penyisihan Piutang	950.355.943	410.686.177
- Beban Operasi Lainnya	4.278.170.755	5.055.296.550
Jumlah Beban Usaha	34.861.079.581	31.229.543.719

Penjelasan lebih lanjut fungsi beban ke sifat beban:

Uraian	Sumber	Pengolahan	Trandist	Administrasi	Jumlah
- Beban Air Baku	29.946.322,00	-	-	-	29.946.322
- Beban Pegawai	997.072.000,00	1.759.563.000	1.319.428.500	5.212.486.500	9.288.550.000
- Beban Bahan Bakar	36.455.000,00	-	-	-	36.455.000
- Beban Listrik	3.668.121.287,00	-	-	-	3.668.121.287
- Beban Penyusutan	2.097.922.855,26	2.345.166.364	5.663.025.876	589.696.527	10.695.811.623
- Beban Pemeliharaan	351.393.148,62	82.001.950	1.189.458.318	12.436.325	1.635.289.742
- Beban Sambungan Baru	-	-	680.151.304	-	680.151.304
- Beban Bahan Kimia	-	2.560.291.375	-	-	2.560.291.375
- Beban Kantor	-	-	-	273.146.429	273.146.429
- Beban Kendaraan	-	-	-	764.789.801	764.789.801
- Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	950.355.943	950.355.943
- Beban Operasi Lainnya	-	-	-	4.278.170.755	4.278.170.755
Jumlah	7.180.910.612,88	6.747.022.689	8.852.063.998	12.081.082.280	34.861.079.581

19 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

31-Des-2022

31-Des-2021

Akun ini terdiri dari :

Pendapatan Lain-Lain :

Jumlah Pendapatan Lain-lain tahun 2022 dan 2021 merupakan pendapatan di luar kegiatan pokok perusahaan yang dirinci sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Giro	90.595.646	74.025.000
- Pendapatan Lainnya	187.023.200	95.241.650
Jumlah	277.618.846	169.266.650

Beban Lain-Lain :

Jumlah Beban Diluar Usaha tahun 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- (Beban) Administrasi Bank	20.538.630	16.909.081
- (Beban) Kerugian Penghapusan Aset	13.307.835	33.828.321
Jumlah	33.846.465	50.737.402

Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain

243.772.381

118.529.248

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAPIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

20 PPH BADAN	31-Des-2022	31-Des-2021
Rekonsiliasi laba (rugi) komersial dan laba (rugi) fiskal sebagai berikut:		
Laba (Rugi) Komersial	620.566.085	(10.172.661.597)
Koreksi Positif :		
- Dana Representatif	116.000.000	72.000.000
- Iuran Pensiun	1.514.594.361	3.286.517.836
- Jasa dalam Bentuk Natura	74.090.000	67.293.350
- Sumbangan	14.800.000	7.340.000
- Pajak Beban Perusahaan	126.891.197	121.614.000
- Administrasi Bank	20.538.630	16.909.081
- Penghapusan piutang	426.613.350	-
Jumlah Koreksi Positif	<u>2.293.527.538</u>	<u>3.571.674.267</u>
Koreksi Negatif :		
- Pendapatan Bunga	90.595.646	74.025.000
Jumlah Koreksi Negatif	<u>90.595.646</u>	<u>74.025.000</u>
Laba (Rugi) Fiskal	2.823.497.977	(6.675.012.330)
Pembulatan	2.823.497.000	(6.675.012.000)
Kompensasi Kerugian		
- Tahun Sebelumnya	(43.070.372.221)	(48.139.635.000)
Laba (Rugi) Kena Pajak	<u>(40.246.875.221)</u>	<u>(54.814.647.000)</u>
Tarif Pajak :		
Pajak Penghasilan	Nihil	Nihil

21 KERUGIAN KUMULATIF

Perusahaan mengalami kerugian dengan jumlah akumulasi kerugian sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar :

Laba (Rugi) sampai dengan Tahun 2021	(79.615.699.396)
Laba (Rugi) Tahun 2022	620.566.085
Laba (Rugi) Kumulatif sampai dengan Tahun 2022	<u>(78.995.133.311)</u>

Manajemen telah melakukan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tahun 2022 diantaranya:

- Penambahan sambungan baru sebanyak 1.231 Sambungan Pelanggan
- Meningkatkan efektivitas penagihan
- Penggantian meter air sebanyak 2.156 buah
- Promo pemasangan sambungan baru untuk sosial, rumah tangga serta niaga.

22 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pihak manajemen perusahaan bertanggung jawab terhadap penyelesaian laporan keuangan yang terbit pada 28 Februari 2023.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Drs. BASRI HARDJOSUMARTO, M.Si., Ak & REKAN

Ijin Menkeu: No Kep. 109/KM.5/2005

Nomor : 00013/2.0664/AU.2/11/0285-1/1/II/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Pengawas dan Direksi

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN TAPIN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN TAPIN yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya nomor: 00002/2.0915/AU.2/11/0892-1/1/III/2022 tanggal 16 Maret 2022 yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat dapat diekspetasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap resiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis opini bagi kami. Resiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Drs. BASRI HARDJOSUMARTO, M.Si, Ak & REKAN
Partner

Y. Harry Sujitno, CPA, CA
NRAP : AP.0291

Surabaya, 28 Februari 2023



Office: 1. Jl. Gubeng Kertajaya III F/ 10 Surabaya 60281
2. Regus Pakuwon Centre 23rd Floor
Jalan Embong Malang No. 1 - 5 Surabaya 60261
Telp / Fax : 031 - 5055789 / 5046348
Email : kapbasridanrekan@yahoo.co.id
www.kapbasrisurabaya.com

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial statements as of December 31, 2022 and 2021
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

**DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cashflows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 119	<i>Notes To The Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
OF BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THE ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned below:*

Nama / <i>Name</i>	: Hanawijaya
Jabatan / <i>Position</i>	: Direktur Utama / <i>President Director</i>
Nama / <i>Name</i>	: Ahmad Fatrya Putra
Jabatan / <i>Position</i>	: Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.
2. Laporan Keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

State that:

1. *We are responsible on the preparation and representation of the PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.*
2. *The Entity's Financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*
3. *All information in the financial statements of Bank Pembangunan Kalimantan Selatan have been disclosed in a complete and truthful manner.*
4. *The financial statements of Bank Pembangunan Kalimantan Selatan do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts.*
5. *We are responsible on the Entity's Internal Control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Banjarmasin, 26 Januari 2023 / *January 26, 2023*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of The Board of Directors*

Hanawijaya

Direktur Utama / *President Director*



Ahmad Fatrya Putra

Direktur Operasional / *Operational Director*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00035/2.1133/AU.1/07/1244-2/1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

To the Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1244

26 Januari 2023/ January 26, 2023



00035

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
A S E T				A S S E T S
K a s	4	522.559.271.824	487.536.644.791	C a s h
Giro pada Bank Indonesia	5	2.618.858.665.293	561.895.796.618	Current accounts with with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	6	1.907.378.917	669.286.623	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	7	2.151.907.592.426	1.721.480.765.455	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8	1.039.324.811.158	1.101.359.700.929	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	9	1.344.450.914.910	1.546.878.484.726	Investment securities - net
Kredit yang diberikan	10			L o a n s
Pihak berelasi		6.222.002.835	18.048.320.625	Related parties
Pihak ketiga		11.406.859.918.825	9.264.905.103.155	Third parties
Pembiayaan syariah - bersih	11	1.801.193.066.695	1.328.422.949.556	Sharia financing - net
Penyertaan saham -bersih	12	4.902.210.915	4.923.873.212	Investment in shares - net
Aset tetap - bersih	13	145.240.534.061	146.740.786.096	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	14	94.800.013.904	117.407.052.765	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	15	3.682.974.563	2.495.874.713	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	20e	25.650.334.190	34.801.135.572	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	16	191.023.787.354	197.876.685.988	Other assets
JUMLAH ASET		21.358.583.477.870	16.535.442.460.824	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	17	240.415.946.931	127.607.147.428	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	18			Deposits from customers
Pihak berelasi		4.902.399.717.403	956.716.068.747	Related parties
Pihak ketiga		10.715.026.378.345	11.100.806.137.575	Third parties
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	19	350.153.077.418	163.173.261.328	Deposits from other banks - third parties
Utang pajak	20b	19.260.512.888	10.089.491.191	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	22	686.079.360.110	493.534.044.195	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	23	51.175.011.189	42.929.894.331	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	36	90.389.085.694	108.353.263.107	Employee benefits liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	21	491.897.691.362	-	Marketable securities issued
Liabilitas lain-lain	24	162.231.196.350	187.072.164.116	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		17.709.027.977.690	13.190.281.472.018	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Bukan bank	25a			Non bank
Pihak berelasi		2.297.803.863	3.125.499.528	Related parties
Pihak ketiga		1.364.839.447.127	1.360.566.536.484	Third parties
B a n k	25b			B a n k
Pihak ketiga		7.362.955.924	2.139.534.767	Third parties
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		1.374.500.206.914	1.365.831.570.779	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUND

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar: 20.000.000 saham nominal Rp250.000 (rupiah penuh) per saham Seri A				<i>Authorised capital: 20,000,000 shares par value Rp250,000 (full amount) per share Serie A</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 5.469.701 saham 2022 dan 5.367.245 saham 2021	26	1.367.425.250.000	1.341.811.250.000	<i>Issued and fully paid capital: 5,469,701 shares 2022 and 5,367,245 shares 2021</i>
Tambahan modal disetor	26c	210.620.733.720	25.614.983.720	<i>Additional paid in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain		(46.889.477.534)	(50.578.888.811)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		507.623.746.869	443.228.066.115	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		236.275.040.211	219.254.007.003	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>2.275.055.293.266</u>	<u>1.979.329.418.027</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>21.358.583.477.870</u>	<u>16.535.442.460.824</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	28	1.346.217.043.315	1.341.520.050.805	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	29	(406.300.909.488)	(402.750.281.016)	<i>Interest and sharia expense</i>
Pendapatan bunga - bersih		939.916.133.827	938.769.769.789	<i>Interest income - net</i>
Pendapatan operasional lainnya	30	396.606.318.737	117.200.219.703	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya				
Penyisihan kerugian penurunan nilai	31	(23.066.957.079)	(124.435.164.091)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Tenaga kerja	32	(466.431.516.073)	(435.106.609.742)	<i>Personnel</i>
Umum dan administrasi	33	(512.793.981.001)	(214.757.762.667)	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban operasional lainnya		(1.002.292.454.153)	(774.299.536.500)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		334.229.998.411	281.670.452.992	OPERATING INCOME
Pendapatan dan (beban) non-operasional - bersih	34	(9.927.114.939)	1.197.976.889	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		324.302.883.472	282.868.429.881	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	20d	(79.917.645.060)	(41.389.685.920)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	20e	(8.110.198.201)	(22.224.736.958)	<i>Deferred tax</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20c	(88.027.843.261)	(63.614.422.878)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		236.275.040.211	219.254.007.003	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		3.043.311.642	36.264.275.942	<i>Remeasurement of defined benefit pension plans</i>
Dampak perubahan tarif pajak		-	(3.053.276.551)	<i>Impact on changes of tax rate</i>
Pajak penghasilan terkait		(669.528.561)	(7.978.140.707)	<i>Related income tax</i>
Jumlah pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2.373.783.081	25.232.858.684	Total items that would never be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		1.686.702.816	646.786.230	<i>Gains from changes in fair value of available for sale financial assets</i>
Pajak penghasilan terkait		(371.074.620)	(142.292.971)	<i>Related income taxes</i>
Jumlah pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.315.628.196	504.493.259	Total items that would be reclassified to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		3.689.411.277	25.737.351.943	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		239.964.451.488	244.991.358.946	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gains on marketable securities at fair value of other comprehensive	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti/ Actuarial gain (loss) on defined benefit plans	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2020		1.326.811.250.000	15.000.883.720	15.673.008	(76.331.913.762)	383.828.390.221	206.778.829.598	1.856.103.112.785	Balance as of December 31, 2020
Dana setoran modal	25c	-	25.614.100.000	-	-	-	-	25.614.100.000	Paid-in capital
Modal disetor dan ditempatkan penuh		15.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	-	-	-	Issued and fully paid-up capital
Pembagian dividen	26	-	-	-	-	-	(147.379.153.704)	(147.379.153.704)	Distribution of dividends
Cadangan umum	26	-	-	-	-	59.399.675.894	(59.399.675.894)	-	General reserve
Alokasi penggunaan dana untuk CSR		-	-	-	-	-	-	-	Fund allocation for CSR
Penghasilan komprehensif lain		-	-	504.493.259	25.232.858.684	-	-	25.737.351.943	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	219.254.007.003	219.254.007.003	Net income for the current year
Saldo 31 Desember 2021		<u>1.341.811.250.000</u>	<u>25.614.983.720</u>	<u>520.166.267</u>	<u>(51.099.055.078)</u>	<u>443.228.066.115</u>	<u>219.254.007.003</u>	<u>1.979.329.418.027</u>	Balance as of December 31, 2021
Dana setoran modal	25c	-	210.619.750.000	-	-	-	-	210.619.750.000	Paid-in capital
Modal disetor dan ditempatkan penuh		25.614.000.000	(25.614.000.000)	-	-	-	-	-	Issued and fully paid-up capital
Pembagian dividen	26	-	-	-	-	-	(164.440.505.252)	(164.440.505.252)	Distribution of dividends
Cadangan umum	26	-	-	-	-	64.395.680.754	(54.813.501.751)	9.582.179.003	General reserve
Penghasilan komprehensif lain		-	-	1.315.628.196	2.373.783.081	-	-	3.689.411.277	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	236.275.040.211	236.275.040.211	Net income for the current year
Saldo 31 Desember 2022		<u>1.367.425.250.000</u>	<u>210.620.733.720</u>	<u>1.835.794.463</u>	<u>(48.725.271.997)</u>	<u>507.623.746.869</u>	<u>236.275.040.211</u>	<u>2.275.055.293.266</u>	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.346.217.043.315	1.341.939.424.438	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(406.300.909.488)	(405.937.252.280)	<i>Interest, fees and commissions paid</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	402.608.436.693	119.036.618.492	<i>Other operating income received</i>
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(938.340.074.435)	(696.425.094.650)	<i>Other operating expenses paid</i>
Pendapatan non operasional - net	(9.927.114.939)	1.151.295.745	<i>Other non operating income - net</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	394.257.381.146	359.764.991.745	<i>Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(2.628.173.867.545)	25.539.796.946	<i>Loans and sharia financing</i>
Aset hak guna	(10.071.027.913)	(11.997.816.319)	<i>Right of use assets</i>
Aset lain-lain	6.874.571.451	(8.717.696.463)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	112.808.799.503	(51.155.605.965)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah	3.559.903.889.426	1.301.544.990.015	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	186.979.816.090	54.699.260.857	<i>Deposit from other banks</i>
Dana syirkah temporer	8.668.636.135	103.405.660.807	<i>Temporary syirkah funds</i>
Liabilitas lain-lain	(3.247.627.535)	(10.418.926.353)	<i>Other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(70.253.155.566)	(70.011.891.087)	<i>Income taxes paid</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.557.747.415.192	1.692.652.764.183	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) efek-efek	411.574.831.530	403.181.689.400	<i>Sales (acquisitions) of marketable securities</i>
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	540.743.700.929	(801.000.349.728)	<i>Acquisitions of securities purchased under resale agreements</i>
Pembelian aset tetap	(11.221.083.487)	(29.144.526.214)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	676.534.819	271.200.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(2.350.442.099)	(1.723.944.000)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	939.423.541.692	(428.415.930.542)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	192.545.315.915	180.172.871.620	<i>Received of borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan	491.897.691.362	-	<i>Marketable securities issued</i>
Penambahan dana setoran modal	210.619.750.000	25.614.100.000	<i>Additional capital deposit fund</i>
Pembayaran dividen kas	(164.440.505.252)	(147.379.153.704)	<i>Cash dividends paid</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(16.266.419.531)	(13.079.213.502)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	714.355.832.494	45.328.604.414	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	3.211.526.789.378	1.309.565.438.055	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	3.332.517.976.720	2.022.952.538.665	<i>Cash and cash equivalent at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6.544.044.766.098	3.332.517.976.720	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:
Kas	522.559.271.824	487.536.644.791	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	2.618.858.665.293	561.895.796.618	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1.907.378.917	669.535.311	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.142.094.169.350	1.721.800.000.000	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date</i>
Efek-efek - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.258.625.280.714	560.616.000.000	<i>Marketable securities - maturing three months or less since the acquisition date</i>
Jumlah kas dan setara kas	6.544.044.766.098	3.332.517.976.720	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan ("Bank"), dahulu bernama PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, didirikan berdasarkan peraturan Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No.4 tanggal 25 Maret 1964 tentang Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Peraturan Daerah tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.Des.9/20/26-64 tanggal 3 Juni 1964 dan diundangkan dalam lembaran Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No.9 tanggal 10 Juli 1964.

Bank merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No.4 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas. Peraturan Daerah tersebut telah diundangkan dalam lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No.4 tanggal 31 Mei 2011.

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.13 tanggal 11 Nopember 2011 yang dibuat dihadapan notaris Nenny Indriani, S.H., M.Kn., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No.AHU 58606.AH.01.01 tanggal 29 Nopember 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 13 Desember 2011, Tambahan No.29762.

Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Maret 1965 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Bank Sentral/ Gubernur Bank Indonesia No. Kep.26/UBS/65 tanggal 31 Maret 1965. Sementara itu, izin prinsip pembukaan kantor cabang berdasarkan prinsip syariah diperoleh berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) No.6/54/DPIP/Prz/Bjm tanggal 8 Juni 2004.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.28 tanggal 25 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Neddy Farmanto, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin, mengenai penetapan komisaris perseroan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0107587.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 Juni 2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan ("the Bank"), formerly named PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, was established based on 1st level Regional Regulations of Kalimantan Selatan No.4 dated March 25, 1964 regarding Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. The Regulation has been legalized by the Minister of Domestic Affairs by his decree No. Des.9/20/26-64 dated June 3, 1964 and enacted on a sheet of 1st Level Regional of Kalimantan Selatan No.9 dated July 10, 1964.

Bank changed its form of legal entity from Regional Company become Limited Company. This changes was designed on Regulation of Province Kalimantan Selatan No.4 regarding Change of legal form of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan from Regional Company become Limited Company. The Regional Regulation has been enacted on a sheet of Province Kalimantan Selatan No.4 dated May 31, 2011.

The change of Bank legal entity become Limited Company has been stated in notarial deed No.13 dated November 11, 2011 by notary Nenny Indriani, S.H., M.Kn., which was legalized by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia, as stated in the letter of Decision No.AHU 58606. AH.01.01 dated November 29, 2011 and published in State Gazzete of the Republic of Indonesia No.99 dated December 13, 2011, Additional No.29762.

Bank starts operate commercially on March 31, 1965 based on Decision Letter of Minister for Central Bank/ Governor of Bank Indonesia No.Kep.26/UBS/65 dated March 31, 1965. Meanwhile, principle acquired based on letter of Bank Indonesia (BI) No.6/54/DPIP/Prz/Bjm dated June 8, 2004.

The latest amandement Bank's Articles of Association deed No.25 dated May 25, 2022 which made by Neddy Farmanto, S.H., M.H., notary in Banjarmasin, regarding the appointment of commissioners of the company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0107587.AH.01.11.TAHUN 2022 dated June 9, 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

b. **Maksud dan tujuan**

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah Bank Umum Pemerintah Daerah Non-Devisa serta Unit Usaha Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.
- Menerbitkan surat pengakuan utang.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. **Jaringan kantor**

Bank berkantor pusat di Jalan Lambung Mangkurat No.7, Banjarmasin. Bank mengklasifikasikan Kantor Bank menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Unit Usaha Syariah, Kantor Kas, Kas Mobil, ATM, Payment Point dan ADM.

Jumlah kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kantor Cabang Utama	1	1	Primary Branch Office
Kantor Cabang	14	14	Branches Office
Kantor Cabang Pembantu	37	37	Sub-Branches Office
Kantor Cabang Syariah	2	2	Sharia Branch Office
Kantor Cabang Pembantu Syariah	9	9	Sharia Sub-Branches Office
Kantor Kas	32	32	Cash Office
Kas Mobil	24	24	Cash Vehicles
A T M	284	288	A T M
Payment Point	72	72	Payment Point
A D M	1	1	A D M
E D C	165	165	E D C

1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)

b. **Purpose and objectives**

In accordance with article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective is Non-Foreign Exchange Regional Government Commercial Banks and Sharia Business Unit. To achieve these aims and objectives, the scope of the Bank's activities are, among others:

- Collecting fund from people in form of saving of giro, time deposit, certified deposit, savings and or other similar form.
- Providing credit.
- Issuing promising notes.
- Allocating fund at, borrowing fund from, or giving credit to other banks, either using letter, telecommunication means or by note showing, cheque or other facility.
- Other activity normally conducted by a bank as long as not contradict with applicable regulations.

c. **Office network**

Bank located at the centre of Jalan Lambung Mangkurat No.7, Banjarmasin. Bank classified Bank offices as main Branch Office, Branch Office, Subsidiary Branch Office, Office of Sharia Business Unit, Cash Office and Mobile Cash, ATM, Payment Point, and ADM.

Total of Bank offices and Automatic Teller Machines (ATM) networks as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Manajemen eksekutif**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hatmansyah *)
Komisaris Independen	Syahrituah Siregar
Komisaris Independen	Hatmansyah
Komisaris	Rizal Akbar Sarupi
Direksi	
Direktur Utama	Hanawijaya
Direktur Operasional	Ahmad Fatrya Putera
Direktur Kepatuhan	I Gusti Ketut Prasetya
Direktur Bisnis	Fachrudin

*) Pelaksana tugas Komisaris Utama

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan.

	2022
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	H. A. Hafiz Anshary, AZ
Anggota	Darul Quthni
Komite Audit	
Ketua	Syahrituah Siregar
Anggota	H.M Rizhar
Anggota	Atma Hayat
Anggota	Widya Ais Sahla
	Karsayuda
Komite Remunerasi dan Nominasi	
Ketua	Hatmansyah
Anggota	Noviar Ridhoni
Anggota	-
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Hatmansyah
Anggota	Siti Yulian Noor
Anggota	Zakhyadi Arifin

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank mempunyai tenaga kerja masing-masing sejumlah 1.235 orang dan 1.270 orang (tidak diaudit).

1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)

d. **Executive boards**

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Sharia Supervisors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee were as follows:

	2021	
		Board of Commissioners
	Hatmansyah *)	President Commissioner
	Syahrituah Siregar	Independent Commissioner
	Hatmansyah	Independent Commissioner
	-	Commissioner
		Directors
	Hanawijaya	President Director
	Ahmad Fatrya Putera	Operational Director
	I Gusti Ketut Prasetya	Compliance Director
	-	Business Director

*) Performing the duties of the President Commissioner

The Bank's management has been noted above in the administration of Financial Services Authority.

	2021	
		Board of Sharia Supervisors
	H. A. Hafiz Anshary, AZ	Chairman
	Darul Quthni	Member
		Audit Committee
	Syahrituah Siregar	Chairman
	H.M Rizhar	Member
	H.M Djaperi	Member
	-	Member
		Remuneration and Nomination Committee
	Hatmansyah	Chairman
	Noviar Ridhoni	Member
	Zakhyadi Arifin	Member
		Risk Monitoring Committee
	Hatmansyah	Chairman
	H. Sofyani	Member
	H. Hasan	Member

As December 31, 2022 and 2021, Bank have a workforce of 1,235 and 1,270 people respectively (unaudited).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 26 Januari 2023.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank, disajikan sesuai dengan PSAK 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI").

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan Laporan Keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of the Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The Management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue by the Bank's Board of Directors on January 26, 2023.

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

The financial information of Sharia Business Unit, presented in accordance with PSAK 101 on "Presentation of Financial Statements Sharia", PSAK 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", PSAK 104, "Accounting for Istishna", PSAK 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK 106, "Accounting for Musyarakah", PSAK 107, "Accounting for Ijarah" and PSAK 110, "Accounting for Sukuk" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI").

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for *mudharabah* and *musyarakah* financing).

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

b. Transaction and balances in foreign currency

In preparing financial statements, the Bank records used the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.572
1 Riyal Saudi Arabia	4.184

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Refernsi ke Kerangka Konseptual". Amandemen ini mengklarifikasikan interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tetang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahun 2020 – PSAK 71, "Instrumen Keuangan – Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substantial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 - Sewa

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Transaction and balances in foreign currency (Continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

The resulting gains or losses from translation are recognized in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows:

	<u>2021</u>	
	14.269	1 United States Dollar
	3.801	1 Saudi Arabian Riyal

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

On January 1, 2022, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Bank operations, are as follows:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations concerning Reference to Conceptual Frameworks". This amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.
- Annual Adjustment 2020 - PSAK 71, "Financial Instruments Benefit in the "10 percent" test for derecognition of financial liabilities". The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability differ substantially from the terms of the original financial liability.
- Annual adjustment 2020 SFAS 73 - Lease

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit yang diberikan, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek untuk tujuan investasi dan penyertaan saham dan aset lain-lain (piutang bunga, jaminan dan tagihan ATM).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (Continued)

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, securities purchased under resale agreements, investment securities and investment in shares and other assets (interests receivable, security deposits and ATM receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL);
- Amortized cost; and
- Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features; and*
- *Prepayment and extension terms.*

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

*Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("*hold to collect and sell*") and that have SPPI cash flows are held at FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.*

All other financial assets will mandatorily be held at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities that are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a) Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b) Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a) Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

b) Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- a) Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

(ii) Initial recognition (Continued)

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

- a) Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- b) Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

(iii) Subsequent measurement (Continued)

- b) Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a) Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a) Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b) Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

(iv) Derecognition (Continued)

- b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a) Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b) Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Bank tidak menganggap perubahan berikut ini sebagai reklasifikasi:

- Instrumen yang sebelumnya merupakan instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto tidak lagi memenuhi syarat seperti itu;
- Suatu instrumen menjadi instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi bersih; dan
- Perubahan pengukuran ketika Bank menerapkan opsi nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

(vi) Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

The Bank do not consider the following changes in circumstances as reclassifications:

- An item that was previously a designated and effective hedging instrument in a cash flow hedge or net investment hedge no longer qualifies as such;
- An item becomes a designated and effective hedging instrument in a cash flow hedge or net investment hedge; and
- Changes in measurement where the Bank adopt fair value option.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank have a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Aset keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya diamortisasi.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility*, *call money*, *term deposit*, *deposito on call*, *deposito berjangka*, dan *tabungan*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Financial assets and liabilities* (Continued)

(ix) *Fair value measurement*

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

Financial assets and held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial liabilities held or liabilities to be acquired are measured at ask price. Where the Bank has assets and liabilities positions with offsetting market risk, middle market prices can be used to measure the offsetting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e. *Current accounts with Bank Indonesia and other banks*

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

f. *Placements with Bank Indonesia and other banks*

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of deposit facility, call money, term deposit, deposit on call, time deposit, and savings.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya diamortisasi.

g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Obligasi Pemerintah, Surat Berharga Syariah Negara, Sertifikat Investasi *Mudharabah* antar Bank, Sukuk Bank Indonesia, Obligasi antar Bank, Sukuk Korporasi, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan reksadana.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Diukur pada FVOCI
Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Placements with Bank Indonesia and other banks (Continued)

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

g. Marketable securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received.

Securities purchased under resale agreements are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

h. Investment securities

Investment securities consist of Government Bonds, Sharia Government Securities, Interbank Mudharabah Investment Certificates iB, Sukuk of Bank Indonesia, Interbank Bonds, Corporate Sukuk, Corporate Bonds, Sharia Certificate of Bank Indonesia and Mutual Funds.

Investment securities are initially measured at fair value. Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Measured at amortised cost
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

- Measured at FVOCI
Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan entitas anak dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Pembiayaan/ piutang syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu.

Pembiayaan syariah terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, *ijarah multijasa* dan *qardh*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction cost that are directly attributable and additional cost to obtain the financial assets. Subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized costs. Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank and subsidiaries.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's and subsidiaries' relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses.

j. Sharia financing/ receivables

Sharia financing/receivables is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and other parties for a certain period of time.

Sharia financing, which consists of sharia receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, ijarah multijasa and qardh.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pembiayaan/ piutang syariah (Lanjutan)

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* dan *qardh*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Unit Syariah dan nasabah dimana Unit Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Unit Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam bentuk kas dicatat sebesar jumlah yang dibayarkan, sedangkan apabila pembiayaan dalam bentuk non-kas dicatat sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan sebesar nilai tercatat.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Sharia financing/ receivables (Continued)

Sharia receivables resulted from transactions based on *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* and *qardh* agreements.

Mudharabah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer in which Sharia Unit as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (*nisbah*) with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and *musyarakah* financing in form of cash are stated payment amount, while in case the financing in form of non-cash are recorded at fair value. If fair value exceeded the book value, the difference are recognized as deferred income and amortized along with contract period, and recognized as loss when the fair value below the book value. *Mudharabah* and *musyarakah* financing are presented at carrying amount.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (hibah) at certain time according to the lease agreement (akad).

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin.

Murabahah receivables initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition *murabahah* receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pembiayaan/ piutang syariah (Lanjutan)

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai atas aset keuangan

Adopsi atas PSAK 71, pada dasarnya, telah mengubah metode kerugian penurunan nilai Bank dengan mengganti pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Bank telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh pinjaman yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas pinjaman yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 71.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Sharia financing/ receivables (Continued)

Rahn is the exchange of goods or assets from customers to the bank for money. Goods or the mortgaged property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage as the Bank's fees for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and is recognized when received.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

k. Identification and measurement of impairment for financial assets

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Bank's loan loss impairment method by replacing PSAK 55 incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss approach. The Bank has been recording the allowance for expected credit losses for all loans and other debt financial assets not held at fair value of profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under PSAK 71.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (*the lifetime expected credit loss*), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Bank calculates expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Bank telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan.

Untuk aset keuangan syariah, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset keuangan tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki risiko pembiayaan yang serupa dan menilai secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model kewajaran penilaian sendiri (*self assessment model*), untuk mengestimasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada kerugian historis selama 5 (lima) tahun dan akan dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan memperhatikan regulasi pemerintah dan ketentuan internal yang berlaku. Cadangan penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko yang serupa.

Periode evaluasi pembiayaan dilakukan setiap tanggal pelaporan. Kriteria evaluasi penurunan nilai secara individual adalah sebagai berikut:

- a. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual, maka pembiayaan tersebut tetap dimasukkan dalam kategori pembiayaan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.
- b. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka pembiayaan tersebut tidak dimasukkan ke dalam kategori pembiayaan kolektif namun perhitungan cadangan penurunan nilainya akan dievaluasi secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Identification and measurement of impairment for financial assets (Continued)

The Bank has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition.

For the sharia financial assets, The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes that asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank adopted the self assessment model to estimate collective impairment its based on historical losses of 5 (five) years and will be evaluated every 3 (three) months with due regard to government regulations and applicable internal regulations. Allowance for impairment losses are collectively for a group of murabahah receivables that have similar risk characteristics.

Evaluation period financing to each the reporting date. The criteria evaluation of impairment in individual are as follows:

- a. If there is no objective evidence from financing evaluated in individual, then financing then stay put in category financing with evaluation impairment in collective.
- b. If there is objective evidence from the financing evaluation in individual but there is no losses of impairment, the financing is not included to category collective but allowance for impairment losses will be evaluation in collective.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Investment in shares

Investments in shares represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments in shares classified as financial asset which are not held for sale is measured at fair value through other comprehensive income.

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any). Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Land is not depreciated. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

n. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed assets (Continued)

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

In compliance with PSAK 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income.

When carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts.

n. Right of use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset hak guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Right of use assets and lease liabilities (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1) The Bank has the right to operate the asset;
 - 2) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right of use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right of use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right of use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right of use asset or the end of leases term.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Aset hak guna dan liabilitas sewa** (Lanjutan)

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

o. **Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan hak legal tanah.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 - 8 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

n. **Right of use assets and lease liabilities** (Continued)

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

o. **Intangible assets**

Intangible assets consist of software and land right.

Intangible assets is recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using straight line method over the estimated useful life of software, which is 4 - 8 years.

Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Aset tak berwujud** (Lanjutan)

Hak legal atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek menggunakan metode garis lurus.

p. **Aset lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, beban dibayar di muka, piutang bunga, persediaan materai dan barang cetak, tagihan ATM, jaminan dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

q. **Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. **Simpanan dari nasabah**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

o. **Intangible assets** (Continued)

Land right

Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter using the straight-line method.

p. **Other assets**

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, postage and supplies, ATM receivable, security deposit and others.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight-line method.

q. **Liabilities immediately payable**

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

r. **Deposits from customers**

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah dan dana *syirkah* temporer yang terdiri dari:

- (i) Giro wadiah merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro pihak lain, dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.
- (ii) Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk tabungan mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan kepada pemilik dana berupa imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan mudharabah dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.
- (iii) Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito *mudharabah* dicatat sebesar nilai nominal.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk tabungan, giro, *call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari dan deposito berjangka.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk dana *syirkah* temporer berupa tabungan mudharabah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Deposits from customers (Continued)

Deposits include sharia deposits and temporary *syirkah* fund as follows:

- (i) *Wadiah* deposit is a *wadiah yad adh-dhamanah* deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of Bank. *Wadiah* demand deposits are stated at the amount payable to customers.
- (ii) Temporary *Shirkah* funds in the form of *mudharabah* savings entitles the depositor to receive a share of income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). *Mudharabah* savings deposits are stated at the amount payable to customers.
- (iii) Temporary *Shirkah* funds in the form of *mudharabah* time deposit entitles the depositor to receive a share of income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). *Mudharabah* time deposits are stated at their nominal amounts.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary *syirkah* fund that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, current accounts, *call money* with original maturities of 90 days or less and time deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of temporary *syirkah* fund which consists of *mudharabah* savings.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method except sharia deposits which are stated at the amounts payable by Bank to the customers. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman, kecuali dana kelolaan.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements, except managed funds.

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

u. Interest and sharia income, interest expense and bonus

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transactions costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on held-to-maturity financial assets calculated on an effective interest basis.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus (Lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari margin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh pendapatan administrasi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Interest and sharia income, interest expense and bonus (Continued)

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans whose the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest income accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loans.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from *murabahah* margin, lease income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and income from *qardh*. Sharia expenses consist of *mudharabah* profit sharing expenses and *wadiah* bonus expenses.

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all administration income fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. *Mudharabah* and *musyarakah* income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*). *Qardh* income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined *nisbah* in accordance with *mudharabah mutlaqah* principle.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

w. Perpajakan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Fees and commissions income

Fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest method and classified as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date.

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

w. Taxation

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

w. **Perpajakan** (Lanjutan)

Bank menerapkan PSAK 46 (revisi 2014), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

x. **Imbalan kerja**

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja terdiri dari imbalan jangka pendek, imbalan jangka panjang lain dan imbalan pasca kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja

Bank menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja berupa program masa bebas tugas.

Dalam pengukuran program imbalan pasca kerja, Bank menggunakan aktuaris independen dan metode Projected Unit Credit untuk membuat estimasi andal atas nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Penentuan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasca kerja didasarkan atas nilai kini kewajiban.

Untuk setiap program material, Bank menetapkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:

- 1) Biaya jasa kini
- 2) Biaya bunga atas nilai kini kewajiban

Bank menetapkan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial.

Program pensiun manfaat pasti

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank. Program ini berdasarkan Keputusan Direksi Bank No.61/Kep.DIR/SDM/2014 cq Dewan Komisiner OJK No.Kep-519/NB.1/2015 tanggal 22 Juni 2015.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

w. **Taxation** (Continued)

The Bank applied PSAK 46 (revised 2014), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

x. **Employee benefits**

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee Benefit". Employee benefits consist of short-term benefits, long-term benefits and postretirement benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits

The Bank calculates post-employment benefits obligations to its employees in form pre-retirement period (MBT) program.

In the measurement defined post-employment benefits, Bank use actuarial independent and Projected Unit Credit method to make estimated reliably of present value of defined obligation, current service cost and past service cost. The determination amount of liability (asset) defined post-employment benefits based on present value obligation.

For the material program, Bank determine amount in statement of profit or loss:

- 1) Current service cost
- 2) Interest of present value obligation

The Bank determine remeasurement of defined benefit as liability (asset) net defined benefit was recognized in other comprehensive income, consist of actuarial gain and loss.

Defined benefit pension program

Bank pension plan managed by the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Employee contribution is 5% of the basic salary of the employee concerned and the rest is borne by the Bank. This program are based on Director Decision of the Bank No.61/Kep.DIR/SDM/2014 cq Board of Commissioner OJK No.Kep-519/NB.1/2015 dated June 22, 2015.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Imbalan kerja (Lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (Lanjutan)

Dengan memperhatikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.KEP-150/MEN/2000 tanggal 20 Juni 2000, tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian dari Perusahaan", sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.KEP-78/MEN/2001 tanggal 4 Mei 2001 dan memperhatikan pula Peraturan Pemerintah No.35/2021 "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" tanggal 2 Februari 2021.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar, masa persiapan pensiun.

Sama seperti imbalan pensiun manfaat pasti, liabilitas dan beban pendanaan cuti besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Jasa produksi dan dana kesejahteraan

Bank juga memberikan jasa produksi dan dana kesejahteraan kepada karyawan. Estimasi besarnya penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Peraturan Daerah No.2 Tahun 1993. Jika terdapat selisih antara jumlah yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Employee benefits (Continued)

Defined benefit pension program (Continued)

Considering to the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-150/MEN/2000 dated June 20, 2000, about "Settlement of Termination of Work Contract and Determination of Separation Payment, Gratuity Award and Compensation from the Company", which has been amended by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-78/MEN/2001 dated May 4, 2001 and considering Government Regulation No.35/2021 "Work Agreement for Specific Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment" dated February 2, 2021.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

Other long-term benefits program

Other than the defined benefit pension program, the Bank also provides other long-term benefits, the leave benefits program.

Similar to the defined benefit pension program, leave benefits program liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Production services bonus and welfare fund

Banks also provide production services bonus and welfare fund to employees. The estimated amount of the allowance is determined based on Municipal District Regulation No.2 Year 1993. If there is a difference between the amount that is reserved to the realization, then the excess is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Imbalan kerja (Lanjutan)

Jasa pengabdian bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan jasa pengabdian kepada Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya jasa pengabdian Direksi secara bersama-sama ditetapkan maksimum 2,5% dari laba setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan, dengan perbandingan Direktur menerima 90% dari jumlah yang diterima Direktur Utama. Besarnya jasa pengabdian bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 50% dari jasa pengabdian yang diterima Direksi, dengan perbandingan Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari jumlah yang diterima Komisaris Utama. Jasa pengabdian tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

y. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- 1) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- 2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- 3) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Employee benefits (Continued)

Dedication services bonus for Directors and Board of Commissioners

The Bank provides dedication services bonus to the Directors and the Board of Commissioners at the end of his term. The amount of dedication services bonus for Directors jointly established a maximum of 2.5% of after-tax profit the year before the expiration of the term of office, by comparison Director received 90% of the amount received by the President Director. The amount of dedication services for the Board of Commissioners is set at 50% of the dedication services bonus received by the Directors, by comparison Commissioner received 90% of the amount received by the President Commissioners. The dedication service bonus is reserved proportionally each year during his tenure, which is recognized as an expense in the current year.

y. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7 (adjustment 2015): "Related Party Disclosures". The Bank considers the following as its related parties:

- 1) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;
- 2) an entity which is a member of the same group as the Bank;
- 3) an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- 4) a member of key management personnel of the Bank;
- 5) a close family member of the person described in clause (1) or (4);
- 6) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (4) or (5);
- 7) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 37).

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

aa. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi konvensional perbankan dan syariah.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Transactions with related parties (Continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 37).

z. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

aa. Operating segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional banking and sharia.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

cc. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

cc. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification financial asset and liabilities

The Management determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2d.

3. **PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 – nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 – nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 – nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

3. **USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 – the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 – the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 – the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Classification to held-to-maturity investments

The Bank classifies non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions in an arm's length basis.

3. **PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti obyektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

3. **USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)

Allowance for impairment losses of financial assets

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Impairment of held-to-maturity securities

The Bank reviews securities classified as held-to-maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

3. **PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- i. Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- ii. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- iii. Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. **USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)

Useful life of fixed assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- i. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- ii. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- iii. Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or cash generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash generating unit to which the asset belongs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. **USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. **K A S**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	522.553.397.600	487.521.120.100	Rupiah
Mata uang asing	5.874.224	15.524.691	Foreign currencies
Jumlah	<u>522.559.271.824</u>	<u>487.536.644.791</u>	Total

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp 98.277.200.000 dan Rp 98.935.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

4. **C A S H**

Total cash in Rupiah includes cash in ATM (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 98,277,200,000 and Rp98,935,000,000 as of December 31, 2022 and 2021.

5. **GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	2.466.079.761.042	469.829.082.207	Bank Indonesia
Bank Indonesia - iB Wadiah	152.778.904.251	92.066.714.411	Bank Indonesia - iB Wadiah
Jumlah	<u>2.618.858.665.293</u>	<u>561.895.796.618</u>	Total

5. **CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. **GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama secara rata-rata dalam Rupiah sebesar 3,22% dalam satu periode, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 4%. Untuk PLM adalah sebesar 6% dalam Rupiah. Pada 31 Desember 2021, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah sebesar 3,22% dan untuk GWM Sekunder adalah sebesar 4% dalam Rupiah.

Bank Indonesia mewajibkan setiap bank memelihara GWM syariah harian 0.5%, GWM rata-rata 3%+RIM Syariah dan GWM 3.5%+RIM Syariah Bank Kalsel Syariah sudah memenuhi kewajiban tersebut.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM Bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Konvensional Rupiah		
Giro Wajib Minimum		
Harian	1,74%	0,50%
Rata-rata	8,77%	3,05%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	10,96%	14,96%
Syariah - Rupiah		
Giro Wajib Minimum		
Harian	-	0,50%
Rata-rata	7,63%	3,08%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	-	42,42%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/03/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 sebagaimana diubah tujuh kali dengan PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/04/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/11/PADG/2018 sebagaimana diubah tiga kali dengan PADG No.23/07/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

5. **CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)**

As of December 31, 2022 based on the Bank Indonesia regulations above, the Bank is required to maintain Primary GWM on average in Rupiah of 3.22% in one period, while GWM for foreign currency of 4%. For PLM it is 6% in Rupiah. As of December 31, 2021, based on the Bank Indonesia regulations above, the Bank is required to maintain Primary GWM in Rupiah of 3.22%, and for Secondary GWM it is 4% in Rupiah.

Bank Indonesia requires each bank to maintain a daily sharia GWM of 0.5%, an average GWM of 3% + Sharia RIM and 3.5% GWM + Sharia Bank Kalsel Sharia compliant to fulfill these obligations.

The Bank is required to maintain GWM in Rupiah currency in its activities as a commercial bank. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021 the GWM ratios of the Bank are as follows:

<u>2022</u>	<u>2021</u>
Conventional Rupiah	
	Minimum Statutory Reserve
	D a i l y
	Average
	Macroprudensial Liquidity Buffer
Syariah - Rupiah	
	Minimum Statutory Reserve
	D a i l y
	Average
	Macroprudensial Liquidity Buffer

The statutory reserves ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/03/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No.20/10/PADG/2018 which have been amended seven times with PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

The macroprudential liquidity buffer ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/04/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No. 20/11/PADG/2018 which have been amended three times with PADG No.23/07/PADG/2021 dated April 26, 2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan nama bank

	2022	2021
Bank Umum		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	610.332.308	383.066.894
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.471.980	31.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.601.864	2.000.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.024.055.365	-
Bank Pemerintah Daerah		
PT Bank DKI	259.917.400	253.468.417
Jumlah	1.907.378.917	669.535.311
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(248.688)
Jumlah - bersih	1.907.378.917	669.286.623

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2022	2021
Rupiah	1,25%	1,25%

c. Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai

	2022	2021
Saldo awal	248.688	24.318
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(248.688)	224.370
Saldo akhir	-	248.688

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

d. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)

The Bank's management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements set forth by Bank Indonesia.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no related party in current accounts with other banks.

a. By counterparty bank

	2022	2021
Commercial Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383.066.894	31.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.471.980	2.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.601.864	-
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.024.055.365	-
Bank Pemerintah Daerah		
PT Bank DKI	259.917.400	253.468.417
Total	1.907.378.917	669.535.311
Allowance for impairment losses	-	(248.688)
Total - net	1.907.378.917	669.286.623

b. Average annual interest rates

	2022	2021
Rupiah	1,25%	1,25%

c. Allowance (recovery) for impairment losses

	2022	2021
Beginning balance	248.688	24.318
Allowance (recovery) during the year	(248.688)	224.370
Ending balance	-	248.688

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible current accounts with other banks.

d. By collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2022 and 2021.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

	Jatuh tempo/ Maturity (bulan/month)	2022	2021
Deposit facility	< 1	852.224.715.910	716.714.769.532
Call money	< 1	700.000.000.000	530.000.000.000
Term deposit	< 1	599.881.625.660	399.920.474.943
Deposito on call	< 1	-	75.000.000.000
Jumlah		2.152.106.341.570	1.721.635.244.475
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(198.749.144)	(154.479.020)
Jumlah - bersih		2.151.907.592.426	1.721.480.765.455

b. Berdasarkan jenis dan nama bank

	2022	2021
Deposit facility		
Bank Indonesia	570.724.715.910	557.914.769.532
Bank Indonesia-Syariah	281.500.000.000	158.800.000.000
Sub-jumlah	852.224.715.910	716.714.769.532
Term deposit		
Bank Indonesia	599.881.625.660	399.920.474.943
Sub-jumlah	599.881.625.660	399.920.474.943
Call money		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	170.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	125.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	100.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	100.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	55.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	50.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-	30.000.000.000
Sub-jumlah	700.000.000.000	530.000.000.000
Deposito on call		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	75.000.000.000
Sub-jumlah	-	75.000.000.000
Jumlah	2.152.106.341.570	1.721.635.244.475
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(198.749.144)	(154.479.020)
Jumlah-bersih	2.151.907.592.426	1.721.480.765.455

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There was no related party in placement with Bank Indonesia and other banks.

a. By type and maturity

Deposit facility
Call money
Term deposit
Deposits on call

T o t a l

Allowance for impairment losses

Total - net

b. By type and banks

Deposit facility
Bank Indonesia
Bank Indonesia-Syariah

Sub-total

Term deposit
Bank Indonesia

Sub-total

Call money
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu

Sub-total

Deposits on call
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sub-total

T o t a l

Allowance for impairment losses

Total-net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	3,48%	5,00%

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	154.479.020	143.853.558
Penyisihan selama tahun berjalan	44.270.124	10.625.462
Saldo akhir	<u>198.749.144</u>	<u>154.479.020</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

c. Average annual interest rates

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	3,48%	5,00%

d. Allowance for impairment losses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	154.479.020	143.853.558
Penyisihan selama tahun berjalan	44.270.124	10.625.462
Saldo akhir	<u>198.749.144</u>	<u>154.479.020</u>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

There was no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<u>2022</u>						
Seri/ Series	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resell date	Nilai beli/ Purchase amount	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Net amount
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Surat Utang Negara						Government Debenture Debt
	91 hari/ days	18 November 2022/ November 18, 2022	17 Februari 2023/ February 17, 2023	81.901.275.000	606.615.444	82.507.890.444
	7 hari/ days	29 Desember 2022/ December 29, 2022	5 Januari 2023/ January 5, 2023	382.538.680.000	175.330.228	382.714.010.228
	7 hari/ days	30 Desember 2022/ December 30, 2022	6 Januari 2023/ January 6, 2023	286.961.700.000	87.682.742	287.049.382.742
	14 hari/ days	30 Desember 2022/ December 30, 2022	13 Januari 2023/ January 13, 2023	286.961.700.000	91.827.744	287.053.527.744
Jumlah/ Total				<u>1.038.363.355.000</u>	<u>961.456.158</u>	<u>1.039.324.811.158</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. **EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI** (Lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari: (Lanjutan)

8. **MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT** (Continued)

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

2021

Seri/ Series	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resell date	Nilai beli/ Purchase amount	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Net amount
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Surat Utang Negara						Government Debenture Debt
VR0043	7 hari/ days	27 Desember 2021/ December 27, 2021	3 Januari 2022/ January 3, 2022	135.085.816.683	65.666.716	135.151.483.399
VR0034	7 hari/ days	28 Desember 2021/ December 28, 2021	4 Januari 2022/ January 4, 2022	123.314.547.860	47.955.658	123.362.503.518
VR0042	7 hari/ days	29 Desember 2021/ December 29, 2021	5 Januari 2022/ January 5, 2022	156.234.865.203	45.568.502	156.280.433.705
FR0070	7 hari/ days	30 Desember 2021/ December 30, 2021	6 Januari 2022/ January 6, 2022	70.400.070.720	13.688.903	70.413.759.623
FR0077	7 hari/ days	30 Desember 2021/ December 30, 2021	6 Januari 2022/ January 6, 2022	138.975.494.400	27.023.013	139.002.517.413
VR0042	7 hari/ days	30 Desember 2021/ December 30, 2021	6 Januari 2022/ January 6, 2022	62.805.416.256	12.212.164	62.817.628.420
VR0058	7 hari/ days	31 Desember 2021/ December 31, 2021	7 Januari 2022/ January 7, 2022	345.290.841.880	33.569.943	345.324.411.823
VR0056	7 hari/ days	31 Desember 2021/ December 31, 2021	7 Januari 2022/ January 7, 2022	69.000.254.670	6.708.358	69.006.963.028
Jumlah/ Total				1.101.107.307.672	252.393.257	1.101.359.700.929

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memiliki jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

Marketable securities as of December 31, 2022 and 2021 has a maturity period of less than 3 (three) months.

As of December 31, 2022 and 2021, securities purchased under resale agreements are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi dengan pihak berelasi.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

	2022	2021
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	532.533.000.000	519.729.000.000
Surat Berharga Syariah Negara	310.172.000.000	245.517.000.000
Obligasi antar Bank	26.000.000.000	36.000.000.000
Sukuk Korporasi	44.000.000.000	24.000.000.000
Obligasi Korporasi	10.000.000.000	20.000.000.000
Sertifikat Investasi		
<i>Mudharabah</i> antar Bank	-	100.000.000.000
Sukuk Bank Indonesia	-	59.655.000.000
Premi yang belum diamortisasi	4.403.860.425	5.729.852.960
Sub - jumlah	927.108.860.425	1.010.630.852.960
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.528.161)	(35.248.064)
Jumlah	927.097.332.264	1.010.595.604.896
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)		
Sukuk Bank Indonesia	200.000.000.000	450.616.000.000
Reksadana	100.000.000.000	85.000.000.000
Obligasi antar bank	115.000.000.000	-
Perubahan laba yang belum direalisasi	2.353.582.646	666.879.830
Jumlah	417.353.582.646	536.282.879.830
Jumlah - bersih	1.344.450.914.910	1.546.878.484.726

b. Berdasarkan penerbit

	2022	2021
Biaya perolehan diamortisasi		
Bank Indonesia		
Sukuk Bank Indonesia	-	61.023.319.974
Obligasi Pemerintah:		
Surat Berharga Syariah Negara	311.696.228.056	248.359.862.040
FR 0084	109.923.429.396	109.835.664.999
FR 0085	108.658.731.420	108.603.699.335
FR 0077	90.876.461.834	91.471.097.111
FR 0086	83.785.852.931	83.564.563.860
FR 0071	45.822.390.444	45.924.068.986
FR 0082	21.039.128.252	21.143.416.862
FR 0090	18.894.671.554	-
FR 0063	11.237.367.279	11.214.613.440
FR 0056	10.213.245.867	10.262.792.947
FR 0087	10.205.812.199	10.201.965.401
VR 0033	10.000.000.000	10.000.000.000
FRSDG001	4.945.238.596	-
FR 0064	4.712.012.203	4.718.064.052
FR 0070	2.040.997.648	2.046.019.432
FR 0061	-	12.212.088.715
FR 0053	-	-
Sub - jumlah	844.051.567.679	769.557.917.180
Saldo dipindahkan	844.051.567.679	769.557.917.180

9. INVESTMENT SECURITIES

There was no investment securities with related parties.

a. By type and purpose of investment

	Amortised cost
Government Bonds	
Sharia Government Securities	
Interbank Bonds	
Corporate Sukuk	
Corporate Bonds	
Interbank Mudharabah	
Investment Certificates iB	
Sukuk Bank Indonesia	
Unamortized premium	
Sub - total	
Allowance for impairment loss	
Total	
Fair value through other comprehensive income (FVOCI)	
Sukuk Bank Indonesia	
Mutual Funds	
Bonds with banks	
Movement of unrealized gain	
Total - net	

b. By issuer

	Amortised cost
Bank Indonesia	
Sukuk Bank Indonesia	
Government Bonds:	
Sharia Government Securities	
FR 0084	
FR 0085	
FR 0077	
FR 0086	
FR 0071	
FR 0082	
FR 0090	
FR 0063	
FR 0056	
FR 0087	
VR 0033	
FRSDG001	
FR 0064	
FR 0070	
FR 0061	
FR 0053	
Sub - total	
Balance brought forward	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan penerbit (Lanjutan)

b. By issuer (Continued)

	2022	2021	
Saldo pindahan	844.051.567.679	769.557.917.180	Balance carrying forward
Obligasi Korporasi:			Corporate Bonds:
B a n k			B a n k
Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri B Tahun 2022	10.000.000.000	-	Continuous Bonds I BRI Phase I B Series Year 2022
Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2012	-	21.010.508.860	Continuous Bonds I BTN Phase I Year 2012
Tahap II Tahun 2013	10.000.000.000	10.000.000.000	Phase II Year 2013
Obligasi <i>Green Bond</i> I BNI Seri A Tahun 2022	6.000.000.000	-	Green Bond I BNI A Series Year 2022
SIMA Bank Kaltimara Syariah	-	50.000.000.000	SIMA Bank Kaltimara Sharia
SIMA Bank BJB Syariah	-	50.000.000.000	SIMA Bank BJB Sharia
Bank Lampung IV Tahun 2017	-	5.039.106.946	Bank Lampung IV Year 2017
Sub - jumlah	26.000.000.000	136.049.615.806	Sub - total
Bukan bank			Non bank
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	40.000.000.000	20.000.000.000	Continuous Sukuk Mudharabah I Pegadaian Phase IV Year 2021 A Series
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	Pelindo IV Bonds I Year 2018 A Series
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2020 Seri A	4.000.000.000	-	Continuous Sukuk Mudharabah I Sarana Multigriya Finansial Phase II Year 2020 A Series
Obligasi IV Berkelanjutan Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	-	10.000.000.000	Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Finansial Phase VIII Year 2019 B Series
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	-	4.000.000.000	Continuous Sukuk Mudharabah I Pegadaian Phase II Year 2020 B Series
Sub - jumlah	54.000.000.000	44.000.000.000	Sub - total
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	924.051.567.679	1.010.630.852.960	Total amortised cost
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.528.161)	(35.248.064)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	924.040.039.518	1.010.595.604.896	Total - net
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	200.061.110.000	450.654.719.814	Sukuk Bank Indonesia
B a n k			B a n k
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap III Seri C Tahun 2017	51.529.000.000	-	Continuous Bonds III Bank BRI Phase III C Series Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Seri C Tahun 2017	52.241.000.000	-	Continuous Bonds I Bank BJB Phase I C Series Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Seri B Tahun 2019	15.447.750.000	-	Continuous Bonds I Bank Mandiri Taspen Phase I B Series Year 2019
Bukan Bank			Non - Bank
Reksadana Avrist Asset Management	-	50.029.070.016	Avrist Asset Management Mutual Funds
Reksadana PNM Investment Management	91.132.300.000	35.599.090.000	PNM Investment Management Mutual Funds
Reksadana Capital Asset Management	9.999.715.392	-	Capital Asset Management Mutual Funds
Jumlah	420.410.875.392	536.282.879.830	T o t a l
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(17.816.124)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.344.450.914.910	1.546.878.484.726	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

c. Berdasarkan peringkat

c. By rating

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berikut:

The ratings of marketable securities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
		2022	2021	
Obligasi Korporasi:				Corporate Bonds:
B a n k				B a n k
SIMA Bank Kaltimara Syariah	Pefindo	-	idA	SIMA Bank Kaltimara Sharia
SIMA Bank BJB Syariah	Pefindo	-	idAA-	SIMA Bank BJB Sharia
Obligasi berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2012	Pefindo	idAA+	idAA+	Continuous bonds I BTN Phase I Year 2012
Obligasi berkelanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013	Pefindo	idAA+	idAA+	Continuous bonds I BTN Phase II Year 2013
Obligasi berkelanjutan III Bank BRI Tahap III Seri C Tahun 2017	Pefindo	idAAA	-	Continuous bonds III Bank BRI Phase III C Series Year 2017
Obligasi berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Seri C Tahun 2017	Pefindo	idAAA	-	Continuous bonds I Bank BJB Phase I C Series Year 2017
Obligasi berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Seri B Tahun 2019	Pefindo	idAA	-	Continuous bonds I Bank Mandiri Taspen Phase I B Series Year 2019
Obligasi Green Bond I Bank BNI Seri A Tahun 2022	Pefindo	idAAA	-	Green Bond I Bank BNI Year 2022 A Series
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan BRI Tahap I Seri B 2022	Pefindo	idAAA	-	Continous Environment Based Bonds BRI Phase I Year 2022 B Series
Bank Lampung IV Tahun 2017	Pefindo	idA-	idA-	Bank Lampung IV Year 2017
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap III Seri C Tahun 2017	Pefindo	idAAA	-	Continuous Bonds III Bank BRI Phase III C Series Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Seri C Tahun 2017	Pefindo	idAAA	-	Continuous Bonds I Bank BJB Phase I C Series Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Seri B Tahun 2019	Pefindo	idAA	-	Continuous Bonds I Bank Mandiri Taspen Phase I B Series Year 2019
Bukan bank				Non bank
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idAAA(sy)	idAAA(sy)	Continuous Sukuk Mudharabah I Pegadaian Phase IV Year 2021 A Series
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	Pelindo IV Bonds I Year 2018 A Series
Obligasi IV Berkelanjutan Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Finansial Phase VIII Year 2019 B Series
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	idAAA(sy)	Continuous Sukuk Mudharabah I Pegadaian Phase II Year 2020 B Series
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA(sy)	idAAA(sy)	Continuous Sukuk Mudharabah I Sarana Multigriya Finansial Phase II Year 2020 A Series
Reksadana Avrist Asset Management	Pefindo	idAA	-	Avrist Asset Management Mutual Funds
Reksadana PNM Investment Management	Pefindo	idAA	-	PNM Investment Management Mutual Funds
Reksadana Capital Asset Management	Pefindo	idA-	-	Capital Asset Management Mutual Funds

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By maturity

	2022	2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	200.061.110.000	620.683.789.830	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	533.743.376.481	314.608.445.190	More than 1 year to 5 years
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	421.030.072.407	419.115.032.525	More than 5 years to 10 years
Lebih dari 10 tahun	189.627.884.183	192.506.465.245	More than 10 years
Jumlah	1.344.462.443.071	1.546.913.732.790	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.528.161)	(35.248.064)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.344.450.914.910	1.546.878.484.726	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2022
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	375.442.696.080
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	761.683.723.071
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	196.240.691.218
Lebih dari 10 tahun	11.095.332.702
Jumlah	1.344.462.443.071
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.528.161)
Jumlah - bersih	1.344.450.914.910

e. By remaining period to maturity

	2021	
	694.010.955.110	1 year or less
	661.454.847.152	More than 1 year to 5 years
	191.447.930.528	More than 5 years to 10 years
	-	More than 10 years
Jumlah	1.546.913.732.790	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.248.064)	Allowance for impairment losses
Jumlah - net	1.546.878.484.726	Total - net

f. Nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan (kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam laporan laba rugi.

f. Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date

Unrealized gains (losses) movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year profits (losses) on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of profit or loss.

	2022	2021	
Saldo awal	666.879.830	20.093.600	Beginning balance
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	1.686.702.816	646.786.230	Movement of unrealized gain during the year
Sub - jumlah	2.353.582.646	666.879.830	Sub - total
Pajak tangguhan	(517.788.179)	(146.713.563)	Deferred tax
Jumlah	1.835.794.467	520.166.267	Total

g. Kisaran tingkat suku bunga per tahun

g. Range annual interest rates

	2022	2021	
Surat Utang Negara	4,79% - 9,00%	4,04% - 11,00%	Government Debenture Debts
Obligasi	5,75% - 9,60%	6,75% - 10,25%	Bonds

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

	2022	2021	
Saldo awal	35.248.064	15.031.620	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(23.719.903)	20.216.444	Allowance (recovery) during the current year
Saldo akhir	11.528.161	35.248.064	Ending balance

i. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

i. By collectibility

All placements marketable securities are classified as current as of December 31, 2022 and 2021.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. L O A N S

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

a. By type and loan quality

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis.

Loans quality based on type.

	2022			Jumlah/ T o t a l	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Pihak berelasi					Related parties
Modal kerja	277.191.972	-	-	277.191.972	Working capital
Investasi	41.374.707	-	-	41.374.707	Investment
Konsumsi	5.903.436.156	-	-	5.903.436.156	Consumer
Sub - jumlah	6.222.002.835	-	-	6.222.002.835	Sub - total
Pihak ketiga					Third parties
Modal kerja	1.604.274.380.139	10.975.495.303	269.619.174.153	1.884.869.049.595	Working capital
Investasi	2.642.422.098.455	19.891.738.690	286.357.326.405	2.948.671.163.550	Investment
Konsumsi	6.013.718.631.088	26.334.232.880	85.781.049.830	6.125.833.913.798	Consumer
Sindikasi	941.903.699.929	-	-	941.903.699.929	Syndication
Sub - jumlah	11.202.318.809.611	57.201.466.873	641.757.550.388	11.901.277.826.872	Sub - total
Jumlah	11.208.540.812.446	57.201.466.873	641.757.550.388	11.907.499.829.707	T o t a l
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(99.499.035.962)	(6.866.783.100)	(388.052.088.985)	(494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.109.041.776.484	50.334.683.773	253.705.461.403	11.413.081.921.660	Total - net
	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ T o t a l	
Pihak berelasi					Related parties
Modal kerja	8.922.669.833	-	-	8.922.669.833	Working capital
Konsumsi	9.125.650.792	-	-	9.125.650.792	Consumer
Sub - jumlah	18.048.320.625	-	-	18.048.320.625	Sub - total
Pihak ketiga					Third parties
Modal kerja	1.090.788.718.980	20.250.184.085	158.963.026.718	1.270.001.929.783	Working capital
Investasi	1.637.694.173.041	25.826.326.558	284.330.899.301	1.947.851.398.900	Investment
Konsumsi	5.560.696.961.959	18.014.262.855	78.894.381.745	5.657.605.606.559	Consumer
Sindikasi	859.943.787.699	-	-	859.943.787.699	Syndication
Sub - jumlah	9.149.123.641.679	64.090.773.498	522.188.307.764	9.735.402.722.941	Sub - total
Jumlah	9.167.171.962.304	64.090.773.498	522.188.307.764	9.753.451.043.566	T o t a l
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(140.270.541.498)	(8.997.285.240)	(321.229.793.048)	(470.497.619.786)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.026.901.420.806	55.093.488.258	200.958.514.716	9.282.953.423.780	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. L O A N S (Continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (Lanjutan)

a. By type and loan quality (Continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (Lanjutan)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority. (Continued)

2 0 2 2							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
Modal kerja	277.191.972	-	-	-	-	277.191.972	Working capital
Investasi	41.374.707	-	-	-	-	41.374.707	Investment
Konsumsi	5.903.436.156	-	-	-	-	5.903.436.156	Consumer
Sub - jumlah	6.222.002.835	-	-	-	-	6.222.002.835	Sub - total
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	1.691.546.055.936	30.965.417.448	3.009.807.599	6.778.048.363	152.569.720.249	1.884.869.049.595	Working capital
Investasi	2.789.018.509.731	22.848.899.176	-	586.196.263	136.217.558.380	2.948.671.163.550	Investment
Konsumsi	5.954.738.646.285	85.314.217.684	7.025.290.346	12.699.255.411	66.056.504.072	6.125.833.913.798	Consumer
Sindikasi	882.200.198.183	59.703.501.746	-	-	-	941.903.699.929	Syndication
Sub - jumlah	11.317.503.410.135	198.832.036.054	10.035.097.945	20.063.500.037	354.843.782.701	11.901.277.826.872	Sub - total
Jumlah	11.323.725.412.970	198.832.036.054	10.035.097.945	20.063.500.037	354.843.782.701	11.907.499.829.707	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(148.966.686.536)	(19.059.794.629)	(6.233.976.938)	(12.773.936.351)	(307.383.513.593)	(494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.174.758.726.434	179.772.241.425	3.801.121.007	7.289.563.686	47.460.269.108	11.413.081.921.660	Total - net
2 0 2 1							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
Modal kerja	8.922.669.833	-	-	-	-	8.922.669.833	Working capital
Konsumsi	9.125.650.792	-	-	-	-	9.125.650.792	Consumer
Sub jumlah	18.048.320.625	-	-	-	-	18.048.320.625	Sub total
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	1.070.746.563.408	40.246.557.893	2.747.506.268	18.216.448.104	138.044.854.110	1.270.001.929.783	Working capital
Investasi	1.782.661.274.223	27.619.705.286	40.078.366	146.093.488	137.384.247.537	1.947.851.398.900	Investment
Konsumsi	5.496.847.492.576	81.690.455.343	7.124.423.059	20.321.096.816	51.622.138.765	5.657.605.606.559	Consumer
Sindikasi	859.943.787.699	-	-	-	-	859.943.787.699	Syndication
Sub - jumlah	9.210.199.117.906	149.556.718.522	9.912.007.693	38.683.638.408	327.051.240.412	9.735.402.722.941	Sub - total
Jumlah	9.228.247.438.531	149.556.718.522	9.912.007.693	38.683.638.408	327.051.240.412	9.753.451.043.566	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(147.452.160.033)	(15.767.281.321)	(6.458.003.498)	(27.488.366.648)	(273.331.808.286)	(470.497.619.786)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.080.795.278.498	133.789.437.201	3.454.004.195	11.195.271.760	53.719.432.126	9.282.953.423.780	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. L O A N S (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi.

Loans quality based on economic sector.

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	6.019.622.067.245	26.334.232.880	85.781.049.830	6.131.737.349.955	Households
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.010.055.130.854	3.143.064.686	8.843.982.388	1.022.042.177.928	Agriculture, hunting and forestry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	460.781.128.418	17.453.540.028	546.731.296	478.781.399.742	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	381.699.035.032	-	245.257.861.688	626.956.896.720	Construction
Industri pengolahan	1.743.177.605.357	92.103.921	3.206.839.540	1.746.476.548.818	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	67.318.239.697	307.580.605	376.548.973.980	444.174.794.282	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	463.767.089.819	7.914.856.843	58.326.607.365	530.008.554.027	Wholesale and retail
Perantara keuangan	391.555.721.409	-	45.770.789.102	437.326.510.511	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	40.948.891.437	885.110.465	139.053.470.819	180.887.472.721	Real estate, leasing services and servicing companies
Listrik, gas dan air	56.398.598.996	41.666.663	-	56.440.265.659	Electricity, gas and water
Perikanan	28.591.973.098	618.282.963	3.474.970.068	32.685.226.129	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	18.597.291.827	355.859.201	6.676.019.759	25.629.170.787	Social services art culture, recreation and other individual services
Pertambangan dan penggalian	178.640.206.943	55.168.619	12.014.697.213	190.710.072.775	Mining and excavation
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	3.630.007.126	-	-	3.630.007.126	Health services and social activities
Administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial	9.207.636	-	-	9.207.636	Government administration defense and social security
Jasa pendidikan	4.174.891	-	-	4.174.891	Education services
Jumlah	10.864.796.369.785	57.201.466.874	985.501.993.048	11.907.499.829.707	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(99.499.035.962)	(6.866.783.100)	(388.052.088.985)	(494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	10.765.297.333.823	50.334.683.774	597.449.904.063	11.413.081.921.660	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. L O A N S (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

	2 0 2 1				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Rumah tangga	5.560.923.170.412	18.014.262.855	78.894.381.746	5.657.831.815.013	Households
Pertanian, perburuan dan kehutanan	790.779.616.455	5.666.547.332	7.565.422.624	804.011.586.411	Agriculture, hunting and forestry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	657.171.411.283	23.190.916.862	858.679.524	681.221.007.669	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	486.837.044.098	-	154.593.166.970	641.430.211.068	Construction
Industri pengolahan	597.276.532.735	606.650.439	1.145.567.900	599.028.751.074	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	313.173.402.002	5.074.943	129.153.500.442	442.331.977.387	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	325.149.363.176	14.279.473.191	49.328.845.751	388.757.682.118	Wholesale and retail
Perantara keuangan	224.191.807.161	-	-	224.191.807.161	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	88.725.725.752	801.891.661	77.652.771.993	167.180.389.406	Real estate, leasing services and servicing companies
Listrik, gas dan air	77.972.093.540	-	208.074.367	78.180.167.907	Electricity, gas and water
Perikanan	19.848.084.097	1.130.220.005	3.228.924.922	24.207.229.024	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	15.545.997.938	395.736.210	6.636.847.850	22.578.581.998	Social services art culture, recreation and other individual services
Pertambangan dan penggalian	4.145.801.015	-	12.499.119.655	16.644.920.670	Mining and excavation
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	3.432.384.070	-	423.004.020	3.855.388.090	Health services and social activities
Administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial	1.069.721.145	-	-	1.069.721.145	Government administration defense and social security
Jasa pendidikan	929.807.425	-	-	929.807.425	Education services
Jumlah	9.167.171.962.304	64.090.773.498	522.188.307.764	9.753.451.043.566	T o t a l
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(140.270.541.498)	(8.997.285.240)	(321.229.793.048)	(470.497.619.786)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.026.901.420.806	55.093.488.258	200.958.514.716	9.282.953.423.780	Total - net

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority.

	2 0 2 2						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ L o s s	Jumlah/ T o t a l	
Rumah tangga	5.960.642.064.440	85.314.217.684	7.025.290.346	12.699.255.412	66.056.504.072	6.131.737.331.954	Households
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.005.249.411.512	7.948.784.027	517.197.418	955.598.180	7.371.186.790	1.022.042.177.927	Agriculture, hunting and forestry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	460.360.462.845	17.874.205.602	-	35.696.719	511.034.577	478.781.399.743	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	617.358.216.257	403.113.776	1.495.679.626	-	7.699.887.061	626.956.896.720	Construction
Industri pengolahan	1.742.540.554.054	729.155.224	70.165.001	1.964.086.832	1.172.587.707	1.746.476.548.818	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	316.297.424.650	349.564.867	-	-	127.527.804.765	444.174.794.282	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	458.909.941.191	20.920.350.866	650.764.962	3.579.671.511	45.947.825.497	530.008.554.027	Wholesale and retail
Perantara keuangan	437.326.510.511	-	-	-	-	437.326.510.511	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	39.599.446.704	63.791.586.849	-	505.265.712	76.991.191.455	180.887.490.720	Real estate, leasing services and servicing companies
Listrik, gas dan air	56.398.598.996	41.666.663	-	-	-	56.440.265.659	Electricity, gas and water
Perikanan	28.225.572.733	984.683.329	276.000.592	285.134.447	2.913.835.029	32.685.226.130	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	18.533.594.477	419.556.551	-	38.791.224	6.637.228.537	25.629.170.789	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Pertambangan dan penggalian	178.640.208.943	55.166.616	-	-	12.014.697.211	190.710.072.770	Mining and excavation
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	3.630.007.126	-	-	-	-	3.630.007.126	Health services and social activities
Administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial	9.207.636	-	-	-	-	9.207.636	Government administration defense and social security
Jasa pendidikan	4.190.895	-	-	-	-	4.190.895	Education services
Jumlah	11.323.725.412.970	198.832.052.054	10.035.097.945	20.063.500.037	354.843.782.701	11.907.499.845.707	T o t a l
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(148.966.686.536)	(19.059.794.629)	(6.233.976.938)	(12.773.936.351)	(307.383.513.593)	(494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.174.758.726.434	179.772.257.425	3.801.121.007	7.289.563.686	47.460.269.108	11.413.081.937.660	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. L O A N S (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (Lanjutan)

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority. (Continued)

	2 0 2 1						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	5.497.103.417.683	81.660.738.690	7.124.423.059	20.321.096.816	51.622.138.765	5.657.831.815.013	Households
Pertanian, perburuan dan kehutanan	788.000.120.528	8.400.261.494	740.706.188	1.625.879.633	5.244.618.568	804.011.586.411	Agriculture, hunting and forestry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	657.061.828.920	23.300.499.225	-	146.093.488	712.586.036	681.221.007.669	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	632.687.693.397	909.830.610	-	-	7.832.687.061	641.430.211.068	Construction
Industri pengolahan	597.052.581.400	830.601.774	137.631.820	944.861.766	63.074.314	599.028.751.074	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	312.913.855.720	264.621.225	331.496.147	-	128.822.004.295	442.331.977.387	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	312.593.500.857	26.835.335.509	1.225.976.383	2.714.076.114	45.388.793.255	388.757.682.118	Wholesale and retail
Perantara keuangan	224.191.807.161	-	-	-	-	224.191.807.161	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	86.285.251.650	3.242.365.763	-	-	77.652.771.993	167.180.389.406	Real estate, leasing services and servicing companies
Listrik, gas dan air	77.472.294.565	499.798.976	208.074.366	-	-	78.180.167.907	Electricity, gas and water
Perikanan	19.577.372.463	1.400.931.640	143.699.730	432.510.936	2.652.714.255	24.207.229.024	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	13.759.717.184	2.182.016.964	-	-	6.636.847.850	22.578.581.998	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Pertambangan dan penggalian	4.145.801.015	-	-	12.499.119.655	-	16.644.920.670	Mining and excavation
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	3.432.384.070	-	-	-	423.004.020	3.855.388.090	Health services and social activities
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial	1.040.004.493	29.716.652	-	-	-	1.069.721.145	Government administration defense and social security
Jasa pendidikan	929.807.425	-	-	-	-	929.807.425	Education services
Jumlah	9.228.247.438.531	149.556.718.522	9.912.007.693	38.683.638.408	327.051.240.412	9.753.451.043.566	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(147.452.160.033)	(15.767.281.321)	(6.458.003.498)	(27.488.366.648)	(273.331.808.286)	(470.497.619.786)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.080.795.278.498	133.789.437.201	3.454.004.195	11.195.271.760	53.719.432.126	9.282.953.423.780	Total - net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity date

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Loans period classified by loans period as specified in the loans agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Berdasarkan periode perjanjian kredit

Based on the period of the loans agreement

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	408.819.342.966	488.514.334.608	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	360.909.311.034	166.926.743.839	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.532.703.202.443	2.178.050.056.687	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.605.067.973.264	6.919.959.908.432	More than 5 years
Jumlah	11.907.499.829.707	9.753.451.043.566	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(494.417.908.047)	(470.497.619.786)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.413.081.921.660	9.282.953.423.780	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. L O A N S (Continued)

c. Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

c. By maturity date (Continued)

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Loans period classified by loans period as specified in the loans agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Based on the remaining period to maturity

	2022	2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	930.398.639.785	1.378.369.986.525	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.963.213.732.025	1.160.077.656.386	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.306.124.715.253	2.520.004.640.398	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.707.762.742.644	4.694.998.760.257	More than 5 years
Jumlah	11.907.499.829.707	9.753.451.043.566	T o t a l
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(494.417.908.047)	(470.497.619.786)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.413.081.921.660	9.282.953.423.780	Total - net

d. Berdasarkan stage

d. By stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Below is movement of loans based on stages for the year ended December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ T o t a l	
Saldo awal	9.167.171.962.304	64.090.773.498	522.188.307.764	9.753.451.043.566	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	5.859.077.421.306	(10.290.369.217)	(2.087.937.562)	5.846.699.114.527	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(26.006.217.014)	21.706.740.793	(519.929.943)	(4.819.406.164)	Transfer to lifetime expected credit losses lifetime (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(509.000.985.985)	(9.206.319.630)	462.022.679.559	(56.184.626.056)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan	-	-	(19.733.968.108)	(19.733.968.108)	Write-off
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	(3.626.445.810.824)	(9.099.358.571)	23.632.841.337	(3.611.912.328.058)	Net change in exposure and remeasurement
Jumlah - bersih	10.864.796.369.787	57.201.466.873	985.501.993.047	11.907.499.829.707	Total - net
	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ T o t a l	
Saldo awal	8.833.535.061.719	50.538.461.383	1.218.737.259.371	10.102.810.782.473	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	780.972.898.222	(12.841.145.197)	(768.131.753.025)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(59.472.408.863)	62.437.134.414	(2.964.725.551)	-	Transfer to lifetime expected credit losses lifetime (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(211.443.447.282)	(10.686.296.612)	222.129.743.894	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan	(5.118.210.226)	(4.842.858.693)	(43.248.656.448)	(53.209.725.367)	Write-off
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	(171.301.931.266)	(20.514.521.797)	(104.333.560.477)	(296.150.013.540)	Net change in exposure and remeasurement
Jumlah - bersih	9.167.171.962.304	64.090.773.498	522.188.307.764	9.753.451.043.566	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **KREDIT YANG DIBERIKAN** (Lanjutan)

10. **L O A N S** (Continued)

e. **Ikhtisar kredit bermasalah**

Rasio kredit bermasalah (NPL) - kotor terhadap jumlah kredit adalah 3,10% dan 3,71% masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

Rasio kredit bermasalah (NPL) - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,51% dan 0,65% masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

e. **Non-performing loans**

Non-performing loan ratio - gross to loan was 3,10% and 3.71% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Non-performing loan ratio - net to loan was 0.51% and 0.65% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

f. **Kredit yang distrukturisasi**

f. **Restructured loans**

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Kredit yang direstrukturisasi	1.018.429.273.963	1.491.969.221.645	<i>Restructured loans</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(274.014.812.145)	(238.495.176.523)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	<u>744.414.461.818</u>	<u>1.253.474.045.122</u>	Total - net

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.018.429.273.963 dan Rp 1.491.969.221.645 tersebut merupakan 8,55% dan 13,42% dari jumlah kredit.

The restructured loans until December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,018,429,273,963 and Rp1,491,969,221,645 were 8.55% and 13.42% of total loans.

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan/perubahan fasilitas kredit.

Restructured loans consist of loan with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased/change loan facilities.

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit.

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019. dated March 13, 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans included in loans to related parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. L O A N S (Continued)

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

g. Average interest rates per annum

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Suku bunga efektif rata-rata per tahun	8,54%	13,50%	Average effective interest rate per annum
Suku bunga kontraktual	12,70%	14,00%	Contractual interest rate
Suku bunga rata-rata karyawan per tahun	3,50%	6,00%	Average employee interest rate per annum
Bagi hasil dan margin	8,85%	14,00%	Profit sharing and margin

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

h. Movements in the allowance for impairment losses

	2 0 2 2				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ T o t a l	
Saldo awal	140.270.541.498	8.997.285.240	321.229.793.048	470.497.619.786	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	82.932.507.253	(150.092.572)	(55.003.259)	82.727.411.422	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(2.833.316.304)	3.067.617.297	(74.957.735)	159.343.258	Transfer to lifetime expected credit losses lifetime (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(82.867.664.193)	(5.832.739.876)	295.966.240.227	207.265.836.158	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Modifikasi arus kas kontraktual	-	-	-	-	Modification of contractual cash flows
Penghapusbukuan	-	-	(19.733.968.108)	(19.733.968.108)	Write-off
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	34.208.417.697	34.208.417.697	Recoveries of financial assets previously written off
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	(38.003.032.292)	784.713.011	(243.488.432.885)	(280.706.752.166)	Net change in exposure and remeasurement
Jumlah - bersih	99.499.035.962	6.866.783.100	388.052.088.985	494.417.908.047	Total - net
	2 0 2 1				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ T o t a l	
Saldo awal	354.882.185.493	8.077.208.818	33.922.435.594	396.881.829.905	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	6.737.099.385	(2.127.704.402)	(4.609.394.983)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(8.625.459.042)	8.625.548.602	(89.560)	-	Transfer to lifetime expected credit losses lifetime (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2.605.264.133)	(212.050.518)	2.817.314.651	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Modifikasi arus kas kontraktual	7.037.327.769	3.590.987	7.638.112.900	14.679.031.656	Modification of contractual cash flows
Penghapusbukuan	(5.118.210.226)	(4.842.858.693)	(43.248.656.448)	(53.209.725.367)	Write-off
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	3.663.823.789	3.663.823.789	Recoveries of financial assets previously written off
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	(212.037.137.748)	(526.449.554)	321.046.247.105	108.482.659.803	Net change in exposure and remeasurement
Jumlah - bersih	140.270.541.498	8.997.285.240	321.229.793.048	470.497.619.786	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **KREDIT YANG DIBERIKAN** (Lanjutan)

10. **L O A N S** (Continued)

h. **Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**
 (Lanjutan)

h. **Movements in the allowance for impairment losses** (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	470.497.619.786	396.881.829.904	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	25.809.370.062	108.482.659.803	<i>Provision during the year</i>
Penghapusbukuan	(36.097.499.498)	(53.209.725.367)	<i>Write-off</i>
Modifikasi arus kas kontraktual	-	14.679.031.657	<i>Modification of contractual cash flows</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukuan	34.208.417.697	3.663.823.789	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Saldo akhir	<u>494.417.908.047</u>	<u>470.497.619.786</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

i. **Perubahan kredit yang dihapusbukuan**

i. **Changes in loans written-off**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	584.011.728.792	551.049.166.869	<i>Balance at beginning of year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukuan	(34.208.417.697)	(20.247.163.444)	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	19.733.968.108	53.209.725.367	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>569.537.279.203</u>	<u>584.011.728.792</u>	<i>Balance at end of year</i>

j. **Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

j. **Other significant information related to loans**

- 1) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka yang diblokir adalah masing-masing sebesar Rp 2.512.501.730.286 dan Rp 742.021.829.781.
- 2) Jumlah kredit usaha mikro, kecil dan menengah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 979.041.481.548 dan Rp 739.548.929.862. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 8,22% dan 6,65%.
- 3) Jumlah kredit sektor ekonomi rumah tangga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

- 1) *Loans are secured by collateral that is tied to mortgages, powers of attorney rights to sell, time deposits and other guarantees. As of December 31, 2022 and 2021 the number of loans that are secured by collateral in the form of cash deposits that are blocked amounted to Rp 2,512,501,730,286 and Rp 742,021,829,781, respectively.*
- 2) *The number of micro, small and middle business loans at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 979,041,481,548 and Rp 739,548,929,862, respectively. Small Business Loan Ratio to total loans at December 31, 2022 and 2021 are 8.22% and 6.65% respectively.*
- 3) *The number of households economic sector loans at December 31, 2022 and 2021 consist of:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kredit multiguna	5.654.156.284.542	5.247.361.544.316	<i>Multipurpose Loans</i>
Kredit pemilikan rumah	522.959.241.236	410.470.270.697	<i>House Ownership Loans</i>
Saldo akhir tahun	<u>6.177.115.525.778</u>	<u>5.657.831.815.013</u>	<i>Balance at end of year</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **KREDIT YANG DIBERIKAN** (Lanjutan)

j. **Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan** (Lanjutan)

- 3) Jumlah kredit sektor ekonomi rumah tangga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari: (Lanjutan)

Kredit Multiguna merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan untuk keperluan konsumen.

Kredit Pemilikan Rumah merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk keperluan pembangunan atau renovasi rumah.

Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

- 4) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Bank menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia QQ Departemen Keuangan melalui kredit penerusan dalam bentuk Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Dalam kredit penerusan ini Bank bertindak sebagai channelling sehingga Bank hanya sebagai penyalur berdasarkan rekomendasi dari departemen yang membidangnya. Jumlah kredit yang telah disalurkan sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp15.443.944.028.

- 5) Kredit modal kerja dan investasi adalah kredit yang diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang modalnya.
- 6) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai negeri maupun swasta, kredit kepemilikan rumah dan pensiunan.
- 7) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya, yang dibebani bunga selama periode usia kerja dan pembayaran cicilan dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 8) Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan beberapa asuransi dalam rangka memperoleh jaminan atas pengembalian kredit.

10. **L O A N S** (Continued)

j. **Other significant information related to loans** (Continued)

- 3) *The number of households economic sector loans at December 31, 2022 and 2021 consist of: (Continued)*

Multipurpose Loan represent loans facility granted to civil servants (PNS) and employees for the purposes of the consumer.

House Ownership Loans represent loans facilities granted for the construction or renovation of house.

Loans payments mentioned above are mostly done through monthly payroll deductions by the Bank.

- 4) *For the years ended December 31, 2022 and 2021 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL).*

The Bank distributes credit facilities whose funds come from the Government of Indonesia QQ Ministry of Finance through channeling credit in the form of Micro and Small Business Loans. In this forwarding credit, the Bank acts as a channeling agent so that the Bank is only a distributor based on recommendations from the department in charge. Total credit that has been disbursed up to December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 15,443,944,028.

- 5) *Working capital and investment credit is given to the debtor for the benefit of the working capital and capital goods.*
- 6) *Consumer loans consist of loans to public and private employees, housing loans and pensioners.*
- 7) *Bank loans to employees is a credit to buy cars, houses and other purposes, the interest is paid during the period of working age and repayments made through monthly payroll deductions.*
- 8) *Bank signed a cooperation agreement with some insurance in order to obtain collateral for the loan repayment.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (Lanjutan)

9) Kredit sindikasi adalah suatu kerjasama pemberian kredit antara dua atau lebih lembaga keuangan (Bank) kepada/ dengan sebuah Bank (Debitur) untuk suatu pemberian proyek dengan syarat-syarat atau ketentuan kredit yang sama serta dengan perjanjian kredit yang umumnya ditandatangani bersama-sama dan ditata-usahakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Bank yang disebut agent. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi (*participant Bank*) dengan plafond masing-masing sebesar Rp 941.903.699.929 dan Rp 859.943.787.699 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

11. PEMBIAYAAN SYARIAH

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

Kualitas pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

10. L O A N S (Continued)

h. Other significant information related to loans (Continued)

9) Syndicated loan is a cooperation in providing loans between two or more financial institutions (Banks) to/ with a bank (the debtor) for a project with the same provision of the loan terms and the loan agreement generally signed together and laid-try by agencies appointed by the Bank called agent. Bank's participation as a member of a syndicate (*participant Bank*) with the ceiling Rp 941,903,699,929 and Rp 859,943,787,699, respectively, as of December 31, 2022 and 2021.

11. SHARIA FINANCING

a. By type and loan quality

The quality of sharia financing based on collectibility in accordance with Financial Services Authority

2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Piutang iB Murabahah - bersih	770.795.588.129	20.260.270.269	413.492.977	843.418.687	30.646.061.115	822.958.831.177	Receivable iB Murabahah - net
Pembiayaan iB Musyarakah	817.628.057.138	1.693.699.710	-	95.000.000	7.157.612.192	826.574.369.040	Financing iB Musyarakah
Pembiayaan iB Mudharabah	143.830.387.634	-	-	-	399.153.428	144.229.541.062	Receivable iB Mudharabah
Piutang iB Istishna - bersih	34.934.355.084	765.832.860	291.800.774	120.689.625	1.757.484.900	37.870.163.243	Receivable iB Istishna - net
Gadai	272.090.572	6.401.383	-	-	-	278.491.955	Pledge
Piutang iB Ijarah	8.146.234.854	144.916.667	-	52.912.500	20.421.136	8.364.485.157	Receivable iB Ijarah
Jumlah	1.775.606.713.411	22.871.120.889	705.293.751	1.112.020.812	39.980.732.771	1.840.275.881.634	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.996.793.740)	(2.307.521.428)	(306.993.738)	(770.443.810)	(28.701.062.223)	(39.082.814.939)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.768.609.919.671	20.563.599.461	398.300.013	341.577.002	11.279.670.548	1.801.193.066.695	Total - net
2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Piutang iB Murabahah - bersih	624.609.374.817	14.971.678.276	3.974.673.132	1.797.175.351	24.813.111.000	670.166.012.576	Receivable iB Murabahah - net
Pembiayaan iB Musyarakah	577.003.683.242	-	-	-	3.606.968.355	580.610.651.597	Financing iB Musyarakah
Pembiayaan iB Mudharabah	75.530.048.372	-	-	-	575.731.548	76.105.779.920	Receivable iB Mudharabah
Piutang iB Istishna - bersih	32.878.736.755	1.065.283.540	239.167.535	128.813.521	1.427.671.970	35.739.673.321	Receivable iB Istishna - net
Gadai	268.700.000	-	-	-	-	268.700.000	Pledge
Piutang iB Ijarah	2.989.594.423	270.388.393	-	-	-	3.259.982.816	Receivable iB Ijarah
Jumlah	1.313.280.137.609	16.307.350.209	4.213.840.667	1.925.988.872	30.423.482.873	1.366.150.800.230	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.859.116.565)	(3.328.276.204)	(3.618.082.999)	(1.669.714.713)	(27.252.660.193)	(39.727.850.674)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.311.421.021.044	12.979.074.005	595.757.668	256.274.159	3.170.822.680	1.328.422.949.556	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN SYARIAH (Lanjutan)

11. SHARIA FINANCING (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	537.744.121.940	17.916.998.447	689.170.054	918.860.708	20.190.047.033	577.459.198.182	Households
Perdagangan besar dan eceran	53.106.104.032	1.556.366.966	16.123.697	136.069.752	5.356.050.967	60.170.715.414	Wholesale and retail
Konstruksi	120.907.354.176	540.000.000	-	-	1.299.115.968	122.746.470.144	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	331.280.082.002	73.677.701	-	-	346.218.255	331.699.977.958	Agriculture, hunting and forestry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	6.846.170.729	1.298.515.561	-	-	-	8.144.686.290	Accommodation and food and beverages
Industri pengolahan	9.557.546.023	-	-	-	124.924.998	9.682.471.021	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	259.637.680.728	-	-	-	933.323.283	260.571.004.011	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	22.671.965.097	825.569.998	-	57.090.352	5.732.585.430	29.287.210.877	Real estate, leasing services and servicing companies
Perikanan	2.792.630.320	-	-	-	-	2.792.630.320	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	2.897.959.935	451.369.951	-	-	-	3.349.329.886	Social services, art culture, recreation and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	129.224.767	-	-	-	-	129.224.767	Individual services which serve household
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	27.273.333.058	-	-	-	-	27.273.333.058	Administration of government, defence, and mandatory social security
Listrik, gas dan air	95.008.290	-	-	-	-	95.008.290	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	184.630.042.062	-	-	-	-	184.630.042.062	Financial intermediary
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	806.613.924	-	-	-	-	806.613.924	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	175.862.931.575	-	-	-	185.000.000	176.047.931.575	Mining and excavation
Jasa pendidikan	39.367.944.753	208.622.265	-	-	5.813.466.837	45.390.033.855	Education services
Jumlah	1.775.606.713.411	22.871.120.889	705.293.751	1.112.020.812	39.980.732.771	1.840.275.881.634	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.996.793.740)	(2.307.521.428)	(306.993.738)	(770.443.810)	(28.701.062.223)	(39.082.814.939)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.768.609.919.671	20.563.599.461	398.300.013	341.577.002	11.279.670.548	1.801.193.066.695	Total - net

2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	409.360.092.010	13.650.932.534	4.213.840.667	1.538.202.802	14.645.079.882	443.408.147.895	Households
Perdagangan besar dan eceran	30.080.791.116	589.418.306	-	-	6.147.588.967	36.817.798.389	Wholesale and retail
Konstruksi	105.443.764.781	-	-	-	644.500.000	106.088.264.781	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	344.675.996.070	-	-	-	-	344.675.996.070	Agriculture, hunting and forestry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	2.356.162.990	1.072.273.051	-	-	-	3.428.436.041	Accommodation and food and beverages
Industri pengolahan	2.419.838.635	-	-	-	124.924.998	2.544.763.633	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	261.570.783.349	-	-	-	830.129.398	262.400.912.747	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	10.986.738.623	727.029.871	-	387.786.070	1.548.161.444	13.649.716.008	Real estate, leasing services and servicing companies
Perikanan	67.597.148.557	-	-	-	-	67.597.148.557	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	520.000.000	-	-	-	-	520.000.000	Social services, art culture, recreation and other individual services
Listrik, gas dan air	126.168.507	-	-	-	-	126.168.507	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	10.837.426.343	-	-	-	480.468.355	11.317.894.698	Financial intermediary
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	747.883.553	-	-	-	-	747.883.553	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	56.277.827.519	-	-	-	185.000.000	56.462.827.519	Mining and excavation
Jasa pendidikan	10.279.515.556	267.696.447	-	-	5.817.629.829	16.364.841.832	Education services
Jumlah	1.313.280.137.609	16.307.350.209	4.213.840.667	1.925.988.872	30.423.482.873	1.366.150.800.230	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.859.116.565)	(3.328.276.204)	(3.618.082.999)	(1.669.714.713)	(27.252.660.193)	(37.727.850.674)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.311.421.021.044	12.979.074.005	595.757.668	256.274.159	3.170.822.680	1.328.422.949.556	Total - net

c. Berdasarkan jenis akad

c. By type of agreement

	2022	2021	
Pembiayaan iB <i>Musarakah</i>	826.574.369.036	580.610.651.597	Financing iB <i>Musarakah</i>
Piutang iB <i>Murabahah</i> - bersih	822.958.831.181	670.166.012.576	Receivable iB <i>Murabahah</i> - net
Pembiayaan iB <i>Mudharabah</i>	144.229.541.060	76.105.779.920	Receivable iB <i>Mudharabah</i>
Piutang iB <i>Istishna</i> - bersih	37.870.163.243	35.739.673.321	Receivable iB <i>Istishna</i> - net
Piutang iB <i>Ijarah</i>	8.364.485.160	3.259.982.816	Receivable iB <i>Ijarah</i>
Gadai	278.491.954	268.700.000	Pledge
Jumlah	1.840.275.881.634	1.366.150.800.230	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.082.814.939)	(37.727.850.674)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.801.193.066.695	1.328.422.949.556	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN SYARIAH (Lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu pembiayaan syariah diklasifikasikan berdasarkan periode pembiayaan syariah sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan syariah dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode perjanjian kredit

	2022	2021
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	50.343.324.729	303.560.307.109
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	243.455.741.671	53.149.077.857
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	355.478.544.709	293.754.240.770
Lebih dari 5 tahun	1.190.998.270.525	715.687.174.494
Jumlah	1.840.275.881.634	1.366.150.800.230
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.082.814.939)	(37.727.850.674)
Jumlah - bersih	1.801.193.066.695	1.328.422.949.556

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2022	2021
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	350.502.289.372	307.921.102.353
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	91.176.680.695	119.369.772.394
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	497.207.915.288	227.364.520.140
Lebih dari 5 tahun	901.388.996.279	711.495.405.343
Jumlah	1.840.275.881.634	1.366.150.800.230
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.082.814.939)	(37.727.850.674)
Jumlah - bersih	1.801.193.066.695	1.328.422.949.556

e. Kisaran setara marjin dan bagi hasil

Tingkat marjin/ nisbah bagi hasil tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar pada kesetaraan (equivalent) antara 8,50% flat dan 8,13% flat.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2022	2021
Saldo awal	37.727.850.674	36.838.405.099
Penyisihan selama tahun berjalan	3.174.566.396	9.846.445.288
Penghapusbukuan	(1.819.602.131)	(8.956.999.713)
Saldo akhir	39.082.814.939	37.727.850.674

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan syariah telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan syariah.

11. SHARIA FINANCING (Continued)

d. By maturity date

Sharia financing period classified by sharia financing period as specified in the sharia financing agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Based on the period of the loans agreement

	2022	2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	50.343.324.729	303.560.307.109	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	243.455.741.671	53.149.077.857	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	355.478.544.709	293.754.240.770	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.190.998.270.525	715.687.174.494	More than 5 years
Jumlah	1.840.275.881.634	1.366.150.800.230	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.082.814.939)	(37.727.850.674)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.801.193.066.695	1.328.422.949.556	Total - net

Based on the remaining period to maturity

	2022	2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	350.502.289.372	307.921.102.353	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	91.176.680.695	119.369.772.394	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	497.207.915.288	227.364.520.140	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	901.388.996.279	711.495.405.343	More than 5 years
Jumlah	1.840.275.881.634	1.366.150.800.230	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.082.814.939)	(37.727.850.674)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.801.193.066.695	1.328.422.949.556	Total - net

e. Range of equivalent margin and profit sharing

Margin/ revenue sharing level for financing in 2022 and 2021, on the equivalent range 8.50% and 8.13% flat rate, respectively.

f. Movements in the allowance for impairment losses

	2022	2021	
Saldo awal	37.727.850.674	36.838.405.099	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	3.174.566.396	9.846.445.288	Provision during the year
Penghapusbukuan	(1.819.602.131)	(8.956.999.713)	Write-off
Saldo akhir	39.082.814.939	37.727.850.674	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses of sharia financing is adequate to cover the possible losses of uncollectible sharia financing.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN SYARIAH (Lanjutan)

11. SHARIA FINANCING (Continued)

g. Perubahan pembiayaan syariah yang dihapusbukkan

g. Changes in sharia financing written-off

	2022	2021	
Saldo awal tahun	40.751.654.913	36.624.862.760	Balance at beginning of year
Penerimaan kembali pembiayaan syariah yang telah dihapusbukkan	-	(4.830.207.560)	Recoveries from written-off sharia financing
Penghapusbukuan pembiayaan syariah selama tahun berjalan	1.819.602.131	8.956.999.713	Sharia financing written-off during the year
Saldo akhir	42.571.257.044	40.751.654.913	Ending balance

12. PENYERTAAN SAHAM

12. INVESTMENTS SHARES

a. Metode nilai wajar/ biaya

a. Fair value/ cost method

	Jenis usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2022		
Pihak berelasi:					Related parties:
PT BPR Martapura Banjar Sejahtera	Perbankan/ Banking	2,17%	434.300.000		PT BPR Martapura Banjar Sejahtera
PT BPR Candi Agung Amuntai	Perbankan/ Banking	1,13%	429.900.000		PT BPR Candi Agung Amuntai
PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera	Perbankan/ Banking	2,53%	421.100.000		PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera
PT BPR Tabalong Bersinar	Perbankan/ Banking	1,18%	355.300.000		PT BPR Tabalong Bersinar
PT BPR Hulu Sungai Selatan	Perbankan/ Banking	1,21%	241.300.000		PT BPR Hulu Sungai Selatan
PT BPR Sanggam Cipta Sejahtera	Perbankan/ Banking	1,67%	150.800.000		PT BPR Sanggam Cipta Sejahtera
PT BPR Kotabaru	Perbankan/ Banking	3,00%	150.000.000		PT BPR Kotabaru
PT BPR Tanah Laut	Perbankan/ Banking	2,46%	150.000.000		PT BPR Tanah Laut
Sub - jumlah			2.332.700.000		Sub - total
Pihak ketiga:					Third parties:
PT Sarana Kassel Ventura	Modal ventura/ Venture capital	13,79%	2.570.978.000		PT Sarana Kassel Ventura
Jumlah			4.903.678.000		T o t a l
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(1.467.085)		Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			4.902.210.915		Total - net

	Jenis usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2021		
Pihak berelasi:					Related parties:
PT BPR Martapura Banjar Sejahtera	Perbankan/ Banking	2,17%	434.363.961		PT BPR Martapura Banjar Sejahtera
PT BPR Candi Agung Amuntai	Perbankan/ Banking	1,13%	429.921.607		PT BPR Candi Agung Amuntai
PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera	Perbankan/ Banking	2,53%	421.109.968		PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera
PT BPR Tabalong Bersinar	Perbankan/ Banking	1,18%	355.300.000		PT BPR Tabalong Bersinar
PT BPR Hulu Sungai Selatan	Perbankan/ Banking	3,22%	241.355.901		PT BPR Hulu Sungai Selatan
PT BPR Sanggam Cipta Sejahtera	Perbankan/ Banking	1,66%	172.321.380		PT BPR Sanggam Cipta Sejahtera
PT BPR Kotabaru	Perbankan/ Banking	3,00%	150.000.000		PT BPR Kotabaru
PT BPR Tanah Laut	Perbankan/ Banking	2,46%	150.000.000		PT BPR Tanah Laut
Sub - jumlah			2.354.372.817		Sub - total
Pihak ketiga:					Third parties:
PT Sarana Kassel Ventura	Modal ventura/ Venture capital	13,79%	2.570.978.000		PT Sarana Kassel Ventura
Jumlah			4.925.350.817		T o t a l
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(1.477.605)		Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			4.923.873.212		Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

a. Metode nilai wajar/ biaya (Lanjutan)

Penyertaan saham pada PT Sarana Kalsel Ventura untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sejumlah 2.570.978 lembar saham atau 13,79%.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2022	2021	
Saldo awal	1.477.605	2.633.239	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(10.520)	(1.155.634)	Allowance (reversal) during the current year
Jumlah - bersih	1.467.085	1.477.605	Total - net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

12. INVESTMENTS SHARES (Continued)

a. Fair value/ cost method (Continued)

Investment shares in PT Sarana Kalsel Ventura and for the year 2022 and 2021 amounted to 2,570,978 shares or 13.79% ownership.

b. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	81.445.421.710	-	-	-	81.445.421.710	Land
Bangunan	88.926.247.487	115.338.327	-	-	89.041.585.814	Buildings
Rumah dinas	354.336.000	16.620.000	-	-	370.956.000	Official residence
Kendaraan	17.375.049.550	1.640.377.451	1.687.622.500	-	17.327.804.501	Vehicles
Inventaris kantor	110.041.128.396	9.155.901.515	11.377.236.303	702.477.368	108.522.270.976	Office equipment
Jumlah	298.142.183.143	10.928.237.293	13.064.858.803	702.477.368	296.708.039.001	Total
Aset dalam penyelesaian						Assets in progress
	4.259.187.538	292.846.194	-	(702.477.368)	3.849.556.364	
Jumlah - bersih	302.401.370.681	11.221.083.487	13.064.858.803	-	300.557.595.365	Total - net
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	49.146.582.964	3.441.895.198	-	-	52.588.478.162	Buildings
Rumah dinas	234.653.226	20.811.730	-	-	255.464.956	Official residence
Kendaraan	12.120.556.058	1.274.781.855	469.203.505	-	12.926.134.408	Vehicles
Inventaris kantor	94.158.792.337	7.307.311.920	11.919.120.479	-	89.546.983.778	Office equipment
Jumlah	155.660.584.585	12.044.800.703	12.388.323.984	-	155.317.061.304	Total
Nilai tercatat bersih	146.740.786.096				145.240.534.061	Net carrying value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **ASET TETAP** (Lanjutan)

13. **FIXED ASSETS** (Continued)

2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	70.281.418.411	11.164.003.299	-	-	81.445.421.710	<i>Land</i>
Bangunan	87.891.724.317	1.034.523.170	-	-	88.926.247.487	<i>Buildings</i>
Rumah dinas	274.236.000	80.100.000	-	-	354.336.000	<i>Official residence</i>
Kendaraan	16.661.006.550	1.855.893.000	1.141.850.000	-	17.375.049.550	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	98.313.209.189	11.727.919.207	-	-	110.041.128.396	<i>Office equipment</i>
Jumlah	273.421.594.467	25.862.438.676	1.141.850.000	-	298.142.183.143	Total
Aset dalam penyelesaian	9.750.329.466	3.282.087.538	-	(8.773.229.466)	4.259.187.538	<i>Assets in progress</i>
Jumlah - bersih	283.171.923.933	29.144.526.214	1.141.850.000	(8.773.229.466)	302.401.370.681	Total - net
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	45.149.989.290	3.996.593.674	-	-	49.146.582.964	<i>Buildings</i>
Rumah dinas	219.823.041	14.830.185	-	-	234.653.226	<i>Official residence</i>
Kendaraan	12.092.580.515	945.306.687	917.331.144	-	12.120.556.058	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	87.213.844.296	6.944.948.041	-	-	94.158.792.337	<i>Office equipment</i>
Jumlah	144.676.237.142	11.901.678.587	917.331.144	-	155.660.584.585	Total
Nilai tercatat bersih	138.495.686.791				146.740.786.096	Net carrying value

Bank melakukan reklasifikasi pencatatan aset hak guna sebesar Rp7.362.767.800 dan aset lain-lain ("uang muka") sebesar Rp1.410.461.666, yang sebelumnya dicatat sebagai aset tetap dalam penyelesaian.

The Bank reclassified the recording of right of use assets amounting to Rp7,362,767,800 and other assets ("advance payments") amounting to Rp1,410,461,666, which were previously recorded as fixed assets in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki 27 bidang tanah dan 25 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai masa manfaat 30 (dua puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2027 sampai dengan 2044. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has 27 land area and 25 land area with certificate of Property Right to Build (HGB) which has a useful life of 30 (twenty) years. The period of validity Right to Build (HGB) expire between 2027 to 2044. All certificates of land is on behalf the Bank's name. Management believes there is no problem with the extension of land rights for the entire land acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Rincian pengurangan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the deductions of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	676.534.819	271.200.000	<i>Proceeds</i>
Penjualan aset tetap			Fixed assets disposal
Nilai perolehan	13.064.858.803	1.141.850.000	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(12.388.323.984)	(917.331.144)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat bersih	676.534.819	224.518.856	Net carrying value
Laba penjualan aset tetap	-	46.681.144	Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 12.044.800.703 dan Rp 11.901.678.587 (Catatan 33).

Depreciation costs have been charged to the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 12,044,800,703 and Rp 11,901,678,587 (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 100.777.042.928 dan Rp 117.227.273.153. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

As at December 31, 2022 and 2021, the Bank has insured their property to cover possible losses against fire and other risks insured of Rp 100,777,042,928 and Rp 117,227,273,153. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets of the insured.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Bank memiliki aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank masing-masing sebesar Rp 73.216.206.508 dan Rp 82.123.299.839.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. **FIXED ASSETS** (Continued)

Bank has fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 have been fully depreciated but still in use to support the activities of Bank operations respectively Rp 73,216,206,508 and Rp 82,123,299,839.

There are no fixed assets that pledged by the Bank for the years ended December 31, 2022 and 2021.

14. **ASET HAK GUNA**

14. **RIGHT OF USE ASSETS**

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.133.156.111	110.658.556	-	1.243.814.667	<i>Land</i>
Bangunan	10.413.565.474	8.556.626.458	-	18.970.191.932	<i>Buildings</i>
Kendaraan	-	1.434.594.934	-	1.434.594.934	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	1.770.421.496	-	30.852.035	1.739.569.461	<i>Office equipment</i>
Perangkat lunak	110.657.191.162	-	-	110.657.191.162	<i>Software</i>
Jumlah	123.974.334.243	10.101.879.948	30.852.035	134.045.362.156	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	675.990.737	264.220.320	-	940.211.057	<i>Land</i>
Bangunan	3.484.853.641	7.793.399.246	-	11.278.252.887	<i>Buildings</i>
Kendaraan	-	1.422.385.198	-	1.422.385.198	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	562.150.581	1.097.475.812	30.852.035	1.628.774.358	<i>Office equipment</i>
Perangkat lunak	1.844.286.519	22.131.438.233	-	23.975.724.752	<i>Software</i>
Jumlah	6.567.281.478	32.708.918.809	30.852.035	39.245.348.252	Total
Nilai tercatat bersih	117.407.052.765			94.800.013.904	Net carrying value

2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	117.321.676	1.015.834.435	-	-	1.133.156.111	<i>Land</i>
Bangunan	8.979.894.046	7.820.798.506	6.387.127.078	-	10.413.565.474	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	15.068.820.581	1.770.421.496	15.068.820.581	-	1.770.421.496	<i>Office equipment</i>
Perangkat lunak	6.928.540.382	103.294.423.362	6.928.540.382	7.362.767.800	110.657.191.162	<i>Software</i>
Jumlah	31.094.576.685	113.901.477.799	28.384.488.041	7.362.767.800	123.974.334.243	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	3.459.083	672.531.654	-	-	675.990.737	<i>Land</i>
Bangunan	2.742.757.941	7.129.222.778	6.387.127.078	-	3.484.853.641	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	7.992.155.627	7.638.815.535	15.068.820.581	-	562.150.581	<i>Office equipment</i>
Perangkat lunak	6.391.779.432	2.381.047.469	6.928.540.382	-	1.844.286.519	<i>Software</i>
Jumlah	17.130.152.083	17.821.617.436	28.384.488.041	-	6.567.281.478	Total
Nilai tercatat bersih	13.964.424.602				117.407.052.765	Net carrying value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	14.933.115.230	2.350.442.099	-	17.283.557.329	Software
Hak legal tanah	33.692.000	-	-	33.692.000	Land right
Jumlah	<u>14.966.807.230</u>	<u>2.350.442.099</u>	-	<u>17.317.249.329</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	12.459.800.746	1.161.648.744	-	13.621.449.490	Software
Hak legal tanah	11.131.771	1.693.505	-	12.825.276	Land right
Jumlah	<u>12.470.932.517</u>	<u>1.163.342.249</u>	-	<u>13.634.274.766</u>	Total
Nilai tercatat bersih	<u>2.495.874.713</u>			<u>3.682.974.563</u>	Net carrying value
2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	13.209.171.230	1.723.944.000	-	14.933.115.230	Software
Hak legal tanah	33.692.000	-	-	33.692.000	Land right
Jumlah	<u>13.242.863.230</u>	<u>1.723.944.000</u>	-	<u>14.966.807.230</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	11.539.366.005	920.434.741	-	12.459.800.746	Software
Hak legal tanah	9.448.906	1.682.865	-	11.131.771	Land right
Jumlah	<u>11.548.814.911</u>	<u>922.117.606</u>	-	<u>12.470.932.517</u>	Total
Nilai tercatat bersih	<u>1.694.048.319</u>			<u>2.495.874.713</u>	Net carrying value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 2 sampai dengan 4 tahun.

Remaining amortization period for software is ranged between 2 to 4 years.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2022	2021	
Piutang bunga	95.282.916.044	98.624.874.731	Interests receivable
Taksiran tagihan pajak (Catatan 20a)	29.328.052.225	43.691.256.673	Estimated tax receivables (Note 20a)
Beban dibayar dimuka	20.748.403.486	20.880.221.527	Prepaid expenses
Tagihan ATM	15.673.405.259	14.826.752.950	ATM receivable
Uang muka	13.675.991.252	1.743.708.165	Advance payments
Beban yang ditangguhkan	8.733.388.029	7.739.218.805	Deferred charges
Persediaan	5.243.760.461	2.446.376.701	Supplies
Jaminan	426.172.800	-	Security Deposit
Lain-lain	1.911.697.798	7.924.276.436	Others
Jumlah - bersih	<u>191.023.787.354</u>	<u>197.876.685.988</u>	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang bunga terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kredit yang diberikan	76.985.600.017	82.592.726.819
Penempatan pada bank lain dan efek-efek untuk tujuan investasi	17.179.550.985	11.844.551.868
Lain-lain	1.117.765.042	4.187.596.044
Jumlah - bersih	<u>95.282.916.044</u>	<u>98.624.874.731</u>

Beban dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Premi asuransi	15.367.064.898	14.086.214.633
Sewa lainnya	4.473.058.654	4.999.532.197
Sewa gedung	864.575.795	1.794.474.697
Sewa tanah	43.704.139	-
Jumlah - bersih	<u>20.748.403.486</u>	<u>20.880.221.527</u>

16. OTHER ASSETS (Continued)

Interests receivable consisted of:

Loans
Placements with other banks and investment securities
Others
Total - net

Prepaid expenses consisted of:

Insurance
Others rent
Buildings rent
Lands rent
Total - net

17. LIABILITAS SEGERA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Titipan dana nasabah	75.247.273.589	64.820.878.856
Titipan transfer	41.934.376.054	11.982.156.795
Titipan lainnya	25.667.853.463	1.367.377.998
Bunga simpanan	5.174.691.758	2.186.954.933
Titipan penyelesaian ATM	3.255.961.703	6.354.283.945
Titipan pensiunan	-	5.997.778
Lain-lain	89.135.790.364	40.889.497.123
Jumlah - bersih	<u>240.415.946.931</u>	<u>127.607.147.428</u>

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Customer funds deposits
Transfer deposits
Other deposits
Deposit interest
ATM settlement deposits
Retirement deposits funds
Others
Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH DAN NASABAH SYARIAH

Seluruh simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan produk dan hubungan

	2022	2021
<u>Simpanan dari nasabah:</u>		
Pihak berelasi		
Giro	4.890.466.448.384	843.434.841.456
Tabungan		
Simpeda	6.394.077.030	15.569.158.922
Banua	2.094.405.090	1.638.846.138
Haji Ar-Rahman	5.434.263	-
Tabungan Simpel	770.000	5.000
TabunganKu	-	228.003.479
Deposito berjangka	3.000.000.000	93.342.418.433
Sub - jumlah	4.901.961.134.767	954.213.273.428
Pihak ketiga		
Giro	1.824.319.579.196	2.837.560.038.270
Tabungan		
Simpeda	3.409.679.749.413	3.229.293.552.626
Banua	490.794.748.947	207.432.029.912
TabunganKu	147.129.113.944	134.285.967.428
Tabungan Simpel	9.983.510.720	9.094.549.332
Deposito berjangka	4.443.541.264.505	4.417.183.064.354
Sub - jumlah	10.325.447.966.725	10.834.849.201.922
Jumlah	15.227.409.101.492	11.789.062.475.350
<u>Simpanan dari nasabah syariah:</u>		
Pihak berelasi		
Tabungan - Al-Amanah	438.562.593	2.501.384.318
TabunganKu	20.043	-
Tabungan Simpel	-	1.411.001
Sub - jumlah	438.582.636	2.502.795.319
Pihak ketiga		
Giro	246.594.622.499	187.728.728.564
Tabungan - Al-Amanah	123.085.009.668	54.642.863.505
TabunganKu	19.898.779.453	20.713.426.628
Tabungan Simpel	-	2.871.916.956
Sub - jumlah	389.578.411.620	265.956.935.653
Jumlah - bersih	15.617.426.095.748	12.057.522.206.322

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND SHARIA CUSTOMERS

All of deposits from customer and deposits from customer - sharia are denominated in Rupiah.

a. By product and relationship

<u>Deposits from customer:</u>		
Related parties		
Current accounts		
Savings account		
Simpeda		
Banua		
Haji Ar-Rahman		
Tabungan Simpel		
TabunganKu		
Time deposits		
Sub - total		
Third parties		
Current accounts		
Savings account		
Simpeda		
Banua		
TabunganKu		
Tabungan Simpel		
Time deposits		
Sub - total		
T o t a l		
<u>Deposits from sharia customer:</u>		
Related parties		
Tabungan - Al-Amanah		
TabunganKu		
Tabungan Simpel		
Sub - total		
Third parties		
Current accounts		
Tabungan - Al-Amanah		
TabunganKu		
Tabungan Simpel		
T o t a l		
Total - net		

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu:

	2022	2021
Kurang dari 1 bulan	2.965.000.000	86.962.000.000
1 bulan	527.329.387.474	664.316.045.998
3 bulan	665.231.369.030	1.562.060.917.010
6 bulan	106.161.341.396	942.387.897.200
12 bulan	3.121.105.900.852	1.227.758.349.976
Lebih dari 12 bulan	23.748.265.753	27.040.272.603
Jumlah	4.446.541.264.505	4.510.525.482.787

b. Details of time deposits by term

By maturity:

Less than 1 month	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
More than 12 months	
T o t a l	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH DAN NASABAH SYARIAH (Lanjutan)

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.321.799.390.128	1.555.478.399.864
Lebih dari 1 - 3 bulan	182.256.163.442	1.817.331.473.095
Lebih dari 3 - 6 bulan	588.138.604.746	221.366.579.914
Lebih dari 6 - 12 bulan	2.338.124.106.189	909.827.640.872
Lebih dari 12 bulan	16.223.000.000	6.521.389.042
Jumlah	<u>4.446.541.264.505</u>	<u>4.510.525.482.787</u>

c. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Giro	1,75%	1,75%
Tabungan	1,00%	1,00%
Deposito berjangka	3,00%	3,50%

d. Informasi lain

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.512.501.730.286 dan Rp 742.021.829.781.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND SHARIA CUSTOMERS (Continued)

b. Details of time deposits by term (Continued)

By remaining period to maturity:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.321.799.390.128	1.555.478.399.864
Lebih dari 1 - 3 bulan	182.256.163.442	1.817.331.473.095
Lebih dari 3 - 6 bulan	588.138.604.746	221.366.579.914
Lebih dari 6 - 12 bulan	2.338.124.106.189	909.827.640.872
Lebih dari 12 bulan	16.223.000.000	6.521.389.042
Jumlah	<u>4.446.541.264.505</u>	<u>4.510.525.482.787</u>

c. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Giro	1,75%	1,75%
Tabungan	1,00%	1,00%
Deposito berjangka	3,00%	3,50%

d. Other information

Deposits which were blocked and used as collateral for loans and sharia financing as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,512,501,730,286 and Rp 742,021,829,781, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan produk

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Call money	300.000.000.000	25.000.000.000
Tabungan	32.663.324.133	19.103.663.708
Giro	11.688.773.227	2.769.597.620
Deposito berjangka	5.800.000.000	16.300.000.000
Sub - jumlah	<u>350.152.097.360</u>	<u>63.173.261.328</u>

Simpanan dari bank lain - syariah:

Pihak ketiga		
Giro	980.058	-
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	-	100.000.000.000
Sub - jumlah	<u>980.058</u>	<u>100.000.000.000</u>
Jumlah	<u>350.153.077.418</u>	<u>163.173.261.328</u>

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All of deposits from other banks are denominated in Rupiah.

a. By product

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Call money	300.000.000.000	25.000.000.000
Tabungan	32.663.324.133	19.103.663.708
Giro	11.688.773.227	2.769.597.620
Deposito berjangka	5.800.000.000	16.300.000.000
Sub - total	<u>350.152.097.360</u>	<u>63.173.261.328</u>

Deposits from other banks - sharia:

Pihak ketiga		
Current accounts	980.058	-
Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)	-	100.000.000.000
Sub - total	<u>980.058</u>	<u>100.000.000.000</u>
Total	<u>350.153.077.418</u>	<u>163.173.261.328</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan produk (Lanjutan)

Call money dan sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 bulan	5.000.000.000	500.000.000
3 bulan	-	12.500.000.000
6 bulan	-	2.500.000.000
12 bulan	-	700.000.000
Lebih dari 12 bulan	800.000.000	100.000.000
Jumlah	<u>5.800.000.000</u>	<u>16.300.000.000</u>

c. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
G i r o	0,88%	0,25% - 1,50%
Tabungan	1,38%	0,75% - 2,00%
Deposito berjangka	3,55%	2,85% - 4,25%
Call money	5,00%	5,00%
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	2,80%	2,80%

d. Informasi lain

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All of deposits from other banks are denominated in Rupiah.

a. By product (Continued)

Call money and interbank mudharabah investment certificate (SIMA) as of December 31, 2022 and 2021 has a maturity period of less than 1 (one) month.

b. Details of time deposits by term

By maturity:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 bulan	500.000.000	500.000.000	1 month
3 bulan	12.500.000.000	12.500.000.000	3 months
6 bulan	2.500.000.000	2.500.000.000	6 months
12 months	700.000.000	700.000.000	12 months
More than 12 months	100.000.000	100.000.000	More than 12 months
Total	<u>16.300.000.000</u>	<u>16.300.000.000</u>	Total

c. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
G i r o	0,88%	0,25% - 1,50%	Current accounts
Tabungan	1,38%	0,75% - 2,00%	Savings deposits
Deposito berjangka	3,55%	2,85% - 4,25%	Time deposits
Call money	5,00%	5,00%	Call money
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	2,80%	2,80%	Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)

d. Other information

There are no deposits from other banks that are blocked or used as collateral for loans at December 31, 2022 and 2021.

20. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lebih bayar pajak penghasilan:		
Pasal 28A tahun fiskal 2021	28.622.205.167	28.622.205.167
Pasal 28A tahun fiskal 2020	-	15.069.051.506
Lainnya (Pemindahbukuan)	705.847.058	-
Jumlah	<u>29.328.052.225</u>	<u>43.691.256.673</u>

20. TAXATION

a. Estimated tax receivables

Overpayment of income tax:
 Article 28A fiscal year 2021
 Article 28A fiscal year 2020
 Others (Overbook)

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	3.354.395.444	3.538.483.611	Article 4 (2)
Pasal 21	4.030.156.900	5.897.468.838	Article 21
Pasal 22	278.879.308	-	Article 22
Pasal 23	6.322.968	9.838.641	Article 23
Pasal 25	1.583.160.603	-	Article 25
Pasal 29	8.081.328.891	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.926.268.774	643.700.101	Value Added Tax
Jumlah	19.260.512.888	10.089.491.191	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2022	2021	
Pajak kini	79.917.645.060	41.389.685.920	Current
Pajak tangguhan	8.110.198.201	22.224.736.958	Deferred
Jumlah	88.027.843.261	63.614.422.878	Total

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	324.302.883.472	282.868.429.881	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan reksadana	(3.330.242.076)	(4.811.681.248)	Mutual fund income
Promosi	30.949.417.789	13.915.670.565	Promotion
Representasi, jamuan dan tamu	1.238.295.297	906.126.905	Representation, banquet and guest
Rekreasi, olahraga dan bacaan	546.271.239	905.498.727	Recreation, sports and text book
Penggantian pulsa telepon	-	449.280.784	Replacement of credit replacement
Penyisihan kerugian penurunan nilai	85.138.579	2.991.476.420	Allowance for impairment losses
Hadiah/ kenang-kenangan	162.606.039	200.609.241	Gift/ keepsake
Pajak	5.614.087.857	5.576.090.953	Taxes
Pemeliharaan dan perbaikan rumah dinas	32.206.435	33.495.176	Maintenance and repair of official residence
Non operasional - lainnya	179.608.000	-	Non operational - others
Jumlah	35.477.389.159	20.166.567.523	Total
Saldo dipindahkan	35.477.389.159	20.166.567.523	Balance brought forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

20. **TAXATION** (Continued)

d. **Pajak kini** (Lanjutan)

d. **Current tax** (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo pindahan	35.477.389.159	20.166.567.523	<i>Balance carrying forward</i>
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan pasca kerja dan jangka panjang	19.384.398.727	(58.873.398.713)	<i>Provision for post-employment benefits and long-term</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	(34.305.264.498)	(11.292.547.574)	<i>Employee benefit payment</i>
Penyisihan jasa produksi dan dana kesejahteraan	59.068.760.053	54.813.501.751	<i>Allowance for production services and welfare funds</i>
Pembayaran jasa produksi dan dana kesejahteraan	(54.813.501.751)	(49.126.384.567)	<i>Payment for production services and welfare funds</i>
Penyisihan tanggung jawab sosial	(12.366.404.977)	1.569.119.309	<i>Allowance for corporate social responsibilities</i>
Penyusutan aset hak guna	6.340.619.331	(18.152.924.233)	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai - kredit	20.173.144.163	(33.837.427.377)	<i>Allowance for impairment losses - loans</i>
Jumlah	<u>3.481.751.048</u>	<u>(114.900.061.404)</u>	T o t a l
Laba kena pajak	<u>363.262.023.679</u>	<u>188.134.936.000</u>	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	363.262.023.000	188.134.936.000	Taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
22% x Rp 363.262.023.000	79.917.645.060	-	<i>22% x Rp363,262,023,000</i>
22% x Rp188.134.936.000	-	41.389.685.920	<i>22% x Rp188,134,936,000</i>
Jumlah	<u>79.917.645.060</u>	<u>41.389.685.920</u>	T o t a l
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 25	71.836.316.169	70.011.891.087	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan (lebih) kurang bayar	<u>8.081.328.891</u>	<u>(28.622.205.167)</u>	Over (under) payment of income tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2022 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (self-assessments system). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessments. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini (Lanjutan)

d. Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

			Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	324.302.883.472	282.868.429.881	
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	(71.346.634.364)	(62.231.054.574)	Tax calculated at single rates
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan reksadana	732.653.257	1.058.569.874	Mutual fund income
Pemeliharaan dan perbaikan rumah dinas	(7.085.416)	(7.368.939)	Maintenance and repair of official residence
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.730.487)	(658.124.812)	Allowance for impairment losses
Hadiah/ kenang-kenangan	(35.773.329)	(44.134.033)	Gift/ keepsake
Non operasional - lainnya	(39.513.760)	-	Non operational - others
Penggantian pulsa telepon	-	(98.841.772)	Replacement of credit replacement
Rekreasi, olahraga dan bacaan	(120.179.673)	(199.209.720)	Recreation, sports and text book
Representasi, jamuan dan tamu	(272.424.965)	(199.347.919)	Representation, banquet and guest
Pajak	(1.235.099.329)	(1.226.740.010)	Taxes
Promosi	(6.808.871.914)	(3.061.447.524)	Promotion
Sub - jumlah	(7.805.025.615)	(4.436.644.855)	Sub - total
Dampak perubahan tarif pajak	(8.876.183.282)	3.053.276.551	Impact on changes of tax rate
Jumlah	(88.027.843.261)	(63.614.422.878)	T o t a l

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang	23.837.717.884	(669.528.561)	(3.282.590.470)	19.885.598.853	Post-employment benefits and long-term
Jasa produksi dan dana kesejahteraan	12.058.970.385	-	936.156.827	12.995.127.212	Allowance for production service and welfare funds
Tanggung jawab sosial	3.044.804.193	-	(2.720.609.095)	324.195.098	Corporate social responsibilities
Penyusutan aset hak guna	(3.993.643.331)	-	1.394.936.253	(2.598.707.078)	Depreciation of lease assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	-	-	(4.438.091.716)	(4.438.091.716)	Allowance for impairment losses of loans
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(146.713.559)	(371.074.620)	-	(517.788.179)	Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Jumlah	34.801.135.572	(1.040.603.181)	(8.110.198.201)	25.650.334.190	T o t a l

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax (Continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang	47.252.366.774	(11.031.417.258)	(12.383.231.632)	23.837.717.884	Post-employment benefits and long-term
Jasa produksi dan dana kesejahteraan	10.807.804.605	-	1.251.165.780	12.058.970.385	Allowance for production service and welfare funds
Tanggung jawab sosial	2.699.597.945	-	345.206.248	3.044.804.193	Corporate social responsibilities
Penyusutan aset hak guna	-	-	(3.993.643.331)	(3.993.643.331)	Depreciation of lease assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	7.444.234.023	-	(7.444.234.023)	-	Allowance for impairment losses of loans
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4.429.588)	(142.292.971)	-	(146.722.559)	Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Jumlah	68.199.573.759	(11.173.710.229)	(22.224.736.958)	34.801.126.572	T o t a l

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	2022	2021	
Surat Berharga Jangka Menengah			Medium Term Notes
Surat Berharga Jangka Menengah I Bank Kalsel Tahun 2022	341.897.691.362	-	Medium Term Notes I Bank Kalsel Year 2022
SUKUK			SUKUK
SUKUK Mudharabah	150.000.000.000	-	SUKUK Mudharabah
Jumlah	491.897.691.362	-	T o t a l

	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
		2022	2021	
Surat Berharga Jangka Menengah				Medium Term Notes
Surat Berharga Jangka Menengah I Bank Kalsel Tahun 2022	Pefindo	idA	-	Medium Term Notes I Bank Kalsel Year 2022
SUKUK				Non bank
Sukuk Mudharabah	Pefindo	idA	-	Sukuk Mudharabah

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

22. BORROWINGS

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank.

Borrowings consists of non-bank borrowings.

	2022	2021	
Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) KPR	486.074.915.666	370.534.044.195	Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) KPR borrowing
Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.004.444.444	-	Borrowing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	-	Borrowing PT Bank Central Asia Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial	-	123.000.000.000	PT Sarana Multigriya Finansial
Jumlah	686.079.360.110	493.534.044.195	T o t a l

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan)

Pinjaman FLPP KPR

Pinjaman yang diperoleh dari Kementerian Perumahan Rakyat sebagai bantuan likuiditas kredit KPR-RS Bersubsidi dari Pemerintah yang dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama Operasional No.16/SK.9/HK.02.04/07/2014 dan Nomor 59/PKS/KRD/BKS/2014 tanggal 2 Juli 2014 dan perubahan dengan PKS No.32/SK.9/HK.02.04/11/2015 dan No.52/PKS/KRD/BKS/2015 dan perubahan No.MK.02.033g.DL/77/2017 dan No.36/PKO/KBM/BKS/2017 dan dilakukan perubahan kembali dengan Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) No.111/PKS/Sg/2018 dan No.164/PKO/KBM/BKS/2018 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 tahun.

PT Sarana Multigriya Finansial

Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank telah menandatangani perjanjian pembiayaan Refinancing KPR dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 tahun.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank telah menandatangani perjanjian pembiayaan Refinancing KPR dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp53.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 April 2022 Bank telah mengajukan permohonan fasilitas Bank Loan kepada Bank Mandiri. Pada 23 Juni 2022, Bank memperoleh pinjaman Bank Mandiri menurut SPPK No. TIB.IBF/DFI.1669/2022 sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 tahun.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 5 tanggal 6 Oktober 2022, Bank BCA menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Bank Kalsel berupa fasilitas *Time Loan Non-Revolving* dengan jumlah pinjaman Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 tahun.

22. **BORROWINGS** (Continued)

FLPP KPR borrowing

Borrowings obtained from the Ministry of Public Housing as a loan liquidity aid for KPR-RS Subsidized by the Government as set forth in Perjanjian Kerjasama Operasional No.16/SK.9/HK.02.04/07/2014 and No.59/PKS/KRD/BKS/2014 dated July 2, 2014 and amendments with PKS No.32/SK.9/HK.02.04/11/2015 and No.52/PKS/KRD/BKS/2015 and amendments with No.MK.02.033g.DL/77/2017 and No.36/PKO/KBM/BKS/2017 and amended again with Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) No.111/PKS/Sg/2018 dan No.164/PKO/KBM/BKS/2018 with borrowing period up to 20 years.

PT Sarana Multigriya Finansial

On December 30, 2021, the Bank has signed the agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for the borrowing facility amounted Rp70,000,000,000 with borrowing period up to 1 years.

On December 30, 2021, the Bank has signed the agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for the borrowing facility amounted Rp53,000,000,000 with borrowing period up to 1 years.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On April 20, 2022 the Bank has submitted an application for a Bank Loan facility from Bank Mandiri. On June 23, 2022, Bank obtained a Bank Mandiri loan according to SPPK No. TIB.IBF/DFI.1669/2022 of Rp 100,000,000,000 with a loan term of up to 1 year.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement No.5 dated 6 October 2022, Bank BCA agreed to provide a credit facility with a loan amount of Rp 100,000,000,000 with a loan term of up to 1 year.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Jaringan komunikasi	220.000.000	2.498.277.000	Communication network
Listrik, air dan telepon	870.263.751	756.826.189	Electricity, water and telephone
Alih daya	-	591.985.987	Outsourcing
Lain-lain	50.084.747.438	39.082.805.155	Others
Jumlah	51.175.011.189	42.929.894.331	Total

Beban yang masih harus dibayar ("lain-lain") terdiri dari antara lain penyisihan biaya personalia, umum dan lainnya.

Accrued expenses ("others") due represent accrued of personnel, general and other expenses.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	2022	2021	
Liabilitas sewa	82.987.709.001	99.254.128.532	Lease liabilities
Cadangan jasa produksi dan kesejahteraan	54.326.209.448	54.813.501.751	Reserves of production services and welfare funds
Bunga yang masih harus dibayar	13.380.918.762	7.663.271.595	Accrued payable
Pendapatan diterima dimuka	3.893.812.133	3.544.802.900	Unearned income
Setoran jaminan	369.000.000	346.500.000	Security deposit
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	245.545.652	6.183.009.732	Impairment losses of transactions of administrative accounts
Dana tanggung jawab sosial perusahaan	-	13.840.019.060	Corporate social responsibility funds
Lain-lain	7.028.001.354	1.426.930.546	Others
Jumlah	162.231.196.350	187.072.164.116	Total

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2022	2021	
Saldo awal	99.254.128.532	10.429.680.554	Beginning balance
Arus kas	(16.266.419.531)	(13.079.213.502)	Cash flows
Perubahan non kas - penambahan	-	101.903.661.480	Non cash change - additions
Jumlah	82.987.709.001	99.254.128.532	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai rekening administratif.

Movements in the allowance for impairment losses of administrative accounts

	2022	2021	
Saldo awal	6.183.009.732	106.861.374	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	(5.937.519.080)	6.076.148.358	Provision during the current year
Jumlah	245.490.652	6.183.009.732	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

a. Bukan bank

Seluruh simpanan *mudharabah* dari nasabah dalam mata uang Rupiah.

a. Non-banks

All of *mudharabah* deposits from customers are denominated in Rupiah.

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Tabungan iB <i>Mudharabah</i>	1.397.803.863	2.350.499.528	iB <i>Mudharabah</i> savings deposits
Deposito iB <i>Mudharabah</i>	900.000.000	775.000.000	iB <i>Mudharabah</i> time deposits
Sub - jumlah	2.297.803.863	3.125.499.528	Sub - total
Pihak ketiga			Third parties
Giro iB <i>Mudharabah</i>	10.293.254.474	1.014.207.368	iB <i>Mudharabah</i> current accounts
Tabungan iB <i>Mudharabah</i>	463.105.465.011	464.331.666.399	iB <i>Mudharabah</i> savings deposits
Deposito iB <i>Mudharabah</i>	891.440.727.642	895.220.662.717	iB <i>Mudharabah</i> time deposits
Sub - jumlah	1.364.839.447.127	1.360.566.536.484	Sub - total
Jumlah	1.367.137.250.990	1.363.692.036.012	Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

mudharabah

Details of *mudharabah* time deposits by term

	2022	2021	
Lebih dari 1 - 3 bulan	160.319.677.642	189.133.612.717	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	52.647.950.000	84.785.450.000	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	145.050.600.000	518.284.600.000	More than 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	534.322.500.000	103.792.000.000	More than 12 months
Jumlah	892.340.727.642	895.995.662.717	Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur jatuh tempo

mudharabah

Details of *mudharabah* time deposits by remaining period of maturity

	2022	2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	212.070.977.642	42.339.000.000	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	61.693.450.000	191.444.062.717	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	128.839.000.000	159.687.000.000	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	489.737.300.000	502.525.600.000	More than 6 - 12 months
Jumlah	892.340.727.642	895.995.662.717	Total

b. Bank

Seluruh simpanan *mudharabah* dari bank lain dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat simpanan *mudharabah* dari pihak berelasi.

b. Banks

All of *mudharabah* deposits from other banks are denominated in Rupiah. There were no *mudharabah* deposits from related parties.

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Tabungan iB <i>Mudharabah</i>	7.362.955.924	2.139.534.767	iB <i>Mudharabah</i> savings deposits
Jumlah	7.362.955.924	2.139.534.767	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR
SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. AUTHORIZED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-
IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Modal dasar

a. Authorized capital

	2022			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Par value	Jumlah nilai saham/ Amount of share	
Modal dasar	20.000.000	250.000	5.000.000.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.469.701	250.000	1.367.425.250.000	Issued and fully paid capital
Modal belum disetor	14.530.299		3.632.574.750.000	Unpaid capital

	2021			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Par value	Jumlah nilai saham/ Amount of share	
Modal dasar	10.000.000	250.000	2.500.000.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.367.245	250.000	1.341.811.250.000	Issued and fully paid capital
Modal belum disetor	4.632.755		1.158.188.750.000	Unpaid capital

b. Modal ditempatkan dan disetor

b. Issued and fully paid-in capital

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the shareholder composition is as follows:

	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah/ Total	
Provinsi Kalimantan Selatan	1.462.769	26,74%	365.692.250.000	South Kalimantan Province
Pemerintah Kota/ Kabupaten se-Provinsi Kalimantan Selatan:				City/ Municipality the Province South Kalimantan:
Pemerintah Kota:				City Government:
Banjarmasin	563.201	10,30%	140.800.250.000	Banjarmasin
Banjarbaru	251.534	4,60%	62.883.500.000	Banjarbaru
Pemerintah Kabupaten:				Municipal Government:
Tabalong	447.261	8,18%	111.815.250.000	Tabalong
Balangan	433.590	7,93%	108.397.500.000	Balangan
Kotabaru	352.747	6,45%	88.186.750.000	Kotabaru
Tanah Laut	341.497	6,24%	85.374.250.000	Tanah Laut
Hulu Sungai Utara	331.055	6,05%	82.763.750.000	Hulu Sungai Utara
Barito Kuala	360.000	6,58%	90.000.000.000	Barito Kuala
Hulu Sungai Tengah	222.000	4,06%	55.500.000.000	Hulu Sungai Tengah
Hulu Sungai Selatan	220.000	4,02%	55.000.000.000	Hulu Sungai Selatan
Tanah Bumbu	216.000	3,95%	54.000.000.000	Tanah Bumbu
Tapin	169.769	3,10%	42.442.250.000	Tapin
Banjar	98.278	1,80%	24.569.500.000	Banjar
Jumlah	5.469.701	100,00%	1.367.425.250.000	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR
SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

26. AUTHORIZED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-
IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(Continued)

b. Modal ditempatkan dan disetor (Lanjutan)

b. Issued and fully paid-in capital (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the shareholder composition is as follows:

	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Provinsi Kalimantan Selatan	1.420.313	26,46%	355.078.250.000	South Kalimantan Province
Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Kalimantan Selatan:				City/Municipality the Province South Kalimantan:
Pemerintah Kota:				City Government:
Banjarmasin	563.201	10,49%	140.800.250.000	Banjarmasin
Banjarbaru	251.534	4,69%	62.883.500.000	Banjarbaru
Pemerintah Kabupaten:				Municipal Government:
Tabalong	447.261	8,33%	111.815.250.000	Tabalong
Balangan	433.590	8,08%	108.397.500.000	Balangan
Kotabaru	352.747	6,57%	88.186.750.000	Kotabaru
Tanah Laut	341.497	6,36%	85.374.250.000	Tanah Laut
Hulu Sungai Utara	331.055	6,17%	82.763.750.000	Hulu Sungai Utara
Barito Kuala	320.000	5,96%	80.000.000.000	Barito Kuala
Hulu Sungai Tengah	222.000	4,14%	55.500.000.000	Hulu Sungai Tengah
Hulu Sungai Selatan	220.000	4,10%	55.000.000.000	Hulu Sungai Selatan
Tanah Bumbu	196.000	3,65%	49.000.000.000	Tanah Bumbu
Tapin	169.769	3,16%	42.442.250.000	Tapin
Banjar	98.278	1,83%	24.569.500.000	Banjar
Jumlah	5.367.245	100,00%	1.341.811.250.000	Total

c. Tambahan modal disetor

c. Additional paid-in capital

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in additional paid-in capital are follows:

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Setoran modal tahun berjalan/ <i>Paid-in-capital during the year</i>	Pengurangan (reklasifikasi modal)/ <i>Decrease (reclassification to capital stock)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Provinsi Kalimantan Selatan	10.614.100.000	45.561.350.000	10.614.100.000	45.561.350.000	South Kalimantan Province
Pemerintah Kabupaten/ Kota:					District/ City Government:
Barito Kuala	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Barito Kuala
Tanah Bumbu	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Tanah Bumbu
Banjar	-	12.700.000.000	-	12.700.000.000	Banjar
Hulu Sungai Utara	-	11.750.000.000	-	11.750.000.000	Hulu Sungai Utara
Tabalong	-	13.000.000.000	-	13.000.000.000	Tabalong
Kotabaru	-	35.000.000.000	-	35.000.000.000	Kotabaru
Tanah Laut	-	25.000.000.000	-	25.000.000.000	Tanah Laut
Banjarbaru	-	7.608.500.000	-	7.608.500.000	Banjarbaru
Balangan	-	35.000.000.000	-	35.000.000.000	Balangan
Banjarmasin	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Banjarmasin
Dana residis	883.720	-	-	883.720	Reservis funds
Jumlah	25.614.983.720	210.619.850.000	25.614.100.000	210.620.733.720	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

26. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

c. Tambahan modal disetor (Lanjutan)

c. Additional paid-in capital (Continued)

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Movements in additional paid-in capital are follows: (Continued)

2021

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Setoran modal tahun berjalan/ <i>Paid-in-capital during the year</i>	Pengurangan (reklasifikasi modal)/ <i>Decrease (reclassification to capital stock)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Provinsi Kalimantan Selatan	-	10.614.100.000	-	10.614.100.000	South Kalimantan Province
Pemerintah Kabupaten:					District Government:
Barito Kuala	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Barito Kuala
Tanah Bumbu	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Tanah Bumbu
Dana resipis	883.720	-	-	883.720	Resivis funds
Jumlah	15.000.883.720	25.614.100.000	15.000.000.000	25.614.983.720	Total

Dana setoran modal merupakan setoran modal yang telah disetor penuh untuk tujuan penambahan modal, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal saham.

Capital deposit fund is share capital that is fully paid in order to increase the capital, but is not yet supported with complete requirements to be classified as capital stock.

Setoran modal dari para pemegang saham Bank sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 yang belum memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp 210.619.850.000 dan Rp 25.614.100.000 dan dana resipis (setoran modal yang tidak dapat disahkan) masing-masing sebesar Rp 883.720. Setoran modal tersebut dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor" dan akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Capital contribution from Bank's shareholders until December 31, 2022 and 2021 which have not obtained approval from Financial Service Authority each amounted Rp 210,619,850,000 and Rp 25,614,100,000 and resivis funds (capital contribution which can't be passed) each amounted Rp 883,720. The capital injection is recorded in "Additional paid-in capital" and will be moved as the Capital Stock after getting approval from Financial Service Authority.

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH

27. DISTRIBUTION OF NET INCOME

Penggunaan laba bersih untuk laba tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Distribution of net income in 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021	
Pembagian dividen	164.440.505.252	147.379.153.704	Distribution of dividends
Pembentukan cadangan umum	54.813.501.751	49.126.384.566	Establishment of general reserves
Jumlah	219.254.007.003	196.505.538.270	Total

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank dengan akta No. 32 tanggal 11 Februari 2021 di Banjarmasin, para pemegang saham menyetujui pembagian saldo laba (dividen) tahun buku 2020 sebesar Rp 147.379.153.704, pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp 49.126.384.567 serta pembagian jasa produksi dan dana kesejahteraan sebesar Rp 49.126.384.567.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No. 32 dated February 11, 2021 in Banjarmasin, the shareholders approved the distribution of net profit of 2020 amounted to Rp 147,379,153,704, additional to general reserved Rp 49,126,384,567 and also distribution production service bonus and welfare fund amounted to Rp 49,126,384,567.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Pada tahun 2021, Bank telah mengembalikan cadangan umum sebesar Rp 10.273.291.327.

Berdasarkan akta No.24 tanggal 26 Februari 2022 di Banjarmasin, para pemegang saham menyetujui pengembalian dana *Corporate Social Responsibility* tahun 2019 sebesar Rp 9.582.179.002.

Berdasarkan akta No.25 tanggal 26 Februari 2022 di Banjarmasin, para pemegang saham menyetujui pembagian saldo laba (dividen) tahun buku 2021 sebesar Rp 164.440.505.252, pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp 54.813.501.751, dan cadangan jasa produksi sebesar Rp 54.813.501.751.

27. DISTRIBUTION OF NET INCOME

In 2021, the Bank has returned the general reserves amounting to Rp 10,273,291,327.

Based on notarial deed No. 24 dated February 26, 2022 in Banjarmasin, the shareholders approved the refund *Corporate Social Responsibility* fund for year 2019 amounted to Rp 9,582,179,002.

Based on notarial deed No.25 dated February 26, 2022 in Banjarmasin, the shareholders approved the distribution of net profit of 2021 amounted to Rp 164,440,505,252, additional to general reserved Rp 54,813,501,751, and production services bonuses amounted to Rp 54,813,501,751

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan Bunga - Rupiah		
Kredit yang diberikan	1.016.757.815.703	1.110.460.133.729
Efek-efek	116.977.368.119	75.720.634.564
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	65.569.190.999	43.815.085.428
Lain-lain	-	442.177.311
Sub - jumlah	<u>1.199.304.374.821</u>	<u>1.230.438.031.032</u>
Pendapatan Syariah - Rupiah		
Margin	50.117.887.539	63.494.872.280
Bagi hasil	56.355.691.073	47.236.334.647
Provisi	3.862.025.650	-
Lain-lain	36.577.064.232	350.812.846
Sub - jumlah	<u>146.912.668.494</u>	<u>111.082.019.773</u>
Jumlah	<u>1.346.217.043.315</u>	<u>1.341.520.050.805</u>

28. INTEREST AND SHARIA INCOME

Interest Income - Rupiah
Loans
Marketable securities
Placements with Bank Indonesia and other banks
Others
Sub - total
Income from Sharia - Rupiah
Margin
Profit sharing
Provision
Others
Sub - total
Total

29. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka	159.023.964.296	203.043.643.825
Giro	129.257.619.786	103.307.706.213
Tabungan	19.318.571.920	14.408.495.022
Simpanan dari bank lain		
Call money	3.364.922.222	1.704.956.963
Deposito berjangka	314.849.313	756.944.787
Tabungan	-	129.862.998
Giro	66.351.207	34.359.227
Pinjaman yang diterima	11.553.647.636	7.065.930.734
Surat berharga yang diterbitkan	6.714.347.696	-
Beban syariah		
Bagi hasil	45.427.856.668	45.440.550.136
Bonus	1.005.974.411	684.456.766
Premi penjaminan simpanan	29.901.949.664	25.962.394.221
Hadiah simpanan	184.109.589	176.986.875
Lain-lain	166.645.080	33.993.249
Jumlah	<u>406.300.809.488</u>	<u>402.750.281.016</u>

29. INTEREST EXPENSES AND SHARIA PROFIT SHARING

Deposits from customers
Time deposits
Current accounts
Savings deposits
Deposits from other banks
Call money
Time deposits
Savings deposits
Current accounts
Borrowings
Marketable securities issued
Sharia expenses
Profit sharing
Bonuses
Premium of deposit guarantee
Saving gifts
Others
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

30. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Administrasi	67.013.896.198	76.789.231.029	Administration
Penerimaan kembali kredit hapusbuku	29.214.088.050	17.027.804.756	Recoveries from written-off loans
Provisi dan komisi selain dari kredit dan pembiayaan/ piutang syariah	21.700.350.395	8.432.394.737	Provision and commission from loans and sharia financing/ receivables
Jaminan kredit	3.032.254.908	3.708.035.473	Loan guarantees
Dividen penyertaan saham	119.977.724	2.116.136.724	Investment share dividend
Asuransi	-	4.697.223.287	Insurance
Denda	-	2.611.436.674	Penalties
Lain-lain	275.525.751.462	1.817.957.023	Others
Jumlah	<u>396.606.318.737</u>	<u>117.200.219.703</u>	Total

31. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

31. ALLOWANCE (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES OF FINANCIAL ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kredit yang diberikan	25.809.370.062	108.482.659.803	Loans
Pembiayaan syariah	3.174.566.396	9.846.445.288	Sharia financing
Giro dan penempatan pada bank lain	44.270.124	10.849.832	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	(23.719.903)	20.216.444	Investment securities
Rekening administratif	(5.937.519.080)	6.076.148.358	Off-balance sheet
Penyertaan saham	(10.520)	(1.155.634)	Investment in shares
Jumlah	<u>23.066.957.079</u>	<u>124.435.164.091</u>	Total

32. BEBAN TENAGA KERJA

32. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan upah	143.652.258.061	129.405.843.082	Salary and wages
Tunjangan perbaikan penghasilan	86.499.519.002	73.304.294.656	Improvement allowance income
Jasa produksi dan dana kesejahteraan	59.068.760.053	54.813.501.751	Production service bonus and welfare fund
Tunjangan pajak penghasilan	45.790.845.590	44.693.926.239	Income tax allowance
Imbalan pasca kerja jangka panjang	19.384.398.727	46.734.257.071	Post-employment benefits long-term
Tunjangan hari raya	22.714.393.797	21.528.039.822	Vacation pay
Pendidikan dan pelatihan	22.544.066.028	8.716.315.753	Education and training
Perjalanan dinas	16.821.647.365	6.224.169.590	Business trip
Asuransi pegawai	14.948.589.350	12.275.965.126	Insurance employees
Perawatan kesehatan	11.881.788.527	12.937.600.786	Health care
Program cuti besar	9.666.384.257	8.293.181.856	Leave benefits program
Honorer pegawai tidak tetap	6.425.076.334	11.067.177.325	Honorer temporary employee
Penghargaan	3.322.298.947	4.261.417.591	Appreciation
Pakaian dinas	2.709.475.290	453.099.346	Official clothing
Iuran pensiun	15.753.438	-	Pension dues
Lain-lain	986.261.307	397.819.748	Others
Jumlah	<u>466.431.516.073</u>	<u>435.106.609.742</u>	Total

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 34.362.457.311 dan Rp 21.569.242.270.

The total remuneration which is given to the Board of Commissioners and Directors for the year ended 2022 and 2021 amounted to Rp 34,362,457,311 and Rp 21,569,242,270.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tenaga alih daya	42.107.376.782	37.939.122.886	Outsourcing
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	32.708.918.809	17.821.617.436	Right of use assets depreciation (Note 14)
Iklan dan promosi	31.665.335.949	14.356.451.574	Advertising and promotion
S e w a	26.149.238.202	23.031.014.114	R e n t
Komunikasi	20.254.801.807	26.121.674.832	Communication
Premi asuransi	14.264.165.326	8.186.546.442	Insurance premiums
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	12.044.800.703	11.901.678.587	Fixed assets depreciation (Note 13)
Risiko operasional	10.591.811.982	1.115.200.000	Operational risk
Listrik, air dan telepon	9.019.991.749	8.727.004.522	Electricity, water and telephone
luran	8.927.275.899	7.842.641.657	Dues
Rapat, jamuan dan tamu	8.778.147.673	5.843.855.550	Meeting, banquet and guest
Perlengkapan kantor	6.709.665.089	7.481.630.401	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	5.600.018.349	6.024.248.641	Repair and maintenance
Pajak	4.455.298.795	546.841.516	Taxes
Jasa profesional	4.245.882.914	4.638.352.457	Professional fees
Bahan bakar	3.035.771.006	2.413.568.453	Fuel
Jaringan dan telekomunikasi	1.992.464.536	15.452.815.835	Networking & telecommunication
Pelaksanaan Simpeda	1.265.718.576	982.521.863	Implementation Simpeda
Administrasi bank	1.181.868.557	1.081.552.383	Bank administration
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	1.163.342.249	922.117.606	Intangible assets amortization (Note 15)
Insentif bendaharawan	1.106.257.149	4.383.230.628	Incentives treasurer
Keamanan	1.067.572.902	1.081.137.029	Security
Alih tugas	997.750.300	363.734.300	Over task
Rekreasi dan olah raga	546.271.239	664.543.227	Recreation and sports
Lain-lain	262.914.234.459	5.834.660.728	Others
Jumlah	<u>512.793.981.001</u>	<u>214.757.762.667</u>	T o t a l

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Klaim asuransi	3.977.661.969	890.817.363	Insurance claim
S e w a	175.720.676	319.017.538	R e n t
Laba penjualan aset tetap	676.534.819	46.681.144	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	7.925.805.959	7.767.895.505	Others
Sub - jumlah	<u>12.755.723.423</u>	<u>9.024.411.550</u>	Sub - total
Beban non-operasional			Non-operating expense
Cinderamata	(154.842.847)	(189.451.782)	Souvenir
Tanggung jawab sosial	(13.030.675.529)	-	Social responsibility
Lain-lain	(9.497.319.986)	(7.636.982.879)	Others
Sub - jumlah	<u>(22.682.838.362)</u>	<u>(7.826.434.661)</u>	Sub - total
Jumlah	<u>(9.927.114.939)</u>	<u>1.197.976.889</u>	T o t a l

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.026.289.059.615	600.715.373.148	Unused loans commitments granted to customers
Sub - jumlah	<u>1.026.289.059.615</u>	<u>600.715.373.148</u>	Sub - total
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Bank garansi yang diterima	384.384.403.397 208.876.500	381.957.909.872 208.876.500	Past due interest receivables Bank guarantee received
Sub - jumlah	<u>384.593.279.897</u>	<u>382.166.786.372</u>	Sub - total
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	543.043.879.011	292.482.982.918	Bank guarantees issued
Sub - jumlah	<u>543.043.879.011</u>	<u>292.482.982.918</u>	Sub - total
Jumlah	<u>(158.450.599.114)</u>	<u>89.683.803.454</u>	Total

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bakti dan pesangon serta masa persiapan pensiun yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2021.

Banks provide a long-term employee benefits and post-retirement to eligible employees consisting of pension plans, long-service leave, long service awards and severance and devotional retirement preparation period is calculated based on the Company's Regulations in accordance with the Government Regulation No.35/2021.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto (dahulu PT Dian Artha Tama), aktuaris independen dengan menggunakan metode projected-unit-credit sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja dalam laporan tertanggal 24 Januari 2023 dan 26 Januari 2022.

The calculation of long-term employee and post-employment benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama), an independent actuary using the projected-unit-credit as required by PSAK 24 (revised 2013) regarding Employee Benefits in the report dated January 24, 2023 and January 26, 2022.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Program dana pensiun	30.853.310.362	38.909.349.830	Pension fund program
Program masa bakti dan cuti besar	17.614.904.994	17.736.374.618	Tenure award and leave benefit program
Masa persiapan pensiun	41.920.870.338	37.603.653.943	Pre-retirement pension
Program imbalan jangka panjang	-	14.103.884.716	Long-term benefit program
Jumlah	<u>90.389.085.694</u>	<u>108.353.263.107</u>	Total

Program dana pensiun

Pension fund program

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank. Program ini berdasarkan Keputusan Direksi Bank No.61/Kep.DIR/SDM/2014 Cq Dewan Komisioner OJK No.Kep-519/NB.1/2015 tanggal 22 Juni 2015.

Bank pension plan managed by the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Employee contribution is 5% of the basic salary of the employee concerned and the rest is borne by the Bank. This program are based on Director Decision of the Bank No.61/Kep.DIR/SDM/2014 Cq Board of Commissioner OJK No.Kep-519/NB.1/2015 dated June 22,2015.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Program dana pensiun (Lanjutan)

Status aset program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai wajar aset program	290.355.604.230	265.689.746.266
Nilai kini liabilitas	(321.208.914.592)	(304.599.096.096)
Jumlah	<u>(30.853.310.362)</u>	<u>(38.909.349.830)</u>

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, Surat Berharga Pemerintah, obligasi korporasi dan penempatan langsung pada saham.

Rekonsiliasi atas perubahan aset program pensiun manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	265.689.746.266	240.524.661.666
Pendapatan tahun berjalan	20.192.420.716	17.558.300.302
luran pemberi kerja	13.761.450.046	13.783.408.827
Pembayaran imbalan	(9.509.733.093)	(7.513.954.071)
Laba (rugi) aktuarial pada aset	221.720.295	1.337.329.542
Jumlah	<u>290.355.604.230</u>	<u>265.689.746.266</u>

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban awal	304.599.096.096	307.087.745.465
Biaya bunga	23.149.531.303	22.417.405.419
Biaya jasa kini	17.344.740.662	16.169.115.798
Amandemen program	(11.243.247.353)	-
Pembayaran imbalan	(9.509.733.093)	(7.513.954.071)
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	(3.131.473.023)	(33.561.216.515)
Jumlah	<u>321.208.914.592</u>	<u>304.599.096.096</u>

Rekonsiliasi atas perubahan cadangan kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	38.909.349.830	66.563.083.799
Beban tahun berjalan	9.058.603.896	21.028.220.915
(Pendapatan) beban komprehensif lain	(3.353.193.318)	(34.898.546.057)
luran pemberi kerja	(13.761.450.046)	(13.783.408.827)
Jumlah	<u>30.853.310.362</u>	<u>38.909.349.830</u>

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pension fund program (Continued)

The assets status of defined benefits pension program are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai wajar aset program	290.355.604.230	265.689.746.266	Fair value of asset plan
Nilai kini liabilitas	(321.208.914.592)	(304.599.096.096)	Present value obligation
Jumlah	<u>(30.853.310.362)</u>	<u>(38.909.349.830)</u>	Total

Pension fund assets consist mainly of time deposits, Government Debt Securities, commercial bonds and placement in shares.

The reconciliation of the movements of defined benefits pension program assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	265.689.746.266	240.524.661.666	Beginning balance
Pendapatan tahun berjalan	20.192.420.716	17.558.300.302	Expenses for the year
luran pemberi kerja	13.761.450.046	13.783.408.827	Due from employer
Pembayaran imbalan	(9.509.733.093)	(7.513.954.071)	Actual benefit paid
Laba (rugi) aktuarial pada aset	221.720.295	1.337.329.542	Actuarial gain (loss) on asset
Jumlah	<u>290.355.604.230</u>	<u>265.689.746.266</u>	Total

The reconciliation of the movements of present value of employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban awal	304.599.096.096	307.087.745.465	Present value of beginning balance
Biaya bunga	23.149.531.303	22.417.405.419	Interest expense
Biaya jasa kini	17.344.740.662	16.169.115.798	Current service cost
Amandemen program	(11.243.247.353)	-	Program amendment
Pembayaran imbalan	(9.509.733.093)	(7.513.954.071)	Actual benefit paid
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	(3.131.473.023)	(33.561.216.515)	Actual (gain) loss on liabilities
Jumlah	<u>321.208.914.592</u>	<u>304.599.096.096</u>	Total

The reconciliation of the movements of employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	38.909.349.830	66.563.083.799	Beginning balance
Beban tahun berjalan	9.058.603.896	21.028.220.915	Current year expense
(Pendapatan) beban komprehensif lain	(3.353.193.318)	(34.898.546.057)	Other comprehensive (income) expenses
luran pemberi kerja	(13.761.450.046)	(13.783.408.827)	Due from employer
Jumlah	<u>30.853.310.362</u>	<u>38.909.349.830</u>	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Program dana pensiun (Lanjutan)

Biaya program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban jasa kini	23.149.531.303	22.417.405.419
Beban bunga	17.344.740.662	16.169.115.798
Hasil yang diharapkan atas aset	(20.192.420.716)	(17.558.300.302)
Jumlah	20.301.851.249	21.028.220.915

Perhitungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,40%	7,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan PHDP	5,00%	5,00%	PHDP increment rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10,00%	Pension benefit increment rate
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,40%	7,60%	Expected investment return level
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-44 years
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%	Age 45-54 years

Program masa bakti dan cuti besar

Program penghargaan masa bakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.04/VI.1/SK.DIR/BPD/2003 tanggal 21 Januari 2003 dan No.34/KEP.DIR/SDM/2014 tanggal 17 Juli 2014. Imbalan penghargaan masa bakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 1 kali, 2 kali, 3 kali dan 4 kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program cuti berimbang jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.11/KEP.DIR/SDM/BPD/2011 tanggal 1 April 2011. Program cuti berimbang jangka panjang merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Status liabilitas program masa bakti dan cuti besar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban	17.614.904.994	17.736.374.618

Present value obligation

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pension fund program (Continued)

Expenses of the defined benefits pension program are as follows:

	2022	2021	
	23.149.531.303	22.417.405.419	Current service cost
	17.344.740.662	16.169.115.798	Interest expense
	(20.192.420.716)	(17.558.300.302)	Results are expected on assets
Total	20.301.851.249	21.028.220.915	Total

The actuarial valuation of defined benefits pension program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,40%	7,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan PHDP	5,00%	5,00%	PHDP increment rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10,00%	Pension benefit increment rate
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,40%	7,60%	Expected investment return level
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-44 years
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%	Age 45-54 years

Tenure award and leave benefit program

The tenure award program managed by the Bank and is regulated in the latest regulation established by the Decree of Board Directors No.04/VI.1/SK.DIR/BPD/2003 dated January 21, 2003 and No.34/KEP.DIR/SDM/2014 dated July 17, 2014. Rewards award tenure of a payment amount for each 1 times, 2 times, 3 times and 4 times of earnings last month to employees with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years with certain condition.

Long-service leave program managed by the bank and set in last regulations established by the Decree Directors No. 11/KEP.DIR/SDM/BPD/2011 April 1, 2011. The program is a long service leave benefit plan for employees to leave large compensation.

The liabilities status of the tenure award program and leave benefits programs are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Program masa bakti dan cuti besar (Lanjutan)

Tenure award and leave benefit program
(Continued)

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program masa bakti dan cuti besar adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of tenure award program and leave benefits program liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	17.736.374.618	16.795.067.049	Beginning balance
Beban tahun berjalan	4.687.273.923	6.775.929.564	Current year expense
Imbalan yang dibayarkan	(4.808.743.547)	(5.834.621.995)	Actual benefit paid
Saldo akhir	17.614.904.994	17.736.374.618	Ending balance

Biaya program masa bakti dan cuti besar adalah sebagai berikut:

Expenses of the tenure award program and leave benefits program are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	6.385.793.064	4.514.949.442	Current service cost
Beban bunga	1.347.964.471	1.226.039.895	Interest expense
(Laba) rugi aktuarial	(3.046.483.612)	1.034.940.227	Actuarial (gain) loss
Jumlah	4.687.273.923	6.775.929.564	Total

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of present value of employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban awal	17.736.374.618	16.795.067.049	Present value of beginning liabilities
Biaya bunga	1.347.964.471	1.226.039.895	Interest expense
Biaya jasa kini	6.385.793.064	4.514.949.442	Current service cost
Pembayaran imbalan	(4.808.743.547)	(5.834.621.995)	Actual benefit paid
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	(3.046.483.612)	1.034.940.227	Actuarial (gain) loss on liabilities
Saldo akhir	17.614.904.994	17.736.374.618	Ending balance

Perhitungan aktuarial atas masa bakti dan cuti besar dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of tenure award program and leave benefits program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,40%	7,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 45 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-45 years
Usia 46 - 55 tahun	0,10%	0,10%	Age 46-55 years

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Masa persiapan pensiun

Pre-retirement pension

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Rewards pre-retirement managed by the Bank and it is a benefit plan for employees who will pension.

Status liabilitas program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut:

The liabilities status of the pre-retirement pension programs are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban	41.920.870.338	37.603.653.943	Present value obligation

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of the pre-retirement pension program liabilities are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	37.603.653.943	34.998.832.347	Beginning balance
Beban tahun berjalan	5.638.520.908	4.987.462.848	Current year expense
Beban (pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	309.881.676	(1.526.970.858)	Expense (income) recognized in the other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(1.631.186.189)	(855.670.394)	Actual benefit paid
Saldo akhir	<u>41.920.870.338</u>	<u>37.603.653.943</u>	Ending balance

Biaya program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut:

Expenses of pre-retirement program are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	2.780.643.208	2.432.548.087	Current service cost
Beban bunga	2.857.877.700	2.554.914.761	Interest expense
Jumlah	<u>5.638.520.908</u>	<u>4.987.462.848</u>	Total

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of present value of employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban awal	37.603.653.943	34.998.832.347	Present value of beginning liabilities
Biaya bunga	2.857.877.700	2.554.914.761	Interest expense
Biaya jasa kini	2.780.643.208	2.432.548.087	Current service cost
Pembayaran imbalan	(1.631.186.189)	(855.670.394)	Actual benefit paid
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	309.881.676	(1.526.970.858)	Actuarial (gain) loss on liabilities
Saldo akhir	<u>41.920.870.338</u>	<u>37.603.653.943</u>	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Masa persiapan pensiun (Lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas masa persiapan pensiun dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,40%	7,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 45 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-45 years
Usia 46 - 55 tahun	0,10%	0,10%	Age 46-55 years

Program imbalan jangka Panjang

Imbalan pasca kerja - pesangon dikelola sendiri oleh Bank dan dihitung berdasarkan Peraturan pemerintah No.35/2021 yang diatur dalam Keputusan dan diatur dalam Keputusan Direksi No.19/KEP.DIR/DHC/2022, diluar uang penggantian, imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan dan ongkos pulang dimana pekerjaan diterima bekerja.

Status aset (liabilitas) program imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban	-	14.103.884.716	Present value obligation

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) program imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	14.103.884.716	96.426.502.141	Beginning balance
Beban tahun berjalan	8.960.012.328	13.942.643.744	Current year expense
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(19.234.420.917)	161.240.973	Expense recognized in the other comprehensive income
luran pemberi kerja	(14.103.884.716)	(91.824.246.957)	Employer contribution
Imbalan yang dibayarkan	-	(4.602.255.185)	Actual benefit paid
Saldo akhir	(10.274.408.589)	14.103.884.716	Ending balance

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pre-retirement pension (Continued)

The actuarial valuation of pre-retirement program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

Long-term benefit program

Post-employment benefits - severance managed by the Bank and are calculated based on Government Regulation No.35/2021 are set out in the Board of Directors and set forth in Decree No.19/KEP.DIR/DHC/2022, beyond reimbursement, benefits relating to annual leave and expenses for which the employee was hired.

The assets (liabilities) status of long-term benefit programs are as follows:

The reconciliation of the movements of long-term benefit program assets (liabilities) are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Program imbalan jangka Panjang (Lanjutan)

Long-term benefit program (Continued)

Biaya program imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

Expenses of long-term benefit program are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	7.888.117.089	7.106.469.240	Current service cost
Beban bunga	8.065.962.979	7.039.134.656	Interest expense
Pendapatan bunga dari aset	(6.994.067.740)	(202.960.152)	Interest income from assets
Saldo akhir	<u>8.960.012.328</u>	<u>13.942.643.744</u>	Ending balance

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of present value of employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban awal	14.103.884.716	96.426.502.141	Present value of beginning liabilities
Biaya bunga	8.065.962.979	7.039.134.656	Interest expense
Biaya jasa kini	7.888.117.089	7.106.469.240	Current service cost
Pembayaran imbalan	-	(4.602.255.185)	Actual benefit paid
luran pemberi kerja	(14.103.884.716)	(91.824.246.957)	Employer contribution
Pendapatan bunga dari aset	(6.994.067.740)	(202.960.152)	Interest income from assets
(Laba)/ Rugi aktuarial pada kewajiban	(19.234.420.917)	161.240.973	Actuarial (gain)/ loss on liabilities
Saldo akhir	<u>(10.274.408.589)</u>	<u>14.103.884.716</u>	Ending balance

Perhitungan aktuarial atas program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka dilakukan dengan menggunakan metode prospektif dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs was carried out using the prospective method and using assumptions as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,40%	7,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0.01% per tahun/ years	0.01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 45 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-45 years
Usia 46 - 55 tahun	0,10%	0,10%	Age 46-55 years

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset		
Konvensional	19.074.938.378.872	14.567.863.091.574
Syariah	<u>2.784.638.895.759</u>	<u>2.500.617.870.106</u>
Sub - jumlah	21.859.577.274.631	17.068.480.961.680
Eliminasi	<u>(500.993.796.761)</u>	<u>(533.038.500.856)</u>
Jumlah	<u>21.358.583.477.870</u>	<u>16.535.442.460.824</u>
Pendapatan operasional		
Konvensional	1.574.958.723.526	1.330.132.060.287
Syariah	<u>173.866.756.482</u>	<u>128.588.210.221</u>
Jumlah	<u>1.748.825.480.008</u>	<u>1.458.720.270.508</u>
Beban operasional		
Konvensional	1.305.102.368.192	1.075.534.759.150
Syariah	<u>109.493.113.405</u>	<u>101.515.058.366</u>
Jumlah	<u>1.414.595.481.597</u>	<u>1.177.049.817.516</u>
Laba operasional		
Konvensional	269.856.355.334	254.597.301.137
Syariah	<u>64.373.643.077</u>	<u>27.073.151.855</u>
Jumlah	<u>334.229.998.411</u>	<u>281.670.452.992</u>
Laba sebelum pajak		
Konvensional	258.994.474.023	255.337.576.930
Syariah	<u>65.308.409.449</u>	<u>27.530.852.951</u>
Jumlah	<u>324.302.883.472</u>	<u>282.868.429.881</u>

37. OPERATING SEGMENT

Information concerning the primary business segment of the Bank is set out in the table below:

Assets
Conventional
Sharia
Sub - total
Elimination
Total
Operating income
Conventional
Sharia
Total
Operating expenses
Conventional
Sharia
Total
Net operating income
Conventional
Sharia
Total
Income before tax
Conventional
Sharia
Total

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
Pemerintah provinsi, kota dan kabupaten se wilayah Kalimantan Selatan/ <i>Provincial Government, the city and Country as Shareholders South Kalimantan</i>	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Pengurus, karyawan kunci dan keluarganya/ <i>Management, employees and their families</i>	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif dan keluarganya/ <i>Commissioners, Directors and executive officers and their families</i>	Kredit yang diberikan, pembiayaan/piutang syariah dan simpanan dari nasabah/ <i>Loans, sharia financing/receivables and deposits from customer</i>

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties, except for loans granted to the Commissioner, the Board of Directors and key management personnel, are treated equally with the other party transactions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(Lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi: (Lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Perusahaan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/ <i>The company is owned by shareholder</i>	Pengendalian bersama oleh pemegang saham/ <i>Joint control by shareholders</i>	Penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, penyertaan saham, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain/ <i>Placements with other banks, loans, investments in shares, deposits from customers and deposits from other banks</i>

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows: (Continued)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2022	2021	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan	6.222.002.835	18.048.320.625	Loans
Penyertaan saham	2.332.700.000	2.354.372.817	Investment in shares
Jumlah	8.554.702.835	20.402.693.442	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,12%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah			Deposits from customers and deposits from customer - sharia
Giro	4.890.466.448.384	843.434.841.456	Current accounts
Tabungan	8.933.269.019	19.938.808.858	Saving deposits
Deposito berjangka	3.000.000.000	93.342.418.433	Time deposits
Jumlah	4.902.399.717.403	956.716.068.747	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	27,68%	7,25%	Percentage to total liabilities and temporary syirkah funds

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

The significant accounting recognized policies in Note 2d describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognized.

Financial assets classes have been classified as financial assets held at amortized cost allocated and financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Financial liabilities has been classified as financial liabilities held at amortized cost.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The table below presents the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021.

2022

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL)	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Kas	522.559.271.824	-	-	522.559.271.824	522.559.271.824	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.618.858.665.293	-	-	2.618.858.665.293	2.618.858.665.293	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	1.907.378.917	-	-	1.907.378.917	1.907.378.917	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.151.907.592.426	-	-	2.151.907.592.426	2.151.907.592.426	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.039.324.811.158	-	-	1.039.324.811.158	1.039.324.811.158	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	927.097.332.264	417.353.582.646	-	1.344.450.914.910	1.344.450.914.910	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11.413.081.921.660	-	-	11.413.081.921.660	11.413.081.921.660	Loans
Pembiayaan syariah	1.801.193.066.695	-	-	1.801.193.066.695	1.801.193.066.695	Sharia financing
Penyertaan saham	-	4.902.210.915	-	4.902.210.915	4.902.210.915	Investment in shares
Aset lain-lain	191.023.787.354	-	-	191.023.787.354	191.023.787.354	Other assets
Jumlah	20.666.953.827.591	422.255.793.561	-	21.089.209.621.152	21.089.209.621.152	Total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	-	-	240.415.946.931	240.415.946.931	240.415.946.931	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	-	-	15.617.426.095.748	15.617.426.095.748	15.617.426.095.748	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	350.153.077.418	350.153.077.418	350.153.077.418	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	686.079.360.110	686.079.360.110	686.079.360.110	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	491.897.691.362	491.897.691.362	491.897.691.362	Marketable securities issued
Liabilitas lain-lain	-	-	162.231.196.350	162.231.196.350	162.231.196.350	Other liabilities
Jumlah	-	-	17.548.203.367.919	17.548.203.367.919	17.548.203.367.919	Total

2021

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL)	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Kas	487.536.644.791	-	-	487.536.644.791	487.536.644.791	Cash
Giro pada Bank Indonesia	561.895.796.618	-	-	561.895.796.618	561.895.796.618	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	669.286.623	-	-	669.286.623	669.286.623	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.721.480.765.455	-	-	1.721.480.765.455	1.721.480.765.455	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.101.359.700.929	-	-	1.101.359.700.929	1.151.098.759.646	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.010.595.604.896	536.282.879.830	-	1.546.878.484.726	1.599.292.702.731	Marketable securities
Kredit yang diberikan	9.282.953.423.780	-	-	9.282.953.423.780	9.282.953.423.780	Loans
Pembiayaan syariah	1.328.422.949.556	-	-	1.328.422.949.556	1.328.422.949.556	Sharia financing
Penyertaan saham	-	4.923.873.212	-	4.923.873.212	4.923.873.212	Investment in shares
Aset lain-lain	197.876.685.988	-	-	197.876.685.988	197.876.685.988	Other assets
Jumlah	15.692.790.858.636	541.206.753.042	-	16.233.997.611.678	16.336.150.888.400	Total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	-	-	127.607.147.428	127.607.147.428	127.607.147.428	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	-	-	12.057.522.206.322	12.057.522.206.322	12.057.522.206.322	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	163.173.261.328	163.173.261.328	163.173.261.328	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	493.534.044.195	493.534.044.195	493.534.044.195	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	187.072.164.116	187.072.164.116	187.072.164.116	Other liabilities
Jumlah	-	-	13.028.908.823.389	13.028.908.823.389	13.028.908.823.389	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

40. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam rangka pengelolaan risiko.

Pengungkapan penerapan manajemen risiko mencakup informasi mengenai 4 (empat) pilar, yaitu:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dengan meningkatkan pemahaman terhadap budaya risiko dan penerapan mitigasi risiko. Pengawasan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai dalam melakukan persetujuan terhadap kebijakan dan strategi risiko kredit, melakukan evaluasi risiko kredit, pelaksanaan business plan dan implementasi kebijakan strategi risiko kredit secara periodik melalui laporan profil risiko maupun komite pemantau risiko dan komite audit.

Pengawasan Direksi secara keseluruhan memadai dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko kredit melalui Komite Perkreditan maupun Komite Manajemen Risiko dan mengkomunikasikan kepada seluruh unit kerja.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of financial assets and liabilities, except marketable securities, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

The fair value of held to maturity marketable securities was determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2022 and 2021.

The fair value of investments in shares are carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

40. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which may happen in risk management.

The disclosure of the implementation of risk management includes information on 4 (four) pillar, which are:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;

The Board of Commissioners actively supervise the implementation of risk management by improving the understanding on risk culture and the implementation of risk mitigation. Supervision of the Board of Commissioners as a whole is sufficient in approving credit risk policy and strategy, conducting credit risk evaluation, implementing business plans and implementation of policy of credit risk strategy periodically through risk profile report and risk monitoring committee and audit committee.

Supervision of the Board of Directors as a whole is sufficient to implement credit risk policy and strategy through Credit Committee and Risk Management Committee and communicate to all work units.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Pengungkapan penerapan manajemen risiko mencakup informasi mengenai 4 (empat) pilar, yaitu: (Lanjutan)

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; (Lanjutan)

Direksi aktif dalam pembahasan penetapan limit, menentukan toleransi dan pengaruhnya terhadap CAR. Direksi aktif melakukan pemantauan terhadap debitur yang mempunyai potensi penurunan kualitas kredit pada setiap sektor ekonomi dan juga pengaruhnya terhadap CAR. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank telah menetapkan struktur organisasi manajemen risiko, yaitu antara lain dengan membentuk Satuan Kerja / Kelompok Manajemen Risiko dibawah Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan seluruh Direksi dan pejabat eksekutif divisi, serta dibentuknya komite pemantau risiko yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Direksi telah meyakini betapa pentingnya pengelolaan manajemen risiko. Untuk itu Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang dapat mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara efektif. Secara rutin Direksi melaksanakan reviu atas kebijakan, sistem, dan prosedur dalam rangka melakukan pengkinian atas pedoman operasional Bank. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan seluruh Direksi dan pejabat eksekutif divisi, serta dibentuknya komite pemantau risiko yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Direksi telah meyakini betapa pentingnya pengelolaan manajemen risiko. Untuk itu Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang dapat mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara efektif. Secara rutin Direksi melaksanakan reviu atas kebijakan, sistem, dan prosedur dalam rangka melakukan pengkinian atas pedoman operasional Bank.

- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;

Bank secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan, sistem dan prosedur manajemen risiko, untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam menyusun prosedur dan penetapan limit risiko, Bank telah memperhatikan *risk appetite* berdasarkan pengalaman yang dimiliki Bank dalam mengelola risiko. Penetapan limit telah memasukkan unsur-unsur prudential banking antara lain akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas. Penetapan limit didasarkan pada limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Penetapan limit risiko dimaksud mengacu pada rencana bisnis bank dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian, sehingga rencana bisnis tetap tercapai dan risiko dapat dikendalikan.

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

The disclosure of the implementation of risk management includes information on 4 (four) pillar, which are: (Continued)

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors; (Continued)

Directors are active in the discussion of limit policy, determining tolerance and its effect on CAR. The Board of Directors actively monitors the debtor who has the potential to decrease the quality of credit in each sector of the economy and also the effect on the CAR. In the application of risk management, the Bank has established a risk management organization structure, among other things by establishing a Work Unit / Risk Management Group under the Risk Management and Compliance Division.

Risk Management Committee consisting of all Directors and executive officers of the division, as well as the establishment of a risk monitoring committee consisting of Independent Commissioners and Independent Parties. The Board of Directors has believed how important risk management. For this reason, the Board of Directors has established an organizational structure that can support the implementation of effective risk management. The Board of Directors routinely conducts reviews of policies, systems and procedures in order to update the Bank's operational guidelines. Risk Management Committee consisting of all Directors and executive officers of the division, as well as the establishment of a risk monitoring committee consisting of Independent Commissioners and Independent Parties. The Board of Directors has believed how important risk management. For this reason, the Board of Directors has established an organizational structure that can support the implementation of effective risk management. The Board of Directors routinely conducts reviews of policies, systems and procedures in order to update the Bank's operational guidelines.

- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;

The Bank routinely evaluates risk management policies, system and procedures to ensure that risk exposure is consistent with the preset policies. In formulating risk limit procedures and determination, the Bank has considered risk appetite based on the experience of the Bank in managing risks. Establishment of limits has included prudential banking elements, including accountability and clear authority delegation levels. Establishment of limits is based on overall limit, limit per risk type, and limit per certain functional activity which has risk exposure. Risk establishment of limits refers to bank business plan while still considering precautionary principles, so that business plan can be achieve and risk can be controlled.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Pengungkapan penerapan manajemen risiko mencakup informasi mengenai 4 (empat) pilar, yaitu: (Lanjutan)

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;

Mengingat bahwa proses identifikasi adalah suatu proses yang kritical untuk dapat mengetahui jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kerugian Bank, maka untuk mendapatkan identifikasi yang efektif, Bank selalu memperhatikan faktor internal maupun eksternal Bank. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut kemudian disusunlah mitigasi risiko.

Sedangkan proses pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan didukung sistem informasi manajemen risiko yang dikembangkan secara terus menerus.

- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Bank telah melakukan pengendalian intern dengan menetapkan pembagian kewenangan didalam sistem IT, pemisahan fungsi pada *account officer* dan *marketing officer*, memastikan dilakukannya *maker*, *checker*, dan *approval*, serta melakukan kajian terhadap kecukupan prosedur dan kesesuaian terhadap regulasi yang berlaku. Evaluasi dan perbaikan juga dilakukan terhadap hasil audit yang dilakukan oleh pihak intern maupun ekstern.

Direksi telah membentuk Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang independen terhadap unit bisnis, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kinerja usaha Bank. Sehingga Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan menjadi mitra bisnis unit dan supporting unit dalam menciptakan hasil bisnis yang sehat dan berkualitas.

Bank konvensional telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan sesuai dengan kompleksitas usahanya. Sehubungan dengan Bank juga mengelola Unit Usaha Syariah, sehingga Bank juga mengelola tambahan 2 (dua) risiko yang ada di Unit Usaha Syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

The disclosure of the implementation of risk management includes information on 4 (four) pillar, which are: (Continued)

- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system;

Considering identification process is a critical process to determine the risk type which potentially affects the loss of the Bank, to get effective identification, the Bank always observe internal and external factors of the Bank. Based on the result of the identification, risk mitigation is formulated.

Meanwhile, risk measurement, monitoring and control processes are performed qualitatively and quantitatively with the support of risk management information system which is continually developed.

- Comprehensive internal control system

The Bank has performed internal control by determining authority division in the IT system, separating functions in the account officer and marketing officer, ensuring that maker, checker, dan approval are performed, and studying the adequacy of procedures and consistency with the regulations in effect. Evaluation and improvement are performed on the audit result from internal and external parties.

The Board of Directors have formed Risk Monitoring Committee to help the Board of Commissioners to supervise and independent Risk Management and Compliance Division on business units, so that overall risk management can be integrated, focused, coordinated, and sustainable to improve the business performance of the Bank. Thus, Risk Management and Compliance Division becomes business unit partner and supporting unit in creating healthy and high quality business result.

The conventional banks manage 8 (eight) risk types, which are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk and compliance risk consistent with the complexity of their businesses. The Bank also manages Sharia Business Unit, so the Bank also manages 2 (two) additional risks in Sharia Business Unit, which are rate of return risk and equity investment risk.

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Bank menyusun organisasi manajemen risiko dengan melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan alat bantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank, dan Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah sistem pengendalian intern dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memantau kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan dan dievaluasi secara periodik.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau counterparty gagal memenuhi kewajibannya.

Kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan seminimal mungkin, baik untuk debitur individu maupun korporasi.

Bank telah membakukan sistem dan prosedur kredit untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk beberapa kredit produktif khususnya pemberian kredit kepada korporasi.

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

Risk management framework

The Bank arranges risk management organization by involving the supervision from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Risk Monitoring Committee. Risk Monitoring Committee is an instrument of the Board of Commissioners to supervise the implementations of risk management strategies and policies. The Board of Commissioners approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank, and the Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement risk management strategies.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

In performing its functions, Audit Committee regularly or as necessary studies the internal control system and reports the result to the Board of Commissioners. Risk Monitoring Committee serves to help the Board of Commissioners monitoring risk management policies and procedures, and studies the adequacy of risk management framework related with the risks faced by the Bank.

The Bank credit risk management system has been standardized in the Company's Guidelines and reviewed periodically.

Credit risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.

The loan in the Bank today is categorized into productive loans and consumer loans. To manage the risks, the Bank measures credit risks from existing portfolio quantitatively and qualitatively. This is to check the possibility of loss from the default of the loan given as minimum as possible, whether for individual or corporate debtors.

The Bank has standardized credit system and procedure to guarantee the implementation of consistent loan policies and implementation for several productive loans, specially giving loans to corporates.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh komite kredit) dengan memisahkan fungsi pengusul dan pemutus, fungsi pengusul berada dalam komite pengusul kredit, fungsi pemutus berada di pejabat pemutus. Dalam memberikan putusan pejabat, pemutus memperhatikan hasil kajian kepatuhan serta *risk assesment* dari *desk* risiko kredit.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rasio NPL - bruto	3,10%	3,71%	NPL Ratio - gross
Rasio NPL - bersih	0,51%	3,41%	NPL Ratio - net

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kredit yang diberikan	11.907.499.829.707	9.753.451.043.566	<i>L o a n s</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.152.106.341.570	1.721.635.244.475	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.344.462.443.071	1.546.913.732.790	<i>Investment securities</i>
Pembiayaan syariah	1.840.275.881.634	1.366.150.800.230	<i>Sharia financing</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.039.324.811.158	1.101.359.700.929	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Giro pada Bank Indonesia	2.618.858.665.293	561.895.796.618	<i>Current accounts at Bank Indonesia</i>
Penyertaan saham	4.903.678.000	4.925.350.817	<i>Investment in shares</i>
Giro pada bank lain	1.907.378.917	669.535.311	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah	20.909.339.029.350	16.057.001.204.736	T o t a l
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(533.712.467.376)	(508.416.923.837)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah bersih	20.375.626.561.974	15.548.584.280.899	T o t a l - n e t

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

Credit risk (Continued)

To implement a healthy credit granting process, the Bank applies the *Four Eyes Principle* (credit decision making by credit committee) by separating decision maker and authorization maker. Decision maker is on the credit committee, authorization maker is on the authorization official. In the deciding, authorization maker notice the evaluation compliance result and risk assesment from desk credit risk.

The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2022 and 2021:

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as non-performing to total earnings assets.

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (ii) Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Garansi yang diterbitkan	543.043.879.011	292.482.982.918
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	<u>(1.026.289.059.615)</u>	<u>(600.715.373.148)</u>
Jumlah	<u>(483.245.180.604)</u>	<u>(308.232.390.230)</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Bank mempunyai kemampuan dalam mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perkreditan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan dilakukan pemantauan terhadap permasalahan secara disiplin.

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, kondisi bisnis ataupun kondisi lainnya.

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau counterparty.

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

Credit risk (Continued)

- (ii) Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Garansi yang diterbitkan	543.043.879.011	292.482.982.918	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	<u>(1.026.289.059.615)</u>	<u>(600.715.373.148)</u>	Unused loans commitments granted to customers
Jumlah	<u>(483.245.180.604)</u>	<u>(308.232.390.230)</u>	Total

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2022 and 2021 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

The Bank is able to control and maintain credit risk exposure from the credit given based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

- (iii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Credit concentration risk occurs which a number of customers work in similar business activities or have business activities in the same geographical area, or have similar characteristics which can affect customers' ability to fulfill their obligations which are affected by economic condition, business conditions and other conditions.

a) Geographical sectors

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical area as of December 31, 2022 and 2021. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (Continued)

a) Sektor geografis (Lanjutan)

a) Geographical sectors (Continued)

	2022			
	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	2.618.858.665.293	2.618.858.665.293	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.907.378.917	1.907.378.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	2.152.106.341.570	2.152.106.341.570	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.039.324.811.158	1.039.324.811.158	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek	-	1.344.462.443.071	1.344.462.443.071	Marketable securities
Kredit yang diberikan	9.140.126.037.520	2.767.373.792.187	11.907.499.829.707	Loans
Pembiayaan syariah	1.169.393.513.241	670.882.368.393	1.840.275.881.634	Sharia financing
Penyertaan saham	4.903.678.000	-	4.903.678.000	Investment in shares
Jumlah	10.314.423.228.761	10.594.915.800.589	20.909.339.029.350	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(533.712.467.376)	Allowance for impairment losses
Jumlah			20.375.626.561.974	Total

	2021			
	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	561.895.796.618	561.895.796.618	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	669.535.311	669.535.311	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	1.721.635.244.475	1.721.635.244.475	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.101.359.700.929	1.101.359.700.929	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek	-	1.546.913.732.790	1.546.913.732.790	Marketable securities
Kredit yang diberikan	6.713.943.968.790	3.039.507.074.776	9.753.451.043.566	Loans
Pembiayaan syariah	795.781.556.134	570.369.244.096	1.366.150.800.230	Sharia financing
Penyertaan saham	4.925.350.817	-	4.925.350.817	Investment in shares
Jumlah	7.514.650.875.741	8.542.350.328.995	16.057.001.204.736	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(508.416.923.837)	Allowance for impairment losses
Jumlah			15.548.584.280.899	Total

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts by geography are as follows:

	2022			
	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	543.043.879.011	-	543.043.879.011	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(1.026.289.059.615)	-	(1.026.289.059.615)	Unused loans commitment granted to customers
Jumlah	(483.245.180.604)	-	(483.245.180.604)	Total

	2021			
	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	292.482.982.918	-	292.482.982.918	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(600.715.373.148)	-	(600.715.373.148)	Unused loans commitment granted to customers
Jumlah	(308.232.390.230)	-	(308.232.390.230)	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (Continued)

b) Industry sector

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

2022							
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non-bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	2.618.858.665.293	-	-	-	2.618.858.665.293	Current account with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	1.907.378.917	-	-	1.907.378.917	Current account with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.452.106.341.570	700.000.000.000	-	-	2.152.106.341.570	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.039.324.811.158	-	-	-	1.039.324.811.158	Marketable securities purchased under resale agreement	
Efek-efek	1.044.112.677.679	145.217.750.000	145.132.015.392	10.000.000.000	1.344.462.443.071	Marketable securities	
Kredit yang diberikan	-	-	5.705.716.930.330	6.201.782.899.377	11.907.499.829.707	Loans	
Pembiayaan syariah	-	-	271.216.546.301	1.012.685.270.199	1.840.275.881.634	Sharia financing	
Penyertaan saham	-	2.332.700.000	2.570.978.000	-	4.903.678.000	Investment in shares	
Sub - jumlah	6.154.402.495.700	849.457.828.917	418.919.539.693	6.728.402.200.529	20.909.339.029.350		
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(533.712.467.376)	Allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih					20.375.626.561.974	Total - net	
2021							
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non-bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	561.895.796.618	-	-	-	561.895.796.618	Current account with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	669.535.311	-	-	669.535.311	Current account with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.116.635.244.475	605.000.000.000	-	-	1.721.635.244.475	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.101.359.700.929	-	-	-	1.101.359.700.929	Marketable securities purchased under resale agreement	
Efek-efek	830.581.237.154	586.704.335.620	85.628.160.016	44.000.000.000	1.546.913.732.790	Marketable securities	
Kredit yang diberikan	-	-	224.191.807.161	3.871.427.421.391	9.753.451.043.566	Loans	
Pembiayaan syariah	-	-	11.317.894.698	911.424.757.637	1.366.150.800.230	Sharia financing	
Penyertaan saham	-	-	2.354.372.817	2.570.978.000	4.925.350.817	Investment in shares	
Sub - jumlah	3.610.471.979.176	1.192.373.870.931	323.492.234.692	4.829.423.157.028	16.057.001.204.736		
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(508.416.923.837)	Allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih					15.548.584.280.899	Total - net	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Evaluasi penurunan nilai

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai terdapat hal-hal yang dipertimbangkan, antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan dan tidak signifikan secara individual berdasarkan kelompok yang mempunyai karakteristik kredit yang sama.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Impairment assessment

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Financial Service Authority rating guidance.

In determining total impairment loss elimination, some things are considered, including debtors' ability to improve performance when facing difficulties, revenue projection and expenditure expectation during bankruptcy, availability of other financial supports, including claims on insurance, collateral value which can be realized, and time expectation of obtaining cash flow.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. Meanwhile, impairment loss elimination evaluation is collectively performed on credits given and insignificant individually based on groups which have the same credit characteristics.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			Jumlah/ Total
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Giro pada					
Bank Indonesia	2.618.858.665.293	-	-	2.618.858.665.293	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.907.378.917	-	-	1.907.378.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.152.106.341.570	-	-	2.152.106.341.570	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	1.039.324.811.158	-	-	1.039.324.811.158	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek	1.344.462.443.071	-	-	1.344.462.443.071	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11.225.320.542.695	395.710.802.693	286.468.484.319	11.907.499.829.707	Loans
Pembiayaan syariah	1.798.477.834.300	13.323.018.667	28.475.028.667	1.840.275.881.634	Sharia financing
Penyertaan saham	4.903.678.000	-	-	4.903.678.000	Investment in shares
Jumlah	20.185.361.695.004	409.033.821.360	314.943.512.986	20.909.339.029.350	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(533.712.467.376)	Allowance for impairment losses
Jumlah				20.375.626.561.974	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Evaluasi penurunan nilai (Lanjutan)

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

	2 0 2 1			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
Giro pada				Current accounts
Bank Indonesia	561.895.796.618	-	-	561.895.796.618
				with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	669.535.311	-	-	669.535.311
				Current accounts
Penempatan pada Bank				with other banks
Indonesia dan bank lain	1.721.635.244.475	-	-	1.721.635.244.475
				Placements with Bank
Efek-efek yang dibeli				Indonesia and other banks
dengan dijual kembali	1.101.359.700.929	-	-	1.101.359.700.929
				Securities purchased under
Efek-efek	1.546.913.732.790	-	-	1.546.913.732.790
				resale agreements
Kredit yang diberikan	9.378.023.215.712	231.634.985.967	143.792.841.887	9.753.451.043.566
				Marketable securities
Pembiayaan syariah	1.329.587.487.818	9.238.382.036	27.324.930.376	1.366.150.800.230
				Loans
Penyertaan saham	4.925.350.817	-	-	4.925.350.817
				Sharia financing
				Investment in shares
Jumlah	15.645.010.064.470	240.873.368.003	171.117.772.263	16.057.001.204.736
				Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(508.416.923.837)
				Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih				<u>15.548.584.280.899</u>
				Total - net

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Divisi *Treasury* bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar dana pihak ketiga pada saat jatuh tempo atau memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Risiko likuiditas dikelola Bank melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus dilakukan pengelolaan sumber dana dan waktu jatuh tempo dana pihak ketiga.

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) *Impairment assessment* (Continued)

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2022 and 2021: (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused partly by the inability of a Bank to meet short-term obligations. Liquidity risk is a risk most important in commercial banks and need to be managed sustainably. Treasury Division is responsible for managing and monitoring the liquidity position of the Bank. The Bank's liquidity policy is intended to ensure that the funding requirements can be met, either to pay the third party funds at maturity or to fulfill additional loans on request.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

To avoid idle funds and determine the amount of liquid assets and instruments in place to ensure controlled liquidity continuously perform a management of resources and time deposits maturing.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date:

2022								
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo/ Have not matured	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
(dalam jutaan Rupiah)								(in million Rupiah)
A s e t								A s s e t s
K a s	522.559	522.559	-	-	-	-	-	C a s h
Giro pada Bank Indonesia	2.618.859	-	2.618.859	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	1.907	-	1.907	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.152.106	-	2.152.106	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.039.325	-	956.817	82.508	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.344.462	-	204.247	15.054	160.328	383.234	202.468	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11.907.500	-	266.427	241.185	382.399	825.248	3.365.903	L o a n s
Pembiayaan syariah	1.840.276	-	242.742	2.999	104.762	91.177	497.484	Sharia financing
Penyertaan saham	4.904	-	-	-	-	-	4.904	Investment in shares
Aset tetap - bersih	145.241	145.241	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	94.800	94.800	-	-	-	-	-	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	3.683	3.683	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	25.650	25.650	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	191.023	191.023	-	-	-	-	-	Other assets
Jumlah	21.892.295	982.956	6.443.105	341.746	647.489	1.299.659	4.242.518	7.934.823
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(533.712)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	21.358.583	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	240.416	-	240.416	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	15.617.426	-	12.492.684	182.256	2.926.263	16.223	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	350.153	-	350.153	-	-	-	-	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	51.175	-	51.175	-	-	-	-	Accruals
Utang pajak	19.261	-	19.275	-	-	-	-	Tax payable
Surat berharga yang diterbitkan	491.898	-	-	-	491.898	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	686.079	-	686.079	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja	90.389	-	-	-	-	-	90.389	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	162.231	162.231	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	17.709.028	162.231	13.839.782	182.256	2.926.263	508.121	-	90.389
Dana syirkah temporer	1.374.500	-	482.158	160.320	52.648	145.051	534.323	-
Perbedaan jatuh tempo	2.808.767	820.725	(7.878.835)	(830)	(2.331.422)	646.487	3.708.195	7.844.434
Posisi bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	2.275.055	-	-	-	-	-	-	-

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (Lanjutan)

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date: (Continued)

		2021							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo/ Have not matured	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	(dalam jutaan Rupiah)								(in million Rupiah)
Aset									Assets
Kas	487.537	487.537	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	561.896	-	561.896	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	670	-	670	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.721.635	-	1.721.635	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.101.360	-	1.101.360	-	-	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.546.914	-	600.684	35.065	58.262	136.501	524.954	191.448	Marketable securities
Kredit yang diberikan	9.753.451	-	393.860	115.546	378.577	600.203	2.491.145	5.774.120	Loans
Pembiayaan syariah	1.366.151	-	2.646	3.969	6.616	294.690	197.702	860.528	Sharia financing
Penyertaan saham	4.925	-	-	-	-	-	-	4.925	Investment in shares
Aset tetap - bersih	146.741	146.741	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	117.407	117.407	-	-	-	-	-	-	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2.496	2.496	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	34.801	34.801	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	197.876	12.114	113.452	20.880	7.739	43.691	-	-	Other assets
Jumlah	17.043.860	801.096	4.496.203	175.460	451.194	1.075.085	3.213.801	6.831.021	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(508.417)	-	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment assets
Jumlah	16.535.443	-	-	-	-	-	-	-	Total
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	127.607	-	127.607	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	12.057.522	-	9.102.476	1.817.331	1.131.194	6.521	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	163.173	-	155.373	5.000	2.800	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	493.534	-	-	-	123.000	-	-	370.534	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja	108.353	-	-	-	-	-	108.353	-	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	240.092	-	240.092	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	13.190.281	-	9.625.548	1.822.331	1.256.994	6.521	108.353	370.534	Total
Dana syirkah temporer	1.365.832	-	512.175	191.444	662.213	-	-	-	Temporary syirkah fund
Perbedaan jatuh tempo	2.487.747	801.096	(5.641.520)	(1.838.315)	(1.468.013)	1.068.564	3.105.448	6.460.487	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	1.979.330	-	-	-	-	-	-	-	Net position, net of allowance for impairment losses

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka pengukuran risiko suku bunga, Bank menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank. Sehingga risiko pasar dapat dikendalikan agar tidak merugikan Bank.

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates.

The Bank perform interest rate risk measurement by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the assets portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank. So the market risk can be controlled so as not to harm the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan:

	2022	2021
A s e t		
Giro pada bank lain	1,25%	1,25%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,48%	5,00%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,50%	3,50%
Efek-efek untuk tujuan investasi	7,32%	6,84%
Kredit yang diberikan	8,54%	11,88%
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah		
Giro	1,75%	1,75%
Tabungan	1,00%	1,00%
Deposito berjangka	3,00%	3,50%
Simpanan dari bank lain		
Giro	0,88%	1,00%
Tabungan	1,38%	1,50%
Call money	3,55%	5,00%
Deposito berjangka	5,00%	5,00%

Aktivitas fungsional Bank dan kegiatan *treasury* terdapat risiko pasar. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga dan pasar uang serta penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya).

Asset and Liability Committee (ALCO) yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas (ALMA) melakukan pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor, sehingga setiap aktivitas Bank tidak dapat terhindar dari risiko operasional. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan bahkan reputasi Bank.

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

Market risk (Continued)

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	2022	2021
A s s e t		
Current accounts with other banks	1,25%	1,25%
Placement with Bank Indonesia dan other banks	3,48%	5,00%
Securities purchased under resale agreements	3,50%	3,50%
Investment securities	7,32%	6,84%
L o a n s	8,54%	11,88%
Liabilities		
Deposits from customers		
Current accounts	1,75%	1,75%
Savings deposits	1,00%	1,00%
Time deposits	3,00%	3,50%
Deposits from other banks		
Current accounts	0,88%	1,00%
Savings deposits	1,38%	1,50%
Call money	3,55%	5,00%
Time deposits	5,00%	5,00%

Functional activity of the Bank and treasury activities are market risk. These activities include placement in securities and money market and provisions of funds (loans and other similar forms).

Asset and Liability Committee (ALCO) which manages the assets and liabilities (ALMA) in monitoring the Bank's exposure to market risk. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to overall office network, that each activity of the Bank cannot avoid operational risk. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko operasional (Lanjutan)

Untuk mengawasi dan mengendalikan risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* setiap unit kerja, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko jenis kerugian risiko operasional yang mungkin terjadi.

Dengan petaan terhadap risiko operasional, manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang mungkin timbul, sehingga Bank dapat menyerap risiko yang akan diterima. Bank mengalokasikan kebutuhan modal untuk risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta *roadmap implementasi Basel II* di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator*. Dalam mendukung rencana menggunakan metodologi *Advanced Measurement Approach*, saat ini Bank masih melakukan pengumpulan data historis kerugian risiko operasional.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, kurangnya kelengkapan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

Operational risk (Continued)

To monitor and control the operational risks that may occur, the Bank has developed a system using measurement methodology (*self-assessment*) conducted by the respective risk owners of each unit, so it can be established a map of risk types of operational risk loss that may occur.

With farmers against operational risks, management can exercise control over the impact of the risks that may arise, so that the Bank can absorb the risk will be received. The Bank allocates capital needs for operational risk, in accordance with the *Basel Committee on Banking Supervision*, as well as the roadmap in the implementation of *Basel II* in Indonesia, for the first time the Bank will use the *Basic Indicator approach methodology*. In support of the plan to use the *Advanced Measurement Approach methodology*, the current Bank still perform historical data collection of operational risk loss.

Legal risk

Legal risk is the risk caused by shortcomings in the judicial aspect of business, which is partly due to lawsuits, lack of complete supporting legislation, or weakness of the engagement such as non-fulfillment of contract validity requirements and perfect binding of collateral.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko strategis (Lanjutan)

Direksi dan Komite-Komite yang dibentuk melakukan pengambilan keputusan melalui proses pertimbangan secara komprehensif setiap kebijakan strategis dalam mengelola risiko strategis Bank.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal, Bank melakukan kajian secara komprehensif dalam mengelola risiko kepatuhan.

Rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur sebelum diberlakukan. Selain itu, Bank juga melakukan:

- pemantauan prinsip kehati-hatian, di antaranya yang menyangkut kewajiban pemenuhan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, Giro Wajib Minimum dan lain-lain;
- pelaporan tugas kepatuhan baik untuk kepentingan internal maupun kepada pihak eksternal yang berwenang; dan
- melakukan reviu secara berkala tata cara komite kepatuhan agar berjalan efektif dan efisien, sehingga tercipta budaya kepatuhan.

Risiko imbal hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga.

Bank melakukan pendekatan secara emosional terhadap nasabah dana pihak ketiga, sehingga perubahan tingkat imbal hasil tidak berdampak secara signifikan terhadap portofolio dana pihak ketiga.

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

Strategic risk (Continued)

The Board of Directors and Committees formed through the decision making process in a comprehensive consideration of any strategic policy in managing the Bank's strategic risk.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

To ensure the suitability of standard operating policies and procedures as well as new product development with external regulations, the Bank conducted a study to comprehensively manage compliance risk.

Policy plan and a draft decision in order to prevent deviations from the laws and regulations applies, Compliance Unit has carried out the assessment systems and procedures before coming into effect. In addition, the Bank also conducts:

- monitoring of the implementation of prudential principles, including the obligation to meet the minimum capital requirement maximum legal lending limit, etc.;
- compliance reporting both for internal and external parties purposes; and
- conduct periodic review procedure of the compliance committee in order to run effectively and efficiently, so as to create a culture of compliance.

Rate of return risk

Rate of return risk is a risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds, which can influence the behavior of customers of third party funds.

Bank performs emotional approach towards customer deposit, so the change in the rate of return does not affect significantly the portfolio of third-party funds.

Investment risk

Equity investment risk is the risk of losses due to the Bank's share in the business customer funded in financing for results based on profit and loss sharing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko investasi (Lanjutan)

Bank melakukan pemantauan terhadap kualitas pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah* secara intensif, sehingga apabila terjadi penurunan usaha debitur dapat segera dilakukan mitigasi yang tepat agar usaha debitur tetap berkembang.

41. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Investment risk (Continued)

Bank's monitoring the quality of financing with profit and loss sharing agreement intensively, so in case of a decrease in the debtor's business can be done right in order to mitigate the debtor's business to keep growing.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- a. Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- b. Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

- a. Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- b. Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

41. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 about "Minimum Capital Reserve for General Bank", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- a. Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
- b. Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

- a. Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
- b. Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

41. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 for the year ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. **MANAJEMEN MODAL** (Lanjutan)

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah	
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET 1)	2.319.433	1.992.825
Modal inti (Tier 2)		
Modal pelengkap (Tier 2)	93.541	83.245
Jumlah	<u>2.412.974</u>	<u>2.076.070</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Risiko kredit	7.483.242	6.614.624
Risiko pasar	-	-
Risiko operasional	1.913.362	1.800.934
Jumlah	<u>9.396.604</u>	<u>8.415.558</u>
Rasio kecukupan modal		
Rasio CET 1		
Rasio tier 1	24,87%	23,68%
Rasio tier 2	1,00%	0,99%
Rasio modal terhadap ATMR	25,87%	24,67%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal		
Minimum yang diwajibkan	9,00% <10,00%	9,00% <10,00%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2 Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 25,87% dan 24,67% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

41. **CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

Core capital (Tier 1)
Common Equity Tier (CET 1)
Core capital (Tier 2)
Supplementary capital (Tier 2)
Total
Risk Weighted Asset
Credit risk
Market risk
Operational risk
Total
Capital Adequacy Ratio
CET 1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Ratio of capital to ATMR
Required Minimum Capital
Adequacy Ratio

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its *self-assessment*, as of December 31, 2022 and 2021 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2 Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 25.87% and 24.67% as of December 31, 2022 and 2021, which was higher than the required minimum provision of capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERIKATAN – PERIKATAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 21 Februari 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang penyelenggaraan layanan penerimaan pembayaran tagihan listrik PLN secara *online*. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup penyediaan sistem *online payment* dan menyediakan *host* untuk PT Artajasa yang berfungsi sebagai *messaging server* agar selalu dapat beroperasi dengan baik dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya.
- b. Pada tanggal 25 Juli 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama *mobile banking* dengan PT Telekomunikasi Selular. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup implementasi dan pengoperasian layanan *mobile banking* BPD Kalsel dengan menggunakan *Short Message Service (SMS) Mobile Banking* dan *USSD Menu Browser (UMB) Mobile Banking* melalui aplikasi layanan *Mobile Banking* yang sama.
- c. Pada tanggal 20 Februari 2012, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan *Treasury National Pooling* Rekening Pemerintah dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini adalah memberikan layanan *treasury national pooling*. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan diperpanjang secara otomatis kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On February 21, 2011, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis of Providence the reception service payment of electricity bills PLN by online. The scope of work in the agreement include the provision of online payment systems and provides a host for PT Artajasa which serves as a messaging server in order to always be able to operate properly from time to time. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement is signed and can be extended automatically one year for the next year.
- b. On July 25, 2011, the Bank signed a cooperation agreement mobile banking with PT Telekomunikasi Selular. The scope of work in the agreement include the implementation and operation of mobile banking services BPD Kalsel using Short Message Service (SMS) Mobile Banking and USSD Menu Browser (UMB) Mobile Banking through mobile banking application provided by the Bank. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement is signed and can be automatically extended for the same period.
- c. On February 20, 2012 the Bank signed a Cooperation Agreement Implementation of the Government's National Treasury Account Pooling with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The scope of work under this agreement is to provide treasury national pooling services. This agreement ended on December 31, 2012 and automatically extended unless terminated by one of parties.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No.10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No.10/57/DpG/DPbS dated May 27, 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as *Islamic Banking* ("iB").

	2022	2021	
A s e t			Assets
K a s	18.927.914.000	19.411.072.100	C a s h
Giro pada Bank Indonesia	142.766.732.030	92.066.714.412	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	10.130.000.000	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - net	281.500.000.000	158.800.000.000	Placements with Bank Indonesia with other banks - net
Efek-efek	485.496.146.957	873.191.136.868	Marketable securities
Piutang iB <i>Murabahah</i>	822.958.831.181	670.166.012.576	iB <i>Murabahah</i> receivables
Pembiayaan iB <i>Mudharabah/Musyarakah</i>	970.803.910.097	656.716.431.517	iB <i>Mudharabah/Musyarakah</i> financing
Piutang iB <i>Istishna</i>	37.870.163.243	35.739.673.321	iB <i>Istishna</i> financing
Dikurangi:			L e s s :
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.082.814.938)	(37.727.850.674)	Allowance for impairment losses
Piutang iB <i>Ijarah</i>	8.364.485.160	3.259.982.816	iB <i>Ijarah</i> receivable
Gadai	278.491.955	268.700.000	Mortgage
Aset tetap	9.338.383.431	9.326.239.648	Fixed assets
Aset lain-lain	35.286.652.644	19.399.757.522	Other assets
Sub - jumlah	2.784.638.895.760	2.500.617.870.106	Sub - total
Liabilitas dan dana syirkah temporer			Liabilities and temporary syirkah funds
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	20.048.141.911	4.319.050.953	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah			Deposit from customer
Giro iB <i>Wadiah</i>	246.594.622.499	187.728.728.564	iB <i>Wadiah</i> current account
Tabungan iB <i>Wadiah</i>	143.422.371.755	80.731.002.408	iB <i>Wadiah</i> savings
Simpanan dari bank lain	-	100.000.000.000	Deposit from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	150.000.000.000	-	Marketable securities issued
Rekening antar kantor	500.993.798.761	533.038.500.856	Inter-company account
Liabilitas lain-lain	283.771.344.471	203.778.559.080	Other liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Bukan bank			Non bank
Tabungan iB <i>Mudharabah</i>	464.503.268.874	466.682.165.927	iB <i>Mudharabah</i> savings
Deposito iB <i>Mudharabah</i>	892.340.727.642	895.995.662.717	iB <i>Mudharabah</i> deposits
Giro iB <i>Mudharabah</i>	10.293.254.474	1.014.207.368	iB <i>Mudharabah</i> current account
B a n k			B a n k
Tabungan iB <i>Mudharabah</i>	7.362.955.924	2.139.534.767	iB <i>Mudharabah</i> savings
Sub - jumlah	2.719.330.486.311	2.475.427.412.640	Sub - total
Saldo dana	65.308.409.449	25.190.457.466	Funds balance
Jumlah	2.784.638.895.760	2.500.617.870.106	T o t a l

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. **JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 3,50%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

44. **GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.75% as of December 31, 2022 (2021: 3.50%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
for the year ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal, penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

45. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2022:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", earlier application is permitted. The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current.
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error", earlier application is permitted. Amendments to PSAK 25 provide a new definition of accounting estimate and an explanation.
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, earlier application is permitted. This amendment to PSAK 46 proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 74, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 71 and PSAK 72.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.